

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ABJAD
PADA ANAK MELALUI KEGIATAN BERMAIN SENSORI MOTOR
MENGUNAKAN *SAND PAPER* DI RA SYABABUL QORIB
DUSUN MELATI II KECAMATAN PERBAUNGAN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

NURASLELI LUBIS
NPM : 1401240188P

JURUSAN PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ABJAD
PADA ANAK MELALUI KEGIATAN BERMAIN SENSORI MOTOR
MENGUNAKAN *SAND PAPER* DI RA SYABABUL QORIB
DUSUN MELATI II KECAMATAN PERBAUNGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

NURASLELI LUBIS
NPM : 1401240188P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL

Pembimbing

Pembahas

Drs. Mario Kasduri, MA

Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2016**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama : Nurasleli Lubis
NPM : 1401240188P
Jurusan : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Melalui Kegiatan Bermain Sensori Motor Menggunakan *Sand Paper* di RA Syababul Qorib Dusun Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

Medan, 28 Maret 2016

Pembimbing

Pembahas

Drs. Mario Kasduri, MA

Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A

Disetujui Oleh Ketua Prodi

Drs. Zulkarnein Lubis, M.A

Dekan

AKRIM, S.Pd.I., M.Pd

Medan, 28 Maret 2016

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) exemplar
Hal : Skripsi a.n Nurasleli Lubis
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

di-

Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan member saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Nurasleli Lubis yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Melalui Kegiatan Bermain Sensori Motor Menggunakan *Sand Paper* di RA Syababul Qorib Dusun Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan dan Fakultas Agam Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam,

Pembimbing

Pembahas

Drs. Mario Kasduri, MA

Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A

ABSTRAK

Nurasleli Lubis, NPM. 1401240188P. Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Melalui Kegiatan Bermain Sensori Motor Menggunakan *Sand Paper* di RA Syababul Qorib Dusun Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

Pada kegiatan belajar mengajar dalam hal mengenal huruf abjad pada anak menunjukkan kemampuan motorik kasar anak RA Syababul Qorib Dusun Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai masih kurang. Hal ini terlihat dari sikap anak yang tidak respon jika kegiatan ini diberikan. Anak juga masih malu dan kurang percaya diri.

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Melalui Kegiatan Bermain Sensori Motor Menggunakan *Sand Paper*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak kelompok B RA Syababul Qorib Dusun Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi dengan teman sejawat, guru, dan juga kepala sekolah.

Prosedur penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan data dan analisis melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian ini dirancang dan dilakukan dengan tiga siklus.

Hasil penelitian ini dapat terlihat dari persentase rata-rata data perkembangan anak yang pada kondisi awal rata-rata kemampuan anak adalah sebesar 37,5 %, pada siklus I naik menjadi 53,75 %, pada siklus II naik menjadi 58,75 % dan pada siklus III naik lagi menjadi 86,25 %.

Simpulan penelitian ini adalah dalam penerapan pengenalan huruf abjad pada anak Melalui Kegiatan Bermain Sensori Motor Menggunakan *Sand Paper* di RA Syababul Qorib Dusun Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai dapat meningkatkan.

Kata Kunci : Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Melalui Kegiatan Bermain Sensori Motor

ABSTRACT

Nurasleli Lubis, NPM. 1401240188P. Efforts to Improve Ability to Know Letter Alphabet Activity In Children Through Play Sensory Motor Using Sand Paper in RA Syababul Qorib Dusun Melati II District Perbaungan Bedagai Serdang.

In the teaching and learning activities in terms of knowing the alphabet children showed gross motor skills of children RA Syababul Qorib Dusun Melati II District Perbaungan Serdang Bedagai still lacking. It is clear from the attitude of children who did not respond when these activities are given. Children are also still shy and lacking in confidence.

This study was conducted to improve the ability of Know Letter Alphabet Activity In Children Through Play Sensory Motor Using Sand Paper.

This research is a class act. In this study, the research subjects are children in group B RA Syababul Qorib Dusun Melati II District Perbaungan Bedagai Serdang. This research was conducted in collaboration with peers, teachers, and principals.

Research procedures conducted using qualitative and quantitative approaches to get the data and analysis through observation, interviews and documentation. Implementation of the study was designed and conducted by three cycles.

The results can be seen from the average percentage of child development data on initial conditions the average abilities of children is 37.5%, in the first cycle increased to 53.75%, on the second cycle increased to 58.75% and on the third cycle rose again to 86.25%.

The conclusions of this research is in the application of the introduction of the alphabet to children Through Play Sensory Motor Activity Using Sand Paper in RA Syababul Qorib Dusun Melati II District Serdang Bedagai Perbaungan can improve.

Keywords: Alphabet Letter Know Your Ability in Children Through Activity Play Sensory Motor

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul skripsi yang peneliti susun adalah “UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ABJAD PADA ANAK MELALUI KEGIATAN BERMAIN SENSORI MOTOR MENGGUNAKAN *SAND PAPER* DI RA SYABABUL QORIB DUSUN MELATI II KECAMATAN PERBAUNGAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI”.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang terhitung banyaknya kepada keluarga peneliti yang telah banyak membantu baik berupa dukungan serta selalu mendo'akan peneliti selama perkuliahan hingga akhir perkuliahan.

Kemudian tak lupa pula peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada suami dan anak-anak tercinta, yang telah banyak memberi motivasi dan dukungan baik moril maupun materil sehingga peneliti berhasil dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih banyak kepada anak-anak di RA Syababul Qorib Dusun Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai telah bersedia menjadi subjek penelitian kepada Hj. DANI RIDHA, S.Pd.I selaku kepala RA Syababul Qorib Dusun Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai, dan kepada seluruh staf

pengajar RA Syababul Qorib Dusun Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai yang telah membantu sehingga penelitian yang peneliti lakukan dapat berjalan dengan baik.

Dengan penuh ketulusan hati peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Akrim, S.PdI, M.Pd selaku Dekan Fakultas Agama Islam Sumatera Utara Muhammadiyah Sumatera utara.
3. Drs. Mario Kasduri, MA selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan perhatian dalam membimbing peneliti sehingga peneliti berhasil dalam menyusun skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan permohonan maaf yang dalam kepada Bapak Drs. Mario Kasduri, MA, karena selama dalam bimbingan skripsi ini peneliti banyak melakukan kesalahan ataupun ada perbuatan maupun kata-kata peneliti yang kurang berkenaan di hati bapak serta peneliti telah banyak menyita waktu Bapak Drs. Mario Kasduri, MA.
4. Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A selaku pembahas dalam membimbing sehingga peneliti berhasil dalam menyusun skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan permohonan maaf yang dalam kepada ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.Psi, jika peneliti melakukan kesalahan ataupun ada perbuatan maupun kata-kata peneliti yang kurang berkenan di hati Bapak.
5. Drs. Asrizal, MM selaku dosen penguji pada ujian kompetensi Al Islam dan Kemuhammadiyah. Terima kasih banyak karena telah meluluskan peneliti pada ujian tersebut.

6. Drs. Zulkarnein Lubis, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen PGRA UMSU yaitu : Ibu Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, `Dra. Indra Mulya, M.A, Rizka Harfiani, M.Psi, Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.Psi, Bapak Zailani, S.PdI, M.A.
8. Teman-teman seperjuangan di PGRA UMSU yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dalam penyusunan kalimat dan penyajiannya. Untuk itu peneliti memohon maaf sebesar-besarnya.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah Subhana Wa Ta'ala tetap memberikan kekuatan dan hidayah kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberi kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dini. Amin.

Perbaungan, 28 Maret 2016
Peneliti

Nurasleli Lubis
NPM. 1401240188 P

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Cara Pemecahan Masalah	6
E. Hipotesis Tindakan	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORITIS	12
A. Kemampuan mengenal Huruf Abjad	12
1. Pengertian Huruf Abjad `	12
2. Tahap-tahap pengenalan Huruf Abjad pada Anak	17
3. Cara memperkenalkan Huruf Abjad pada Anak	18
4. Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak	22
B. Bermain Sensosi Motor Menggunakan Sand Paper pada Anak.....	29
1. Pengertian Bermain	29
2. Bermain Sensori Motor	32
3. Langkah-langkah Bermain Sensosi Motor Menggunakan Sand Paper pada Anak	34
C. Pengertian Relevan.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Setting Penelitian	38
B. Persiapan Penelitian	39
C. Subjek Penelitian	39
D. Sumber Data	39
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	41
F. Indikator Kinerja	44
G. Analisis Data	44
H. Prosedur Penelitian.....	46
I. Personalia Penelitian	54

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	55
A. Deskripsi Kondisi Awal Penelitian	55
B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus Pertama	60
C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus Kedua	68
D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus Ketiga	76
E. Pembahasan	83
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	85
A. Simpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Sumber Data Anak	40
Tabel 3.2 : Sumber Data Guru dan Kolaborator	41
Tabel 3.3 : Indikator Penilaian Perkembangan Mengenal Huruf abjad pada Anak	42
Tabel 4.1 : Lembar Observasi Pada Kondisi Awal	56
Tabel 4.2 : Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Kondisi Awal Atau Pra Penelitian	57
Tabel 4.3 : Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Anak yang BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik) Pada Kondisi Awal	58
Tabel 4.4 : Lembar Observasi Pada Hasil Penelitian Siklus I.....	62
Tabel 4.5 : Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Siklus awal	64
Tabel 4.6 : Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Siklus I BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik)	65
Tabel 4.7 : Lembar Observasi Pada Hasil Penelitian Siklus II	70
Tabel 4.8 : Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Hasil Penelitian Siklus II	72
Tabel 4.9 : Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Siklus II BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik)	73
Tabel 4.10 : Lembar Observasi Pada Hasil Penelitian Siklus III.....	78
Tabel 4.11 : Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Hasil Penelitian Siklus III	80
Tabel 4.12 : Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Siklus III BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik)	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Kerangka Pemecah Masalah	8
Gambar 3.1. Siklus PTK Arikunto	53

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1. Grafik Perkembangan Anak Pada Kondisi Awal	59
Grafik 4.2. Grafik Perkembangan Anak Pada Siklus I	66
Grafik 4.3. Grafik Perkembangan Anak Pada Siklus II	74
Grafik 4.4. Grafik Perkembangan Anak Pada Siklus III	82
Grafik 4.5. Grafik Perkembangan Anak Berdasarkan yang BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik) Pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus III	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca adalah salah satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi pembeda manusia dengan makhluk lain. Di dunia modern sekarang ini kemampuan membaca dapat menentukan kualitas seorang manusia. Banyak membaca menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas, bijaksana, dan memiliki nilai-nilai lebih dibandingkan orang yang tidak membaca sama sekali, sedikit membaca, atau hanya membaca bacaan tidak berkualitas.

Baca atau membaca dapat diartikan sebagai kegiatan menelusuri, memahami, hingga mengeksplorasi berbagai simbol. Simbol dapat berupa rangkaian huruf-huruf dalam suatu tulisan atau bacaan, bahkan gambar (daerah, grafik, dan peta).¹ Seorang anak berusia dua tahun yang asyik membolak-balik buku ditangannya menemukan gambar menari, kemudian mampu menangkap makna gambar tersebut maka anak tersebut dikatakan “membaca”, namun peristiwa yang terjadi pada anak tersebut masih dalam tarap membaca permulaan.

Sebelum anak dapat memiliki kemampuan membaca dengan baik dan lancar, maka ia harus memiliki kemampuan untuk mengenal bentuk dan bunyi huruf abjad yang kemudian dirangkaikan menjadi kata dan kalimat. Dalam mengenalkan huruf abjad kepada anak usia dini, seorang pendidik maupun para orang tua harus melakukannya dengan kegiatan dan metode yang tepat serta

¹ Firmanawaty Sutan, 2004. *3 Langkah Praktis Menjadikan Anak Maniak Membaca*. Jakarta : Pustaka Swara. hal 2

sesuai dengan minat dan perkembangan anak agar tidak terjadi keterpaksaan dan stres pada anak. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menarik minat anak serta penggunaan metode bermain sangat cocok bagi anak usia dini dalam mengenal huruf abjad sebagai persiapan membaca. Huruf abjad adalah bagian dari kata ataupun kalimat yang tidak dapat berdiri sendiri. Huruf hadir dalam rangkaian yang disebut kata, kemudian kata hadir dalam untaian kalimat, dan kalimat berhulu dari konteks. Pembelajaran haruslah bermuara kepada konteks itu sendiri. Dengan demikian, untuk memperkenalkan huruf A misalnya, guru harus berangkat dari kontekstualisasi. Guru dapat memulai dari tema tentang binatang piaraan, misalnya, dan menghubungkan ke dalam bagian kata “ayam”, yakni kata “ayam” itu dimulai dari huruf A. Dari sini, semua huruf dapat diperkenalkan kepada anak sebagai bahan identifikasi visual.

Banyak diantara orang tua bingung menentukan kapan waktu yang tepat mengenalkan buku kepada anak. Orang tua kebingungan untuk mengajarkan anaknya mulai membaca. Ada dua pendapat berbeda mengenai hal ini. Pendapat pertama mengatakan usia prasekolah bukan waktu yang tepat untuk mengajarkan seorang balita membaca. Pendapat ini senada dengan pendapat Rudolf Steiner, pendiri *Woldorf Education* pada 75 tahun lalu yang mengkritik kecenderungan orang tua dan guru untuk cepat-cepat mengajarkan membaca dan menulis. Steiner menyatakan : “cara belajar membaca dan menulis seperti yang diterapkan sekarang sebenarnya tidak cocok untuk manusia yang belum mencapai usia lebih lanjut sebelas atau duabelas tahun”.²

² Thomas Armstrong, 2003. *Setiap Anak Cerdas*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. hal. 176.

Pendapat kedua mengatakan, tidak ada istilah usia terlalu dini untuk mengajarkan seorang balita membaca. Pendapat ini didasarkan pada kenyataan bahwa pada usia tersebut, seorang anak mengalami pertumbuhan otak yang sangat cepat dibandingkan periode setelahnya, hal ini sejalan dengan pendapat Dr. Bloom yang mengatakan bahwa pada umur 4 tahun, anak telah mencapai separuh dari kemampuan kecerdasannya, dan pada umur 8 tahun ia mencapai 80 %. Setelah umur 8 tahun, tanpa melihat bentuk pendidikan dan lingkungan yang diperoleh, kemampuan kecerdasannya hanya dapat diubah sebanyak 20%.³

Usia dini pada anak kadang-kadang disebut sebagai usia emas (*golden age*). Masa-masa tersebut merupakan masa kritis di mana seorang anak membutuhkan rangsangan-rangsangan yang tepat untuk mencapai kematangan yang sempurna. Arti kritis adalah sangat mempengaruhi keberhasilan pada masa berikutnya. Apabila masa kritis ini tidak memperoleh rangsangan yang tepat dalam bentuk latihan atau proses belajar maka diperkirakan anak akan mengalami kesulitan pada masa-masa perkembangan berikutnya.⁴ Oleh karena itu usia dini adalah usia yang sangat tepat untuk diberi rangsangan pendidikan sebanyak-banyaknya agar perkembangan kecerdasannya dapat optimal, termasuk kemampuan membaca. Pada saat ini di taman kanak-kanak atau Raudhatul Athfal juga perlu diajarkan membaca, karena usia anak pada saat itu berada pada masa pendidikan anak usia dini seperti yang tercantum dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah :

³ Joan Beck, 2003. *Meningkatkan Kecerdasan Anak*. Jakarta : PT. Pustaka Delapratasa. hal. 24.

⁴ Wiwien Dinar Pratisi, 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Bogor : PT. Indeks Permata Puri Media. hlm. 58

“Suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”⁵

Namun pembelajaran membaca pada anak usia dini harus disesuaikan dengan karakteristik dan perkembangan anak, oleh karena itu pembelajaran tersebut harus dilaksanakan melalui prinsip belajar sambil bermain.

Di dalam kurikulum RA 2011 yang telah dirancang oleh para ahli pendidikan anak usia dini terdapat materi pengembangan bahasa yang diantaranya ruang lingkup perkembangan keaksaraan.⁶ Pada ruang lingkup ini anak yang diharapkan dapat menyebutkan simbol-simbol huruf abjad.

Di RA SYABABUL QORIB Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai 4 ruang kelas untuk pembelajaran. Namun pada kesempatan ini peneliti hanya meneliti pada satu kelas saja yaitu kelas Ali Bin Abi Thalib yang di dalamnya terdapat 20 orang anak didik dan 2 orang guru termasuk peneliti. Anak didik di kelas tersebut terdiri dari 10 anak laki-laki serta 10 anak perempuan. Pada saat diteliti mereka telah memasuki semester ganjil tahun ajaran 2014-2015. Menurut hasil pengamatan dan refleksi peneliti bersama dengan guru teman sejawat, ditemui masalah yang cukup besar yaitu masalah kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad. Rata-rata perkembangan anak yang Mendengar Penjelasan dari guru adalah sebesar 35% (7 anak), Menyebutkan huruf awal nama-nama benda sebesar 20% (4 anak), dapat menyebutkan huruf-huruf vokal

⁵ R.I., 2010. *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*. Bandung : Citra Umbara. hal. 4

⁶ Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Islam, 2011. *Kurikulum Raudhatul Athfal (RA) 2011*. Jakarta : Tidak diketahui. hal. 7

dan konsonan sebesar 20% (4 anak), dapat Menyelesaikan LKA pengenalan huruf abjad sebesar 25% (5 anak). Menurut hasil pengamatan dan refleksi yang Peneliti lakukan bahwa masalah tersebut terjadi karena metode maupun kegiatan belajar yang kurang tepat, karena selama ini pengenalan huruf dilakukan secara konvensional melalui kegiatan menghafal huruf yang ditulis di papan tulis maupun membaca pada buku latihan membaca, kemudian guru juga terlalu banyak membebani anak dengan menghafal tanpa metode bermain sambil belajar.

Berdasarkan fakta-fakta di atas dan kecemasan orang tua pada kemampuan membaca anak usia dini, dan hasil pengamatan Peneliti di RA SYABABUL QORIB Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai pada anak-anak kelompok B di kelas Ali Bin Abi Thalib yang berjumlah 20 anak, bahwa kemampuan mengenal huruf abjad pada anak-anak tersebut masih belum mencapai hasil yang diharapkan maka peneliti ingin melakukan penelitian : “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Melalui Media *Sand Paper* di RA SYABABUL QORIB Dusun Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad belum sesuai harapan.
2. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran pengenalan huruf abjad masih kurang tepat.

3. Kegiatan pembelajaran pengenalan huruf abjad kurang variatif dan inovatif.
4. Kurangnya media atau sumber belajar pendukung pembelajaran pengenalan huruf abjad

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil dari identifikasi masalah, maka masalah peneliti ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah kegiatan bermain sensori motor dapat meningkatkan pengenalan huruf abjad pada anak kelompok B kelas Ali Bin Abi Thalib di RA SYABABUL QORIB Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?”.

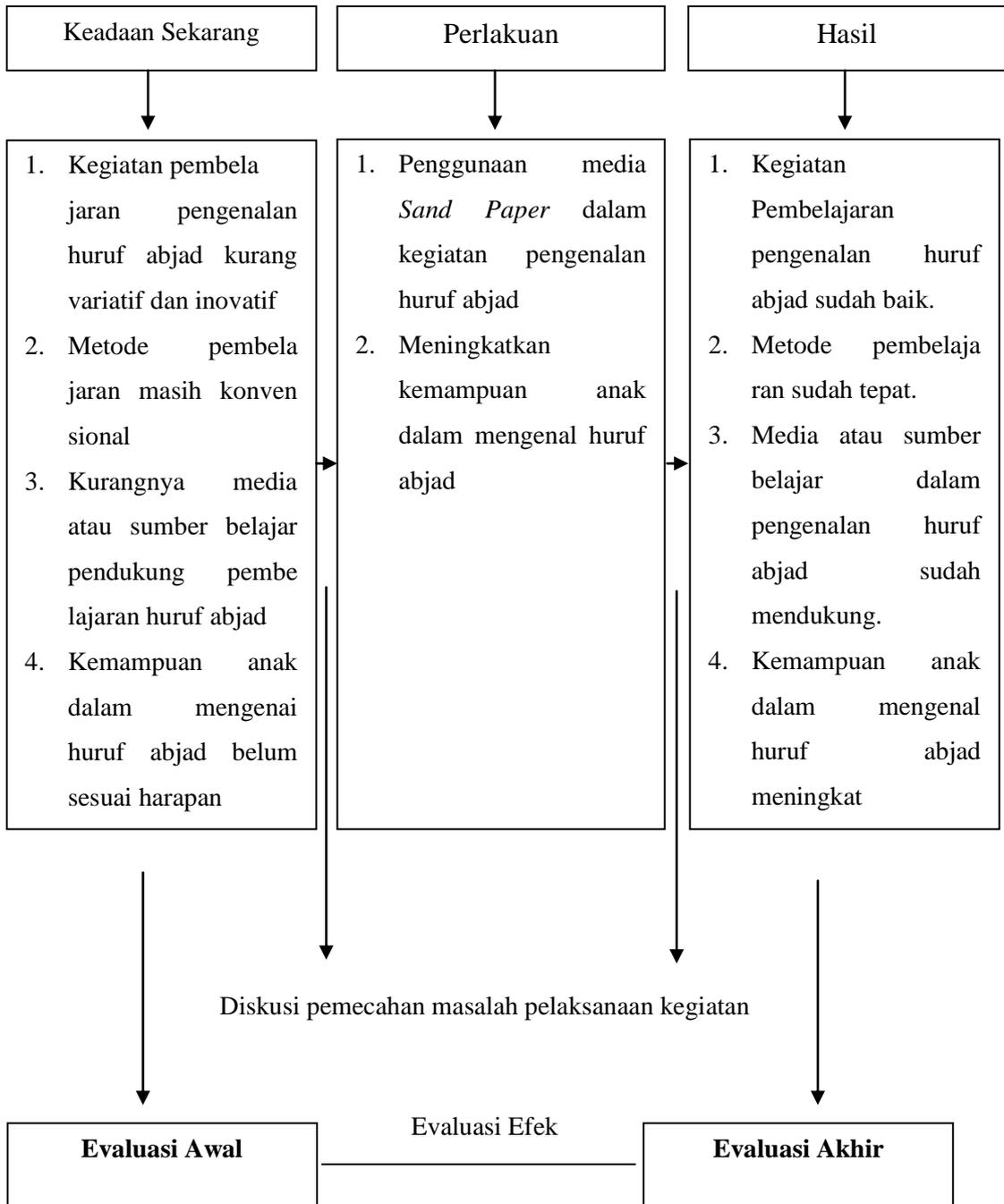
D. Cara Pemecahan Masalah

Kurangnya inovasi dan variasi pembelajaran, serta metode dan media pembelajaran yang belum tepat pada kegiatan pembelajaran pengenalan huruf abjad di kelas Ali Bin Abi Thalib berdampak pada kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad masih rendah. Hal tersebut dapat diketahui dari kemampuan anak dalam mengenal dan menyebutkan huruf abjad tersebut masih belum sesuai dengan harapan. Oleh karena itu perlu dicari cara untuk pemecahan masalah tersebut. Dalam hal ini Peneliti mencoba untuk melakukan inovasi dan variasi kegiatan pembelajaran melalui kegiatan bermain sensori motor untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad. Kerangka⁷

⁷ Kunandar, 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada. hal. 276.

pemecahan masalah dalam penelitian ini dapat digambarkan pada diagram di bawah ini, yaitu:

Diagram 1.1
Kerangka Pemecah Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Jenis penelitian yang Peneliti gunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.⁸ Sesuai dengan jenis penelitian ini maka Peneliti membuat beberapa tahapan yang merupakan siklus PTK, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui beberapa siklus inilah dapat diamati peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis tindakan, yaitu : dengan diterapkannya kegiatan Bermain Sensori Motor dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad anak kelompok B di kelas Ali Bin Abi Thalib pada kelompok B pada kelas Ali Bin Abi Thalib RA Syababul Qorib Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2014-2015.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan Peneliti di RA SYABABUL QORIB Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Memiliki tujuan :

1. Untuk meningkatkan Pengenalan Huruf Abjad anak kelas B pada kelas Ali Bin Abi Thalib di RA SYABABUL QORIB Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Memberi pengalaman belajar yang baru dan menarik bagi anak dan lebih bermakna melalui kegiatan bermain sensori motor.

⁸ Zainal Aqib, dkk, 2010. *Penelitian Tindakan Kela*, Bandung : CV. YRAMA WIDYA. hal. 3

3. Meningkatkan daya ingat anak ketika melakukan kegiatan bernyanyi
4. Menambah wawasan guru tentang bagaimana cara mengenalkan huruf abjad pada anak melalui kegiatan bermain sensori motor

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi anak didik
 - a. Menumbuhkan minat anak dalam membaca
 - b. Anak mengenal huruf abjad sebagai persiapan dalam perkembangan membaca
 - c. Memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran
 - d. Menumbuhkan minat anak dalam belajar
2. Manfaat bagi guru :
 - a. Guru memiliki strategi pembelajaran yang tepat, bersifat variatif dan inovatif
 - b. Menambahkan wawasan guru tentang cara mengenalkan huruf abjad pada anak
3. Manfaat bagi sekolah :
 - a. Meningkatkan mutu sekolah melalui peningkatan hasil pembelajaran pengenalan huruf abjad pada anak
 - b. Sebagai sarana dalam pengembangan dan peningkatan profesionalisme guru

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kemampuan mengenal Huruf Abjad

1. Pengertian Huruf Abjad

Tulisan tertua masyarakat purba telah melahirkan dua jalur proses perkembangan sistem penulisan. Jalur Phonetis yang pada akhirnya menjadi tulisan alphebetis adalah pilihan bagi sistem menulis yang dikembangkan oleh dua pusat peradaban tertua di kawasan Asia Barat (Timur Tengah), yakni Mesir dan Mesopotamia. Sedangkan bangsa Tionghoa di kawasan Timur Jauh tetap mempertahankan sistem pelambangan gambar (*pictografis-ideografis*) dalam penulisan mereka, bahkan sampai saat ini.

Pada bagian ini akan dikemukakan bagaimana perkembangan kedua tulisan yang disebutkan pertama (Mesir dan Mesopotamia), yang akhirnya menjadi tulisan alphabetis dan memiliki wilayah pengembangan yang sangat luas hingga saat ini.

Bahasa tulis merupakan salah satu indikator yang membedakan antara masa awal sejarah dan prasejarah. Perkembangan bahasa tulis bermula sejak sebelum Masehi, di mana awalnya manusia menggunakan bahasa gambar untuk berkomunikasi. Bangsa Afrika dan Eropa mengawali pada tahun 3500-4000 sebelum Masehi dengan membuat lukisan di dinding gua.

Perkembangan cara berkomunikasi melalui tanda dan gambar berkembang terus. Sekitar tahun 3100 SM, bangsa Mesir menggunakan *pictograph* sebagai simbol-simbol yang menggambarkan sebuah objek. Komunikasi dengan

menggunakan gambar berkembang dari *pictograph* hingga *ideograph*, berupa simbol-simbol yang merepresentasikan gagasan yang lebih kompleks serta konsep abstrak yang lain.

Perpindahan yang mendasar dari bahasa gambar dan tanda yang dibunyikan (*pictograph-ideograph* menunjukkan benda serta gagasan) hingga bahasa tulisan yang dapat dibunyikan dan memiliki arti (*Phonograph* setiap tanda atau huruf menandakan bunyi) dapat disaksikan pada sistem alphabet Phoenician pertama yang diperkenalkan pada tahun 1300 sebelum Masehi (Mario Pei, 1971)⁹. Alphabet ini terdiri dari 23 simbol yang sangat sederhana dan terbatas hanya sebagai perwakilan unsur bunyi. Sebagai contoh, huruf pertama dari *alfabet Phoenician* berupa gambar sederhana dari kepala banteng, yang dalam bahasa mereka disebut *Aleph*, dan kemudian kata ini mewakili bunyi dari huruf 'A'.

Istilah alphabet berasal dari singkatan 2 huruf pertama dalam sistem alphabet Yunani, yaitu *Alpha* dan *Beta* (Mario Pei, 1971). Alphabet yang kita kenal sekarang ini pertama kali dikembangkan oleh bangsa Mesir kuno. Sistem penulisan mereka disebut *hieroglyphic*, yang artinya tulisan para pemuka agama. Dalam sistem ini lambang/gambar dipergunakan untuk menyatakan objek/ide-ide. Selanjutnya bangsa Mesir juga menggunakan lambang/simbol untuk menyatakan sebuah huruf, contohnya : air disebut *nu*, dan dinyatakan dengan lambang riak/gelombang. Selanjutnya mereka menggunakan lambang ini untuk lambang bunyi suara *n*, yakni bunyi huruf pertama dari kata (dalam bahasa mereka) untuk menyatakan air. Setelah masa itu datanglah bangsa Phoenicia, yang mengembangkan sistem alphabet yang sebenarnya, dimana huruf-huruf

⁹ Mario Pei, 1971. *Kisah daripada bahasa*. Jakarta. Bhratara.

dipergunakan sebagai lambang bunyi. Huruf-huruf tersebut kebanyakan diambil dari huruf Mesir, tetapi beberapa diantaranya berbeda. Kemungkinan perbedaan ini diambil dari sistem penulisan bangsa Syira. Sistem alphabet bangsa Phonecia memiliki 19 huruf dan tidak memiliki huruf hidup. Bangsa Yunani kemudian mengadaptasi sistem alphabet ini ke dalam struktur anatomi huruf yang lebih teratur dengan menerapkan bentuk-bentuk geometris. Perkembangan yang terpenting dari sistem alphabet ini adalah penerapan pola membaca dari arah kiri ke kanan (Alphabet *Phoenician* dari kanan ke kiri).

Sejumlah besar bangsa-bangsa, termasuk bangsa Yunani mengadopsi sistem alphabet Phonecia. Bangsa Yunani membuat beberapa perubahan dan menambahkan sejumlah huruf vokal ke dalamnya. Sistem alphabet Yunani ini memiliki 24 huruf. Beberapa (lambang) huruf diantaranya sama seperti yang kita pergunakan sekarang, misalnya huruf N (*Nu*) dan O (*Omicron*). Setelah bangsa Yunani selesai mengembangkan sistem alphabetnya, bangsa Romawi mengadopsinya. Mereka juga membuat beberapa perubahan. Mereka menambah dan menghapuskan beberapa huruf dan mengubahnya dengan bentuk huruf yang berbeda. Alphabet Romawi terdiri atas 23 huruf, 3 huruf U, W dan J yang ditemui dalam sistem alphabet kita merupakan tambahan. Huruf U dan W dibuat dari huruf Romawi V yang melambangkan bunyi dari kedua suara tersebut, dan J dari huruf Romawi I. Romawi menaklukkan banyak negara dan oleh karena itulah metode penulisan mereka tersebar luas sampai ke negara kita sekarang ini.

Sistem alphabet kemudian terus berkembang hingga akhirnya bangsa Romawi menyempurnakan ke dalam bentuk huruf yang sebagaimana kita kenal

dan gunakan sekarang. Huruf adalah bentuk visual yang dibunyikan sebagai kebutuhan komunikasi verbal (Mario Pei, 1971)¹⁰.

Huruf Roman atau yang sering kita sebut sebagai huruf latin memiliki jumlah 26 huruf yang diterapkan sejak abad pertengahan dan digunakan sebagai alphabet dalam bahasa Inggris kontemporer.

Setiap bentuk huruf dalam sebuah alphabet memiliki keunikan fisik yang menyebabkan mata kita dapat membedakan antara huruf ‘m’ dengan ‘p’ atau ‘C’ dengan ‘Q’. Sekelompok pakar psikologi dari Jerman dan Austria pada tahun 1900 memformulasikan sebuah teori yang dikenal dengan teori *Gestalt*. Teori ini berbasis pada ‘*pattern seeking*’ dalam perilaku manusia. Salah satu hukum persepsi dari teori ini membuktikan bahwa untuk mengenal atau ‘membaca’ sebuah gambar diperlukan adanya kontras antara ruang positif yang disebut dengan figure dan ruang negative yang disebut dengan *ground*.

Langkah awal untuk mempelajari tipografi adalah mengenali atau memahami anatomi huruf. Gabungan seluruh komponen dari suatu huruf merupakan identifikasi visual yang dapat membedakan antar huruf yang satu dengan yang lain. Apabila kita telah memahami anatomi huruf secara baik, dengan mudah kita dapat mengenal sifat dan karakteristik dari setiap jenis huruf. Berikut adalah terminologi yang umum digunakan dalam penamaan setiap komponen visual yang terstruktur dalam fisik huruf.

Setiap individu huruf, angka, dan tanda baca dalam tipografi disebut sebagai karakter. Seluruh karakter secara optis rata dengan baseline. Tinggi dari badan huruf kecil secara optis rata dengan *x-height*. Setiap karakter apakah huruf

¹⁰ Mario Pei, 1971. *Kisah daripada bahasa*. Jakarta. Bhratara

besar atau kecil memiliki batang (*stem*) yang pada bagian ujung-ujungnya dapat ditemukan beberapa garis akhir sebagai penutup yang disebut terminal.

Pada dasarnya setiap huruf terdiri dari kombinasi berbagai guratan garis (*strokes*) yang terbagi menjadi dua, yaitu guratan garis dasar (*basic stroke*) dan guratan garis sekunder (*secondary stroke*).

Apabila ditinjau dari sudut geometri, maka garis dasar yang mendominasi struktur huruf dalam alphabet dapat dibagi menjadi 4 kelompok besar, yaitu:

- a. Kelompok garis tegak-datar : **EFHIL**
- b. Kelompok garis tegak-miring : **AKMNVZXYW**
- c. Kelompok garis tegak-lengkung : **BDGJPRU**
- d. Kelompok garis lengkung : **COQS**

Huruf memiliki dua ruang dasar bila ditinjau dalam hukum persepsi dari teori Gestalt, yaitu figure dan ground. Apabila kita menelaah keberadaan ruang negatif dari seluruh huruf maka secara garis besar dapat dipecah menjadi tiga kelompok, yaitu:

- a. Ruang negatif bersudut lengkung : **BCDGOPQRSU**
- b. Ruang negatif bersudut persegi-empat : **EFHILT**
- c. Ruang negatif bersudut persegi-tiga : **AKMNVWXYZ**

Perhitungan tinggi fisik huruf memiliki azas optikal-matematis, dalam pengertian bahwa dalam perhitungan angka, beberapa huruf dalam alphabet memiliki tinggi yang berbeda-beda, namun secara optis keseluruhan huruf tersebut terlihat sama tinggi. Huruf yang memiliki bentuk lengkung dan segitiga lancip pada bagian teratas atau terbawah dari badan huruf akan memiliki bidang lebih dibandingkan dengan huruf yang memiliki bentuk datar. Apabila beberapa

huruf tersebut dicetak secara berdampingan akan tercapai kesamaan tinggi secara optis.

Dari penjelasan di atas adanya alfabet ini merupakan awal dari semua pengetahuan yang dimiliki manusia. Bayangkan dunia tanpa huruf. Maka tulisan ini pun tidak akan pernah ada serta semua bentuk surat, SMS, buku dan segala jenis komunikasi yang berbentuk tulisan hanya akan terdiri atas tanda dan gambar. Bahkan kita pun mungkin tidak akan tahu apa yang terjadi pada masa lalu. Karena tidak ada sejarah yang bisa tercatat dan dipelajari. Dengan adanya tulisan lahirlah buku, dengan adanya buku-buku manusia dapat belajar. Sesungguhnya perkembangan pesat ilmu pengetahuan manusia sekarang berawal dari tulisan.

2. Tahap-tahap pengenalan Huruf Abjad pada Anak

Kemampuan membaca pada anak berkembang dalam beberapa tahap. Menurut Cochrane Efal (Dhieni, 2009:13)¹¹ membagi tahap-tahap perkembangan dasar kemampuan membaca anak pada usia 4 – 6 tahun berlangsung dalam lima tahap, yaitu:

- Fantasi (*Magical strage*)
- Pembentukan konsep diri (*Self concept strange*)
- Membaca gemar (*Brigging reading strange*)
- Pengenalan bacaan (*Sake-off reader strange*)
- Membaca lancar (*Independent reader strange*)

Sehubungan dengan tahap perkembangan kemampuan membaca anak, maka perlu diketahui dan dipahami cara untuk menstimulasi potensi-potensi anak

¹¹Dhieni, 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka. Hal 13

sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus agar potensi yang dimiliki anak dapat dikembangkan secara optimal. Karena para ahli syaraf mengatakan bahwa jika gejala-gejala munculnya ke arah positif maka potensi-potensi tersebut akan menjadi potensi yang tersembunyi (Dhieni, 2009:13)¹². Dengan demikian, lingkungan belajar anak memegang peranan yang penting. Lingkungan belajar yang ada harus menciptakan kegiatan-kegiatan yang mampu mengembangkan potensi yang ada pada anak.

3. Cara memperkenalkan Huruf Abjad pada Anak

Pendidikan anak usia dini merupakan sebagai tempat bermain, bersosialisasi dan juga sebagai wahana untuk mengembangkan berbagai kemampuan prokolastik yang lebih substansial. Untuk itu, strategi yang digunakan harus menyediakan dengan tepat sesuai dengan minat yang dibutuhkan anak, juga melibatkan anak dalam situasi yang berbeda dan kelompok kecil, kelompok besar atau secara individual.

Strategi yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan membaca anak usia dini adalah dengan pendekatan pengalaman berbahasa. Pendekatan ini diberikan dengan menerapkan konsep DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) (Dhieni, 2009:22)¹³. Pendekatan ini dilakukan melalui bermain dengan menggunakan metode mengajar yang tepat untuk mengembangkan kemampuan membaca serta melibatkan anak dalam kegiatan yang dapat memberi berbagai pengalaman bagi anak. Selain itu, perlu juga memperhatikan motivasi dan minat anak, sehingga kedua faktor itu mampu memberikan pengaruh yang besar dalam pengembangan kemampuan membaca.

¹² Dhieni, 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka. Hal 13

¹³ Dhieni, 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka. Hal 22

Strategi ini dilaksanakan dengan memberikan beragam aktivitas yang memperhatikan perkembangan kemampuan membaca yang dimiliki anak.

Menciptakan suasana bermain pada anak-anak dapat pula dilakukan dengan menggunakan media atau alat permainan, baik media gambar atau yang lain.

Pendekatan ini dapat pula dilakukan dengan menggunakan media bermain, seperti kartu, gambar, *puzzle*, flashcard, dan lain sebagainya. Selain itu ada beberapa metode yang bisa digunakan dalam pengembangan membaca anak. Metode pengembangan membaca untuk anak usia dini diantaranya (Ceria.bkkbn, 2009)¹⁴:

a. Pendekatan pengalaman bahasa

Dalam pendekatan ini guru menggunakan kata-kata anak sendiri untuk membantunya belajar membaca. kata-kata itu dapat berupa penjelasan suatu gambar atau suatu cerita pendek yang dimasukkan ke dalam suatu buku.

Mula-mula anak itu mengatakan kepada guru apa yang harus ditulis. Setelah beberapa waktu anak-anak dapat menyalin tulisan guru dan akhirnya dapat menulis kata-kata mereka sendiri. Banyak guru menggunakan metode ini sebagai suatu pendekatan pertama untuk membaca. Membaca kata-kata mereka sendiri membantu anak-anak memahami bahwa kata yang tertulis adalah untuk komunikasi makna. Jadi, kekuatan dari pendekatan pengalaman bahasa yang utama adalah dapat membuat anak menggunakan pengalaman mereka sendiri sebagai bahan utama pelajaran membaca. Keunggulan lain dalam pendekatan ini anak menggunakan pola bahasa mereka sendiri, mereka dapat membaca lebih efektif daripada membaca pola bahasa yang ada dalam buku.

¹⁴ <http://ceria.bkkbn.go.id>. 2009.

b. Fonik

Metode ini mengandalkan pada pelajaran alfabet yang diberikan terlebih dahulu kepada anak-anak, mempelajari nama-nama huruf dan bunyinya. Setelah mempelajari bunyi huruf mereka mulai merangkum beberapa huruf tertentu untuk membentuk kata-kata.

Contoh : b-a-k r-a- k p-a- k t-a- k

Untuk memberikan latihan membaca kepada anak-anak dalam keterampilan ini, buku-buku cerita haruslah dipilih secara terencana, sehingga semua kata bersifat regular, dapat dibunyikan. Luar biasa sukarnya untuk menulis buku dengan kata-kata yang secara fonik bersifat regular, yang menarik untuk dibaca anak-anak.

Mempelajari bunyi yang terpecah sangat abstrak bagi anak kecil. Ini tidak berarti apa-apa biasanya mereka menganggapnya sebagai membosankan. Mereka juga harus benar-benar memusatkan pikiran akan pembunyian kata-kata sehingga mereka tidak mampu mengucapkan kata dengan benar tanpa mempunyai gambaran akan artinya. Anak-anak yang diajar dengan metode ini akan belajar dan mengucapkan kata-kata tak bermakna dengan sangat benar, sedangkan jika kata-kata itu dalam kalimat mereka segera tahu bahwa kata-kata itu tidak berarti.

Karena alasan-alasan inilah metode fonik biasanya tidak diajarkan sampai anak-anak dapat memahami dengan baik dasar-dasar membaca. Tetapi anak-anak yang besar yang merasakan kesukaran membaca, sering merasa pendekatan fonik ini baik bagi mereka.

Tidak ada bukti pasti bahwa salah satu metode itu lebih unggul daripada yang lain. Kebanyakan guru cenderung menggabung sejumlah metode yang

berlainan. Anak-anak yang berlainan memperoleh manfaat dari metode yang berlainan pada tahap yang berlainan.

c. Lihat dan Katakan

Dalam metode ini anak-anak belajar mengenali kata-kata atau kalimat-kalimat keseluruhan, bukannya bunyi-bunyi individu. Mereka memandangi kata-kata, mereka mendengar kata itu diucapkan dan kemudian mereka mengulangi ucapan itu.

Dua puluh tahun yang lalu orang lazim menggunakan kartu dengan dilibatkan sekilas dalam mengajar dengan metode ini. Kartu-kartu itu dipegang untuk dikenali anak-anak, tapi karena tidak ada petunjuk untuk membantu mereka, si anak menebak-nebak. Sekarang umumnya diakui bahwa lebih baik menunjukkan seluruh kalimat lebih dahulu, dan lebih baik diiringi gambar, kemudian seperangkat kartu kata-kata yang sepadan ditaruh di bawah kalimat, dan akhirnya hanya kartu-kartu itu untuk membuat sebuah kalimat. Dengan cara lain anak-anak dapat memperoleh makna dari dalam kata-kata tercetak dari tahap paling awal belajar membaca.

d. Metode pendukung konteks

Bila anak-anak sedang belajar membaca, sangatlah penting bahwa mereka menggunakan buku yang benar-benar menarik bagi mereka. Meskipun demikian mereka tidak dapat menangani terlalu banyak kata baru, dan sukarlah untuk menulis cerita yang menarik dengan kata-kata yang terbatas banyaknya. Untuk mengatasi masalah ini diterbitkan beberapa buku yang memberikan dua versi dari suatu cerita.

Kadang-kadang versi panjang ditaruh pada bagian bawah halaman dan versi pendek dalam gelembung-gelembung bicara. Anak itu mendengar versi panjang sebelum membaca sendiri versi pendeknya. Perbendaharaan kata-kata yang lebih terbatas dari versi pendek dihidupkan karena anak itu dapat mengaitkan dengan apa yang telah ia dengar. Ini merupakan cara yang relatif baru dalam mengajar membaca dini. Cara ini memang membantu untuk membuat kata yang tercetak lebih menarik dan bermakna bagi seorang anak.

4. Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak

Sebelum mengajarkan membaca kepada anak, kemampuan kesiapan membaca harus dikuasai terlebih dahulu oleh anak. Kesiapan anak ini harus dikuasai oleh anak agar anak berhasil membaca maupun menulis. Hal ini bertujuan agar diketahui kemampuan kesiapan yang harus diajarkan atau dikuatkan kepada anak (Dhieni, 2009:13)¹⁵. Kemampuan kesiapan membaca itu antara lain:

a. Kemampuan membedakan auditorial

Anak-anak harus belajar memahami suara-suara umum di lingkungan mereka dan membedakan suara-suara tersebut. Mereka harus mampu memahami konsep volume, lompatan, petunjuk, durasi, rangkaian, tekanan, tempo, pengulangan, kontras suara, dan membedakan suara-suara huruf dalam alfabet.

b. Kemampuan diskriminasi visual

Anak-anak harus belajar untuk memahami objek dan pengalaman umum dengan gambar-gambar pada foto, lukisan, dan pantonim. Mereka harus belajar mengidentifikasi warna-warna dasar dan bentuk-bentuk geometris dan

¹⁵ Dhieni, 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka. Hal 13

mampu menggabungkan objek-objek berdasarkan warna, bentuk, atau ukuran. Mereka harus mampu membedakan kiri dan kanan warna, bentuk maupun atas bawah, dan mengikuti gerakan dari kiri ke kanan maupun dari atas ke bawah. Mereka harus mampu mengatakan bentuk dari gambar latar belakang, mengemukakan detail pada gambar, dan mengetahui pola-pola visual sederhana. Hingga pada akhirnya, mereka harus mampu untuk memahami dan menamai huruf besar dan huruf kecil.

c. Kemampuan membuat hubungan suara dengan simbol

Anak harus mampu mengaitkan huruf besar dan huruf kecil dengan nama mereka dan dengan suara yang mereka representasikan. Anak harus tahu bahwa d disebut de dan menetapkan suara pada awal kata daging. Sebagian besar anak-anak akan membuat kemajuan awal yang bagus pada kemampuan ini. Dan sedikit diantaranya akan menguasai semua kemampuan suara dengan simbol hingga masa selanjutnya.

d. Kemampuan perseptual motoris

Anak-anak harus mampu menggunakan otot halus tangan dan jari mereka untuk melakukan koordinasi gerakan dengan apa yang mereka lihat. Mereka harus melatih kemampuan ini, sehingga mereka mampu menyusun *puzzle* sederhana, gambar lukisan tangan, membentuk tanah liat, merangkai manik-manik, menuangkan benda cair, dan atau menggunakan gunting. Mereka juga harus mampu memegang krayon atau pensil untuk mewarnai gambar-gambar sederhana dalam garis, menjiplak garis dan bentuk di udara dan kertas, menyalin garis dan bentuk tanpa menjiplak. Hingga pada akhirnya, mereka

harus mampu menyalin huruf dan kata, menulis nama mereka, menulis huruf yang memadukan suara.

e. Kemampuan bahasa lisan

Anak-anak yang memasuki usia pendidikan dini dengan kemampuan substansial untuk berbicara dan mendengarkan. Meskipun demikian, kemampuan ini harus tetap terus dikembangkan dan diperbaiki. Anak-anak harus belajar mendengarkan, mengingat, mengikuti petunjuk, mencatat detail, dan memahami ide utama. Mereka harus menggunakan dan memperluas kosakata bahasa lisan mereka untuk menjelaskan ide-ide, untuk mendiskripsikan objek dan peristiwa, untuk mengekspresikan perasaan mereka sendiri, atau orang imajiner mereka. Hendaknya mereka menjadi senang dengan berbagai pengalaman bahasa dan senang dalam belajar serta menggunakan kata-kata baru.

f. Membangun sebuah latar belakang pengalaman

Membangun latar belakang pengalaman bagi anak dapat dilakukan dengan bermacam-macam kegiatan, seperti: menceritakan kisah-kisah menarik di kelas, atau menonton film bersama-sama.

Kesiapan anak untuk mengikuti kegiatan membaca atau belajar membaca dapat diketahui dari tanda-tanda kesiapan yang ditunjukkan oleh anak. Dhieni, dkk (2009:17)¹⁶ mengklasifikasikan tanda-tanda kesiapan itu antara lain:

a. Apakah anak-anak sudah dapat memahami bahasa lisan?

Kemampuan ini dapat diamati pada waktu bercakap-cakap dengan anak, atau apabila disuruh untuk melakukan sesuatu, atau diberi pertanyaan tentang

¹⁶ Dhieni, 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka. Hal 17

sesuatu. Pemahaman yang dimaksud adalah pemahaman dasar, yaitu kalimat-kalimat sederhana dalam konteks komunikasi, dan sesuai dengan perkembangan bahasa anak.

- b. Apakah anak-anak sudah dapat mengajarkan kata-kata dengan jelas?

Hal ini pun dapat dilakukan ketika bercakap-cakap dengan anak, atau ketika anak mengatakan atau menanyakan sesuatu. Dapat juga dengan menanyakan nama beberapa objek.

- c. Apakah anak-anak sudah mengingat kata?

Kegiatan ini dapat pula diketahui dengan menanyakan pada anak tentang objek-objek tertentu sambil menunjuk objek aslinya. Dan mengulang pertanyaan yang sama keesokan harinya. Jika anak menjawab dengan benar, maka anak tersebut dapat mengingat dengan baik.

- d. Apakah anak-anak sudah mampu mengujarkan bunyi?

Kemampuan ini dapat dikatakan sudah tercakup dalam pertanyaan-pertanyaan di atas. Namun, baik juga diperhatikan secara khusus. Hal ini bisa dilakukan dengan meminta anak untuk menirukan bunyi huruf-huruf yang diujarkan oleh guru.

- e. Apakah anak sudah menunjukkan minat membaca?

Hal ini dapat diketahui dari kegiatan anak memegang buku, membuka-buka buku bacaan lain dan meniru-niru membaca, serta mencoret-coret kertas. Ini berkaitan erat dengan usaha-usaha yang telah dibicarakan terdahulu.

- f. Apakah anak sudah dapat membedakan suara (bunyi) dengan objek secara baik?

Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan pendengaran dan penglihatan. Perilaku ini dapat dilihat dari perilaku anak menanggapi kata-kata suruhan yang berbeda-beda, membedakan berbagaisuara dan bunyi di sekitarnya. Sedang kemampuan membedakan objek-objek dapat diuji melalui berbagai alat permainannya. Dalam kemampuan membedakan hurufhueuf dapat diuji dengan menunjukkan dua huruf yang berbeda dan menanyakan persamaan atau perbedaan huruf itu. Selain kemampuan di atas, kemampuan yang dimaksud juga termasuk kemampuan membedakan arah gerakan, misalnya tangan bergerak dari kiri ke kanan, atau dari atas ke bawah.

Kemampuan membaca ini merupakan kegiatan yang kompleks, artinya banyak faktor yang mempengaruhinya. Tampubolon (Dhieni, 2009:19)¹⁷ membagi faktor itu menjadi dua, yaitu faktor endogen dan eksogen. Faktor endogen adalah faktor yang berkembang baik secara biologis, maupun psikologis, dan linguistik yang timbul dari diri anak. Sedang, faktor eksogen adalah faktor lingkungan. Kedua faktor ini saling terkait dan mempengaruhi secara bersamaan. Dhieni (2009: 19)¹⁸ menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, antara lain :

a. Motivasi

Motivasi merupakan pendorong anak untuk semangat membaca. Motivasi merupakan sebuah ketertarikan untuk membaca. Hal ini penting karena adanya motivasi akan menghasilkan anak yang memiliki kemampuan belajar yang lebih baik. Motivasi sendiri terbagi menjadi dua berdasarkan sumbernya. Yang pertama adalah motivasi intrinsik, yaitu faktor yang

¹⁷ Dhieni, 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka. Hal 19

¹⁸ Dhieni, 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka. Hal 19

bersumber pada diri pembaca itu sendiri. Yang kedua adalah faktor ekstrinsik, yang bersumbernya terletak di luar pembaca itu.

Cara agar anak termotivasi dan tertarik adalah dengan menyediakan bahan bacaan yang berkualitas tinggi yang memiliki hubungan dengan kehidupan mereka. Selain itu, dapat juga dengan memberi penjelasan kepada anak tentang pengetahuan yang sudah mereka ketahui atau yang belum diketahui, sehingga anak mudah menghubungkan dengan informasi baru. Dalam hal ini, guru sebagai katalisator motivasi dan ketertarikan serta model bagi anak.

b. Lingkungan keluarga

Seperti yang telah diketahui bahwa anak sangat membutuhkan keteladanan dalam membaca. Keteladanan itu harus sesering mungkin ditunjukkan kepada anak oleh orang tua. Seperti diketahui bahwa anak-anak memiliki potensi untuk meniru secara naluriah. Menurut Leichter (Dhieni, 2009:20)¹⁹ perkembangan kemampuan membaca dan menulis dipengaruhi oleh keluarga dalam hal:

- Interaksi interpersonal. Interaksi ini terdiri atas pengalaman-pengalaman baca tulis bersama orang tua, saudara, dan anggota keluarga lain di rumah.
- Lingkungan fisik. Lingkungan fisik mencakup bahan-bahan bacaan di rumah.
- Suasana yang penuh perasaan (emosional) dan memberikan dorongan (motivasional) yang cukup anta individu di rumah, terutama yang tercermin dalam sikap membaca.

¹⁹ Dhieni, 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka. Hal 20

c. Bahan bacaan

Minat baca serta kemampuan membaca seseorang dipengaruhi oleh bahan bacaan. Bahan bacaan yang terlalu sulit bagi seseorang akan mematikan selera untuk membaca. Sehubungan dengan bahan bacaan ini perlu diperhatikan yaitu topik atau isi bacaan dan keterbacaan bahan. Anak harus dikenalkan dengan berbagai macam topik bacaan atau isi bacaan, sehingga dapat menambah wawasan anak namun topik yang dipilih harus menarik bagi anak baik secara segi isi maupun dari segi penyajiannya. Faktor keterbacaan merupakan faktor yang sangat penting dalam pemilihan bahan bacaan. Keterbacaan maupun kesulitan bacaan itu berbeda dengan tingkatan-tingkatan kemampuan anak.

B. Bermain Sensasi Motor Menggunakan *Sand Paper* pada Anak

1. Pengertian Bermain

Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap anak, bahkan dikatakan anak mengisi sebagian besar dari kehidupannya dengan bermain. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2003:697)²⁰ disebutkan bahwa yang dimaksud dengan bermain adalah berbuat sesuatu untuk menyenangkan hati (dengan alat tertentu atau tidak). Dengan bermain disebabkan karena adanya sisa kekuatan di dalam dirinya yang sedang berkembang dan tumbuh. Produksi kekuatan dalam diri anak itu melebihi apa yang dibutuhkan lahir dan batin. Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan anak secara berulang-ulang demi kesenangan tanpa adanya tujuan dan sasaran yang hendak dicapai (Hariwijaya,

²⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia. Hal 697

2009 : 103)²¹. Anak dibawah usia 6 tahun mempunyai masa bermain yang cukup panjang adapaun yang dilakukan anak dapat menimbulkan kesenangan. Bermain adalah dunia main bagi anak usia 5-6 tahun dan menjadi hak pada anak untuk dapat selalu bermain. Sebab masa mereka hanya untuk bermain.

Para ahli mengatakan bahwa tidak mudah mendefinisikan pengertian bermain secara tepat, dalam kehidupan sehari-hari anak membutuhkan pelepasan dari kekangan yang timbul dari lingkungannya. Bermain merupakan kesempatan bagi anak untuk mengungkapkan emosinya secara wajar, “bermain” (*play*) merupakan istilah yang digunakan secara bebas, sehingga arti utamanya mungkin hilang, arti yang paling tepat ialah : setiap kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan tanpa mempertimbangkan hasil akhir.

Permainan sebagai suatu media yang meningkatkan perkembangan kognitif anak-anak. Permainan memungkinkan anak mempraktikkan kompetensi-kompetensi dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan dengan cara yang santai dan menyenangkan.

Bentuk permainan yang sangat dikenal dari permainan yang konstruktif adalah membuat benda-benda. Pada masa permainan awal-awal konstruktif, anak-anak membuat benda-benda dari tanah, pasir, balok-balok kayu, tanah liat, kertas, lilin dan cat. Maka anak-anak akan mencoba membuat ide-ide yang mereka miliki. Seorang anak mungkin akan membuat menara yang miring, sedangkan anak yang lain membuat jembatan.

²¹ Hariwijaya, 2009. *PAUD Melejitkan Potensi Anak dengan Pendidikan Sejak Dini*. Yogyakarta : Mahadika Publicity. Hal 103

Selain itu bermain prosesnya lebih penting dari pada hasil akhirnya, karena tidak terikat dengan tujuan yang ketat. Dalam bermain anak dapat mengganti, merubah, menambah, dan mencipta sesuatu.

Garvey (2002 : 110)²² dalam salah satu tulisannya mengemukakan adanya lima pengertian yang berkaitan dengan bermain yaitu :

- a. Bermain adalah sesuatu yang menyenangkan dan memiliki nilai positif bagi anak.
- b. Bermain tidak mempunyai tujuan ekstrinsik, namun motivasinya lebih bersifat intrinsik.
- c. Bermain bersifat spontan dan sukarela, tidak ada unsur keterpaksaan dan bebas dipilih oleh anak.
- d. Bermain melibatkan peran aktif keikutsertaan anak.
- e. Bermain memiliki hubungan sistematis yang khusus dengan sesuatu yang bukan bermain misalnya kemampuan kreativitas, kemampuan memecahkan masalah, belajar bahasa, perkembangan sosial, dan lain sebagainya.

Bermain dapat diartikan sebagai suatu kegiatan melakukan gerakan-gerakan berjalan, melompat, memanjat, berlari, merangkak, berayun dan lain sebagainya. Melalui bermain, dapat mengontrol motorik kasar. Pada saat bermain itulah, mereka dapat mempraktikkan semua gerakan motorik kasar seperti berlari, melompat, meloncat dan gerakan yang lainnya dengan tujuan gerak-gerik mereka itu meskipun tidak beraturan secara sistematis tetapi bermakna atau yang diinginkan tercapai yaitu memfungsikan gerakan motorik kasarnya. Anak-anak

²² Garvey, W.T., Maianu, L., Zhu, J.H., Brechtel-Hook, G., Wallace, P., dan Baron, A.D., 2002. Evidence for Defects in the Trafficking and Translocation of GLUT4 Glucose Transporters in Skeletal Muscle as a Cause of Human Insulin Resistance. *The Journal of Clinical Investigation*.

terdorong untuk mengangkat, membawa, berjalan atau meloncat, berputar, dan beralih respon untuk irama yang mereka dengar. Langkah-langkah seperti di atas harus bisa dibuktikan dalam proses kegiatan belajar mengajar dan guru pun harus partisipatif, aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan, guru melakukan pembelajaran dengan melakukan kegiatan-kegiatan tersebut bisa juga disebut Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Jadi metode bermain adalah suatu metode pembelajaran dengan cara melakukan gerakan-gerakan fisik/jasmani anak dalam rangka mengembangkan otot-otot.

2. Bermain Sensori Motor

Anak-anak masih sering dianggap sebagai manusia mini (karakter sama namun ukuran fisik saja yang lebih kecil) sehingga stimulasi yang diberikan kurang sesuai. Padahal, bila kurang sesuai akan berdampak pada kehidupan selanjutnya. Kecerdasan yang sudah tertanam pada diri anak, bisa berhenti atau tidak berkembang karena kurangnya stimulasi. Seperti kita ketahui, banyak orang tua yang mengeluh, ketika anaknya beranjak remaja atau memasuki masa kanak-kanak akhir. Mereka cenderung mengeluhkan anak yang malas dan enggan “belajar”. Sekolah seolah-olah seperti penjara dan tempat bekerja yang memberi beban berat bagi mereka. Hal ini menyebabkan anak menjadi stres. Perlu diketahui, tidak hanya orang tua saja yang mengalami stres, namun anak pun dapat mengalaminya. Bagaimana aspek dan kecerdasannya mau berkembang jika mereka mengalami stress? Tentunya diperlukan cara belajar yang memicu terjadinya stress, artinya proses belajar harus menyenangkan. Bagaimana caranya agar belajar begitu menyenangkan dan tidak menjemukan? Konsep yang sedang marak untuk diaplikasikan adalah belajar melalui bermain yang sesuai dengan

karakter anak usia dini. Proses belajar yang menyenangkan akan mendorong proses belajar lebih efektif

Anak-anak belajar melalui permainan mereka. Pengalaman bermain yang menyenangkan dengan bahan, benda, anak lain, dan perhatian orang dewasa dapat mendorong anak-anak berkembang secara fisik, emosi, kognisi, dan sosial. Lingkungan bermain yang bermutu tinggi untuk anak usia dini mendukung tiga jenis bermain yang dikenal dalam penelitian anak usia dini oleh para profesional, yaitu main sensori motor atau main fungsional, main peran, dan main pembangunan.²³

Bermain sensori motor maksudnya adalah anak usia dini belajar melalui panca inderanya dan melalui hubungan fisik dengan lingkungan mereka.²⁴ Kebutuhan sensori motor anak didukung ketika mereka diberi kesempatan untuk bergerak secara bebas, bermain di halaman atau di lantai atau di meja dan di kursi. Kebutuhan bermain sensori motor anak didukung bila lingkungan baik di dalam maupun di luar ruangan menyediakan kesempatan untuk berhubungan dengan banyak tekstur dan berbagai jenis bahan bermain yang berbeda yang mendukung setiap kebutuhan perkembangan anak. Main sensorimotor merupakan sarana untuk memfasilitasi terbentuknya atensi dan konsentrasi, kontrol dorongan atau daya tahan beraktivitas, toleransi terhadap frustrasi kejenuhan, keseimbangan reaksi emosi, keterampilan persepsi visual, keterampilan motorik kasar dan halus.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan permainan sensori motor yang dikemukakan oleh Montessori, yaitu bermain meraba kertas pasir (sand paper) yang sudah terbentuk huruf abjad, sehingga dengan melalui permainan

²³ Al Madani, 5 April 2012. "Mendampingi Anak Bermain di Rumah". Diperoleh pada 10 Januari 2013 dari <http://almadanisda.com/artikel/59-mendampingi-anak-bermain-di-rumah.html>.

²⁴ *Ibid.*

meraba huruf tersebut menurut penulis dapat meningkatkan daya ingat dan pengenalan anak terhadap huruf-huruf abjad tersebut.

3. Langkah-langkah Bermain Sensosi Motor Menggunakan *Sand Paper* pada Anak

Sand Paper di sini dipahami sebagai media (alat) dalam pengajaran berupa kartu bergambar, yang mana melaluinya simulasi dari inti pengajaran disampaikan baik secara deskriptif maupun demonstratif, yang tentunya ini menandakan pada fungsinya sebagai penyampai pesan. Dalam konteks media pembelajaran bagi Anak Usia Dini, media merupakan segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak didik untuk belajar. Melihat wujud dan cara penggunaannya, media terdiri atas: 1) media grafis; 2) media audio; dan 3) media proyeksi diam.

Kartu huruf bergambar adalah media visual yang merupakan bagian dari media sederhana. Pengertian kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang (untuk berbagai keperluan). Penggunaan media gambar dan kartu sangat cocok dengan karakteristik anak usia dini yang notabene masih anak-anak (John D Latuheru, 1983: 25)²⁵.

Di dalam menerapkan bermain sebagai bagian dari pembelajaran di TK, guru perlu merencanakan langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan, yaitu :

- a. Permainan dipimpin guru.
- b. Guru mengatur posisi duduk anak.
- c. Alat/ benda yang akan dipakai sudah disamping guru.

²⁵ John D. Latuheru. (1988). *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud.

- d. Guru bercerita yang mengandung unsur mengeja huruf. Misalnya: Ani mempunyai balon (anak-anak diajak untuk mengeja kata balon dengan mencari pada kartu huruf).
5. Jika sudah benar, anak diminta menirukan menulis huruf-huruf tersebut.
6. Alat peraga dapat berupa benda yang sebenarnya.

Kualitas pelaksanaan kegiatan bermain banyak dipengaruhi oleh perancangan kegiatan bermain yang sudah disusun. Hasil pelaksanaan kegiatan bermain merupakan masukan bagi guru untuk mengadakan perbaikan dan pengembangan rancangan bermain yang telah tersusun.

C. Penelitian Relevan

- a. Judul : Penerapan permainan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK KHA Wahid Hasyim Dermo Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan.²⁶ Nama peneliti : Dewi Atika. Hasil Penelitian : Hasil analisis penelitian kemampuan membaca permulaan pada pra tindakan diperoleh 39%. Pada siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan 29 Maret 2012 sampai 14 April 2012 pada pertemuan I dan pertemuan II diperoleh rata-rata 65% dengan kategori B, dan pada siklus II dilakukan yaitu pada tanggal 16 April 2012 diperoleh rata-rata 89% terdapat kenaikan skor sebesar 24%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa permainan kartu kata bergambar dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Bagi guru TK disarankan pembelajaran

²⁶ Universitas Negeri Malang, 2012. Diperoleh pada tanggal 13 Februari 2013 dari <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=54846>

lebih menyenangkan, tidak membosankan dan menarik minat anak, maka disarankan menggunakan permainan kartu kata bergambar.

- b. Judul : Pemanfaatan kartu huruf untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Tulusrejo V Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Nama Peneliti : Sri Wahyuningsih. Hasil Penelitian : Hasil penelitian, adalah sebagai berikut (1) nilai rata-rata per tes siklus I adalah 46,2, (2) nilai rata-rata post tes siklus I adalah 60,9, (3) nilai rata-rata post tes siklus II adalah 76,6. Nilai rata-rata post tes siklus I mengalami peningkatan pada post tes siklus II, karena menggunakan alat peraga kartu huruf. (4) dampak pemanfaatan kartu huruf dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat, aktivitas, perhatian, dan kreativitas adalah (a) siklus I : 55% sangat berminat, 48% cukup berminat, 57% sangat aktif, 24% cukup aktif, 19% kurang aktif, 48% sangat perhatian, 38% cukup perhatian, 14% kurang perhatian, 52% sangat kreatif, 43% cukup kreatif, 5% kurang kreatif, (b) Siklus II : 76% sangat minat, 24% cukup minat, 86% sangat aktif, 9% cukup aktif, 5% kurang aktif, 67% sangat perhatian, 33% cukup perhatian, 67% sangat kreatif, 33% cukup kreatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas 1 SDN.²⁷ Tulusrejo V Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, bertitik tolak pada hasil penelitian, disarankan kepada guru untuk pembelajaran membaca permulaan diperlukan penggunaan alat peraga yang menarik minat belajar siswa mengingat siswa SD cara berfikirnya secara konkrit khususnya kelas 1 SD

²⁷ Universitas Negeri Malang, 2008. Diperoleh pada tanggal 13 Februari 2013 dari <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=34783>

- c. Judul : Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Global pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 2 Ngenden Tahun 2011/2012. Nama Peneliti : Ika Ariyanti. Hasil Penelitian : Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dalam peneltiian yang telah dilaksanakan di SDN 2 Ngenden maka dapat disimpulkan bahwa melalui Metode Global dalam pembelajaran membaca permulaan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDN 2 Ngenden Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012. Nilai kemampuan membaca menjadi 50,77. Setelah dilakukan tindakan Siklus I pertemuan 1, 2, dan 3, rata-rata nilai kemampuan membaca menjadi 75,59 dan nilai keseluruhan siswa mencapai tuntas (niali di atas 60). Pada siklus II rata-rata nilai kemampuan membaca siswa meningkat menjadi 88,91 dan nilai keseluruhan siswa mencapai nilai tuntas (nilai di atas 60). Dalam proses pembelajaran lebih dari 75% dari jumlah keseluruhan siswa telah mengikuti pembelajaran dengan baik.²⁸

²⁸ Universitas Kristen Satya Wacana, 2012. Diperoleh pada tanggal 13 Februari 2013 dari <http://repository.library.uksw.edu/handle/123456789/812>.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. *Setting* Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindak kelas ini dilakukan di RA SYABABUL QORIB Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, berlangsung dari bulan Februari sampai Mei 2016 Tahun Pelajaran 2015/2016.

3. Siklus

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, oleh karena itu Sesuai dengan karakteristik dan tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang ditulis oleh Kunandar dalam buku Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru bahwa salah satu ciri PTK adalah adanya Ciclic (Siklus) yang diterapkan melalui beberapa tahap dan berulang. Siklus dalam PTK terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan tindakan, melakukan tindakan, pengamatan atau observasi dan analisis atau refleksi.²⁹ Agar penelitian ini dapat mencapai hasil yang optimal, maka penelitian ini dilakukan minimal dua siklus.

²⁹ Kunandar, *Op. Cit.* hal.59.

B. Persiapan Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, maka dibuat berbagai inpur instrumental yang akan digunakan untuk memberikan perlakuan dalam PTK, yaitu membuat Rencana Kegiatan Mingguan, Rencana Kegiatan Harian, Lembar Kerja Anak, Lembar Observasi, dan Lembar Penilaian yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan anak.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah anak kelompok B pada kelas Ali Bin Abi Thalib RA SYABABUL QORIB Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai, yang terdiri dari 10 orang anak laki-laki dan 10 orang anak perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Anak Murid

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas anak dalam proses pembelajaran sains RA SYABABUL QORIB Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai, maka diambil data dari 20 orang anak yaitu:

Tabel 3.1
Sumber Data Anak

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)
1	Arel Alfarizi	√	
2	Anggun Tri Handayani		√
3	Balqis Syakira		√
4	Ikram Fatir	√	
5	Ismail Hasan	√	
6	Haura Nadhifa		√
7	Maha Fatih Afgansyah	√	
8	Muhammad Zaky	√	
9	M. Fachri Husairi	√	
10	Nurul Andriani		√
11	Nazzahul Irzha	√	
12	Nazwa Chairani		√
13	Nazwa Asifa		√
14	Qurrota Aini		√
15	Rahila Azzahra		√
16	Rafi Ramadhani	√	
17	Reza Anatasy Syakina	√	
18	Rizky Amanda	√	
19	Zazkia Putri		√
20	Zakiatun Nur		√

2. Guru (Teman Sejawat) dan Kolaborasi

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan secara kolaboratif dan bermitra dengan pihak lain. Hal ini dilakukan untuk mendukung objektivitas dari hasil PTK. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan guru (Teman Sejawat) dan Kepala Sekolah sebagai sumber data yang kedua dan sebagai kolaborator, yaitu :

Tabel 3.2
Sumber Data Guru dan Kolaborator

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Ridha Purnamasari	Perempuan	Guru RA
2	Hj. Dani Ridha, S.Pd.I	Perempuan	Kepala RA

E. Teknik dan Alat Pengumpulan data

1. Teknik

- a. Tes : dipergunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad
- b. Observasi : dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas anak dalam kegiatan bermain sensori motor
- c. Tanya Jawab : untuk mendapatkan data tentang singkat kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad
- d. Diskusi : Melakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk refleksi hasil siklus PTK

Adapun instrument yang digunakan untuk proses Tanya jawab adalah seperti pada table berikut :

20	Zakiatun Nur																
----	--------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

BM = belum muncul

MM = Mulai Muncul

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

2. Alat Pengumpulan Data

- a. Tes : Menggunakan lembar kerja anak untuk mengukur kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad.
- b. Observasi : Menurut Margono (2003) dalam Denny Setyawanm,dkk, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁰ Dalam penelitian ini peneliti ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaran mengenal huruf abjad.
- c. Tanya Jawab : Menggunakan panduan tanya jawab untuk mengetahui pendapat dan tingkat pengenalan anak terhadap huruf abjad serta pendapat guru kolaborator tentang kegiatan bermain sensori motor.
- d. Diskusi : Mendiskusikan lembar hasil pengamatan dengan guru kolaborator

³⁰ Denny Setyawan, dkk. 2010. *Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka. hlm. 5.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Dalam hal ini indikator kinerja pada peneliti yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dianggap berhasil apabila sekurang-kurangnya 80% anak atau 16 orang anak telah dapat mengenal minimal 25 huruf abjad.
2. 80% anak atau 16 anak aktif dalam kegiatan pembelajaran pengenalan huruf abjad.
3. Guru dapat mengelola dan melakukan proses belajar mengajar dengan baik

G. Analisis Data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, kemudian melakukan analisis yang dilakukan sejak awal sampai akhir penelitian dan dalam penelitian ini ada dua jenis data yang dikumpulkan serta dianalisis oleh peneliti, yaitu :

1. Data Kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi anak berkaitan dengan tingkat kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad, aktivitas, perhatian, antusias, kepercayaan diri, dan lain-lain dalam kegiatan pembelajaran mengenal huruf
2. Data Kuantitatif, yaitu nilai hasil belajar anak yang pada penelitian ini dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu memaparkan nilai presentase hasil belajar atau kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad. Peneliti Tindakan Kelas ini

berhasil apabila paling sedikit 80% anak telah tuntas dalam kegiatan pembelajaran :

Adapun rumus data kuantitatif yang dikutip dalam Muchlis adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka Persentase

f = Jumlah Siswa yang mengalami perubahan

n = jumlah seluruh siswa.³¹

PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran, dengan menganalisis nilai hasil lembar kerja anak dan kemudian mengkategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah. Menganalisis tingkat keaktifkan anak dalam kegiatan bermain sensorir motor, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah Implementasi pembelajaran dengan menganalisis tingkat keberhasilan, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi berhasil, kurang berhasil, dan tidak berhasil

H. Prosedur Penelitian

Karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini dilakukan dalam tahapan yang merupakan suatu siklus. Tiap siklus terbagi menjadi 4 tahap, yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Pada penelitian ini penulis melakukan minimal 2 siklus. Berikut ini adalah 4 tahap dalam setiap masing-masing siklus, yaitu :

³¹ Masnur Muchlis, 2011. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta. Bumi Aksara, hlm. 162.

Siklus I

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu :

- a. Membuat rencana kegiatan mingguan (RKM).
- b. Membuat rencana kegiatan harian (RKH)
- c. Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
- d. Mempersiapkan tempat pembelajaran yang kondusif.
- e. Mempersiapkan instrumen penelitian
- f. Mempersiapkan sumber belajar
- g. Mempersiapkan lembar observasi pembelajaran
- h. Mempersiapkan lembar format evaluasi untuk murid

2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada PTK terdapat tahapan yang disebut pelaksanaan (*Acting*) yang direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan PTK tersebut. Dalam penelitian ini penulis menyusun langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Mengelompokkan anak menjadi 3 kelompok kecil, yang masing-masing kelompok berjumlah antara 6-7 anak.
- b. Melakukan tanya jawab dengan anak tentang huruf awal nama-nama binatang yang menjadi tema pada saat itu.
- c. Guru menjelaskan tentang cara bermain sensori motor untuk mengenal huruf abjad
- d. Guru menugaskan anak untuk meraba kertas pasir yang sudah dibentuk menjadi huruf abjad dengan mata tertutup, kemudian meminta anak untuk menebak hurufnya

- e. Guru member penghargaan kepada siswa yang mampu menebak huruf dengan benar
- f. Guru membagikan lembar kerja kepada setiap anak untuk mengetahui sejauh mana pengenalan anak tentang huruf abjad.
- g. Guru mengumpulkan lembar kerja yang telah diselesaikan oleh anak sebagai portofolio anak

3. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan di kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi dilakukan pada anak kelompok B di kelas Ali Bin Abi Thalib RA SYABABUL QORIB Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung

- b. Membuat catatan selama proses observasi berlangsung

4. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis data, baik data hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik. Refleksi ini dilakukan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi ada perbaikan siklus berikutnya

Siklus II

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu :

- a. Membuat rencana kegiatan mingguan (RKM)
- b. Membuat rencana kegiatan harian (RKH)
- c. Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- d. Mempersiapkan tempat pembelajaran yang kondusif
- e. Mempersiapkan instrumen penelitian
- f. Mempersiapkan sumber belajar
- g. Mempersiapkan lembar observasi pembelajaran
- h. Mempersiapkan lembar format evaluasi untuk murid

2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada siklus II juga terdapat tahapan pelaksanaan (*Acting*) yang direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan PTK tersebut. Dalam penelitian ini penulis menyusun langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Mengelompokkan anak menjadi 3 kelompok kecil, yang masing-masing kelompok berjumlah antara 6-7 anak.
- b. Melakukan tanya jawab dengan anak tentang huruf awal nama-nama binatang yang menjadi tema pada saat itu.
- c. Guru menjelaskan tentang cara bermain sensori motor untuk mengenal huruf abjad

- d. Guru menugaskan anak untuk meraba kertas pasir yang sudah dibentuk menja di huruf abjad dengan mata tertutup, kemudian meminta anak untuk menebak hurufnya
- e. Guru member penghargaan kepada siswa yang mampu menebak huruf dengan benar
- f. Guru membagikan lembar kerja kepada setiap anak untuk mengetahui sejauh mana pengenalan anak tentang huruf abjad.
- g. Guru membantu anak yang kesulitan dalam mengerjakan LKA.
- h. Guru mengumpulkan lembar kerja yang telah diselesaikan oleh anak sebagai portofolio anak

3. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan di kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi dilakukan pada anak kelompok B di kelas Ali Bin Abi Thalib RA SYABABUL QORIB Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung

- b. Membuat catatan selama proses observasi berlangsung

4. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis data, baik data hasil observasi maupun atau evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode

pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik. Refleksi ini berisi paparan data hasil penelitian siklus II. Menurut Kunandar, ringkasan paparan data dicantumkan dalam bentuk temuan penelitian. Temuan ini menjadi dasar refleksi tindakan siklus II, termasuk apakah perlu dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan untuk siklus III.³²

Siklus III

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu :

- a. Membuat rencana kegiatan mingguan (RKM)
- b. Membuat rencana kegiatan harian (RKH)
- c. Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- d. Mempersiapkan tempat pembelajaran yang kondusif
- e. Mempersiapkan instrumen penelitian
- f. Mempersiapkan sumber belajar
- g. Mempersiapkan lembar observasi pembelajaran
- h. Mempersiapkan lembar format evaluasi untuk murid

2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada siklus III juga terdapat tahapan pelaksanaan (*Acting*) yang direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan PTK tersebut. Dalam penelitian ini penulis menyusun langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut :

³² Kunandar, *Op. Cit.* hal. 209

- a. Mengelompokkan anak menjadi 3 kelompok kecil, yang masing-masing kelompok berjumlah antara 6-7 anak.
- b. Melakukan tanya jawab dengan anak tentang huruf awal nama-nama binatang yang menjadi tema pada saat itu.
- c. Guru menjelaskan tentang cara bermain sensori motor untuk mengenal huruf abjad
- d. Guru menugaskan anak untuk meraba kertas pasir yang sudah dibentuk menjadi huruf abjad dengan mata tertutup, kemudian meminta anak untuk menebak hurufnya
- e. Guru member penghargaan kepada siswa yang mampu menebak huruf dengan benar
- f. Guru membagikan lembar kerja kepada setiap anak untuk mengetahui sejauh mana pengenalan anak tentang huruf abjad.
- g. Guru membantu anak yang kesulitan dalam mengerjakan LKA.
- h. Guru mengumpulkan lembar kerja yang telah diselesaikan oleh anak sebagai portofolio anak

3. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan di kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi dilakukan pada anak kelompok B di kelas Ali Bin Abi Thalib RA SYABABUL QORIB Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- c. Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung

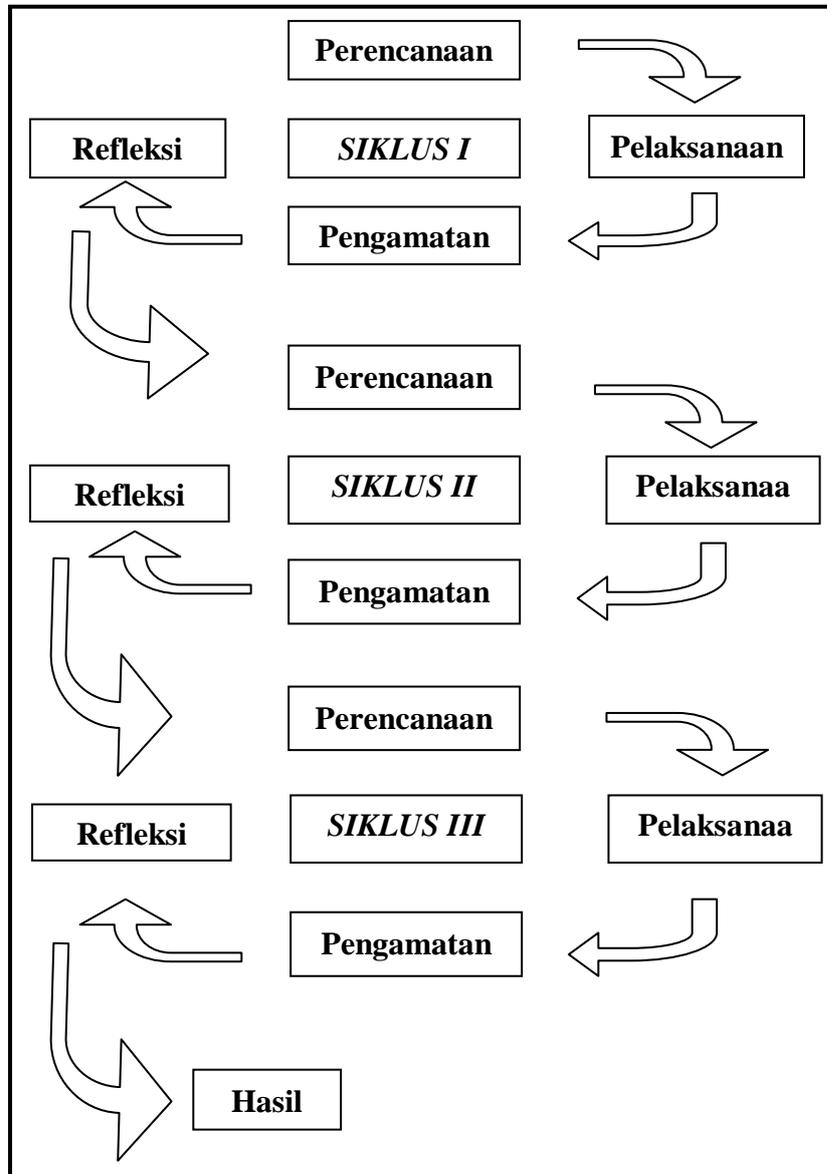
d. Membuat catatan selama proses observasi berlangsung

4. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis data, baik data hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik. Refleksi ini berisi paparan data hasil penelitian siklus III. Menurut Kunandar, ringkasan paparan data dicantumkan dalam bentuk temuan penelitian. Temuan ini menjadi dasar refleksi tindakan siklus III, termasuk apakah perlu dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan untuk siklus berikutnya.³³

³³ Kunandar, *Op. Cit.* hal. 209

Kerangka siklus³⁴ pelaksanaan pada penelitian ini dapat dilihat seperti yang tergambar pada diagram di bawah ini :



Gambar 3.1. Siklus PTK Arikunto

I. Personalia Penelitian

Pada penelitian ini terdapat tim yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas, yaitu :

³⁴ Suharsimi Arikunto, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara. hlm.74

No	Nama	Tugas	Jam Kerja Per Minggu
1	Nurasleli Lubis	a. Pengumpul Data. b. Menganalisis Data c. Menarik Kesimpulan Penelitian	24 JTM
2	Ridha Purnamasari	a. Sebagai guru teman sejawat	24 JTM
3	Hj. Dani Ridha, S.Pd.I	a. Kepala Sekolah b. Kolaborator	24 JTM

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Kondisi Awal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA SYABABUL QORIB Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai pada Tahun Pelajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B berjumlah 20 orang yang terdiri dari 10 orang anak laki-laki dan 10 orang anak perempuan.

Sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi dan melakukan pengumpulan data dari kondisi awal subjek yang akan diberi tindakan. Pengumpulan data awal ini dilaksanakan untuk membantu peneliti dalam memperoleh bahan penelitian lebih lanjut, yaitu apakah benar anak kelompok B di RA SYABABUL QORIB Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai perlu diberi tindakan yang sesuai dengan judul penelitian yaitu “Upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak melalui kegiatan bermain sensori motor menggunakan *sand paper* di RA Syababul Qorib Dusun Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai”.

Selanjutnya peneliti yang dibantu oleh teman sejawat menyiapkan alat-alat tes yang berupa lembar kerja anak yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal anak dalam mengenal huruf abjad. Penelitian juga dilakukan melalui wawancara dengan anak tentang mengenal dan menyebut huruf abjad. Dari hasil tes lembar kerja anak dan wawancara pada kondisi awal didapat bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad masih belum sesuai dengan

harapan. Hasil observasi kondisi awal anak dapat dilihat pada tabel observasi

berikut :

Tabel 4.1
Lembar Observasi Pada Kondisi Awal

No	Nama anak	Anak mampu menyebut huruf				Anak mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil				Anak mampu menuliskan huruf				Anak mampu membedakan huruf			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1	Arel Alfarizi			√			√				√				√		
2	Anggun Tri Handayani			√			√				√				√		
3	Balqis Syakira			√		√				√				√			
4	Ikram Fatir			√			√				√				√		
5	Ismail Hasan			√			√				√				√		
6	Haura Nadhifa			√		√				√				√			
7	Maha Fatih Afgansyah			√		√					√				√		
8	Muhammad Zaky			√		√				√					√		
9	M. Fachri Husairi	√				√				√				√			
10	Nurul Andriani			√			√				√				√		
11	Nazzahul Irzha	√				√				√				√			
12	Nazwa Chairani			√		√				√				√			
13	Nazwa Asifa		√			√				√				√			
14	Qurrota Aini			√		√				√				√			
15	Rahila Azzahra	√				√				√				√			
16	Rafi Ramadhani		√			√				√				√			
17	Reza Anatasy Syakina	√				√				√				√			
18	Rizky Amanda			√		√				√				√			
19	Zazkia Putri		√			√				√				√			
20	Zakiatun Nur	√				√				√				√			

Keterangan :

BM = Belum Muncul

MM = Mulai Muncul

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 4.2
Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad
Pada Kondisi Awal Atau Pra Penelitian

No	Kegiatan Belajar Mengajar	BM (F1)	MM (f2)	BSH (f3)	BSB (F4)	Jumlah Anak (n)
		P1	P2	P3	P4	100 %
1	Anak mampu menyebut huruf	5	3	12	0	20
		25 %	15 %	60 %	0 %	100 %
2	Anak mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil	11	4	5	0	20
		55 %	20 %	25 %	0 %	100 %
3	Anak mampu menuliskan huruf	11	3	6	0	20
		55 %	15 %	30 %	0 %	100 %
4	Anak mampu membedakan huruf	9	4	7	0	20
		45 %	20 %	35 %	0 %	100 %

Rumus untuk memperoleh persentase diatas adalah : $P = \frac{f}{n} \times 100 \%$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = Jumlah Siswa Yang Mengalami Perubahan

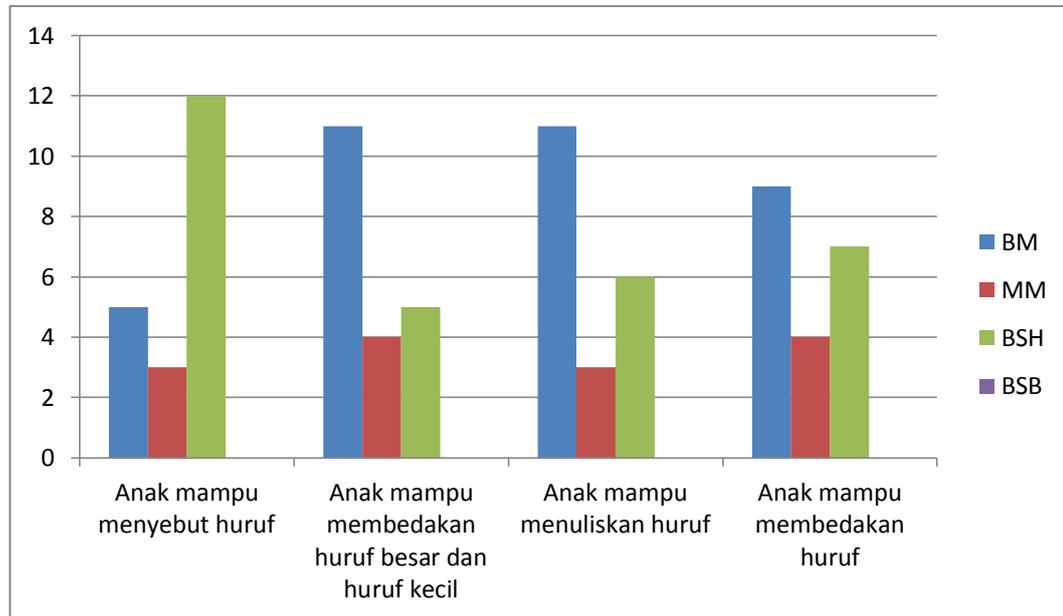
n = Jumlah Seluruh Siswa

Tabel 4.3
Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Anak yang BSH
(Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik)
Pada Kondisi Awal

No	Kegiatan Belajar Mengajar	BSH (f3)	BSB (F4)	f3+f4
		P3	P4	100 %
1	Anak mampu menyebut huruf	12	0	12
		60 %	0 %	60 %
2	Anak mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil	5	0	5
		25 %	0 %	25 %
3	Anak mampu menuliskan huruf	6	0	6
		30 %	0 %	30 %
4	Anak mampu membedakan huruf	7	0	7
		35 %	0 %	35 %

Hasil penilaian perkembangan anak yang BSH dan BSB pada kondisi awal anak, pada tabel 4.3 di atas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian yaitu anak yang mampu menyebut huruf sebesar 60 %, anak yang mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil 25%, anak yang mampu menuliskan huruf sebesar 30%, dan anak yang mampu membedakan huruf sebesar 35 %, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad masih rendah dengan nilai rata-rata 37,5 %.

Grafik 4.1
Grafik Perkembangan Anak Pada Kondisi Awal



Hasil observasi dan penilaian kondisi awal perkembangan anak pada tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa :

1. Rata-rata perkembangan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad pada kondisi awal adalah sebesar 37,5 % dan masih dikategorikan rendah.
2. Setelah mengetahui hasil dari data kondisi awal di atas, maka peneliti dengan teman sejawat merencanakan penelitian tindakan kelas dengan minimal dua siklus. Proses dan hasil penelitian akan diuraikan peneliti dalam penjelasan selanjutnya.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus Pertama

Siklus pertama ini terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang akan dilaksanakan peneliti sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah :

- a. Menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- b. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- c. Mempersiapkan Lembar Kerja Anak (LKA)
- d. Menyediakan media atau alat sumber belajar
- e. Menyusun daftar wawancara untuk anak
- f. Membuat instrumen observasi
- g. Membuat instrumen penilaian
- h. Meminta teman sejawat untuk menjadi pengamat
- i. Mengatur pengelolaan kelas

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan, peneliti bertindak sebagai guru kelas dalam kegiatan belajar mengajar dan memanfaatkan media/alat peraga yang telah dipersiapkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran dikelas.

Pelaksanaan siklus pertama ini dilakukan pada hari Senin, 01 Februari 2016 Adapun tindakan yang dilakukan adalah :

- a. Melaksanakan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak.
- b. Mengelompokkan anak menjadi tiga kelompok.
- c. Melakukan tanya jawab tentang huruf awal nama binatang jerapah dan zebra.
- d. Menjelaskan materi pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan.

- e. Bermain sensori motor dengan meraba kertas pasir yang berbentuk huruf j dan z kemudian menyebutkan huruf yang diraba tersebut.
- f. Memotivasi anak agar berani dan mau melakukan kegiatan bermain sensori motor.
- g. Membagikan lembar kerja anak kemudian menugaskan anak untuk menjodohkan gambar binatang jerapah, kambing dan zebra dengan huruf yang sesuai dengan huruf awal nama binatang tersebut.
- h. Memberi penguatan kepada anak yang telah melaksanakan kegiatan dengan benar.
- i. Mengumpulkan lembar kerja anak agar dapat dievaluasi.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan didalam kelas ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus pertama dengan kegiatan bermain sensori motor yang dilaksanakan pada hari Senin, 01 Februari 2016 pada umumnya belum sesuai dengan harapan atau belum mencapai target hasil penelitian. Hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada tabel lembar observasi, tabel perkembangan anak, dan grafik dibawah ini :

Tabel 4.4

Lembar Observasi Pada Hasil Penelitian Siklus I

No	Nama anak	Anak mampu menyebut huruf				Anak mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil				Anak mampu menuliskan huruf				Anak mampu membedakan huruf			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1	Arel Alfarizi				√				√				√			√	
2	Anggun Tri Handayani				√				√				√			√	
3	Balqis Syakira		√					√				√				√	
4	Ikram Fatir			√					√			√				√	
5	Ismail Hasan			√				√				√				√	
6	Haura Nadhifa			√				√				√				√	
7	Maha Fatih Afgansyah			√				√				√				√	
8	Muhammad Zaky			√				√				√				√	
9	M. Fachri Husairi		√				√			√				√			
10	Nurul Andriani			√				√				√				√	
11	Nazzahul Irzha	√					√				√				√		
12	Nazwa Chairani			√			√				√				√		
13	Nazwa Asifa			√			√			√				√			
14	Qurrota Aini			√			√				√			√			
15	Rahila Azzahra	√					√				√					√	
16	Rafi Ramadhani			√			√				√					√	
17	Reza Anatasy Syakina		√			√				√				√			
18	Rizky Amanda			√			√				√				√		
19	Zazkia Putri			√			√				√				√		
20	Zakiatun Nur		√			√				√				√			

Keterangan :

BM = Belum Muncul

MM = Mulai Muncul

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 4.5
Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad
Pada Siklus Awal

No	Kegiatan Belajar Mengajar	BM (F1)	MM (f2)	BSH (f3)	BSB (F4)	Jumlah Anak (n)
		P1	P2	P3	P4	100 %
1	Anak mampu menyebut huruf	2	4	12	2	20
		10 %	20 %	60 %	10 %	100 %
2	Anak mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil	2	9	6	3	20
		10 %	45 %	30 %	15 %	100 %
3	Anak mampu menuliskan huruf	4	7	7	2	20
		20%	35 %	35 %	10 %	100 %
4	Anak mampu membedakan huruf	5	4	11	0	20
		25 %	20 %	55 %	0 %	100 %

Rumus untuk memperoleh persentase diatas adalah : $P = \frac{f}{n} \times 100 \%$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = Jumlah Siswa Yang Mengalami Perubahan

n = Jumlah Seluruh Siswa

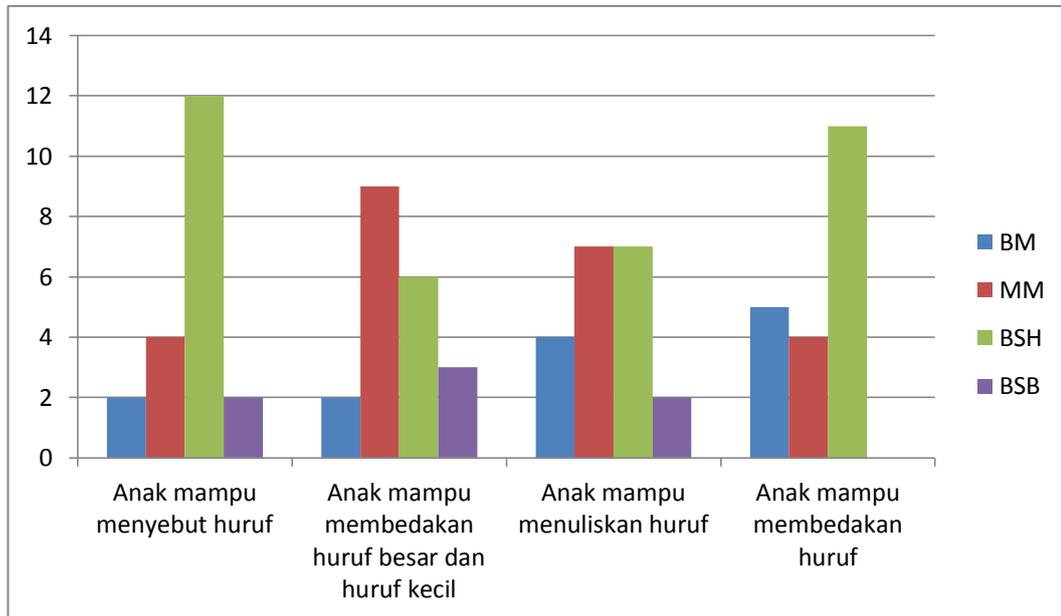
Tabel 4.6

**Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Siklus I BSH
(Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik)**

No	Kegiatan Belajar Mengajar	BSH (f3)	BSB (F4)	f3+f4
		P3	P4	100 %
1	Anak mampu menyebut huruf	12	2	14
		60 %	10 %	70 %
2	Anak mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil	6	3	9
		30 %	15 %	45 %
3	Anak mampu menuliskan huruf	7	2	9
		35 %	10 %	45 %
4	Anak mampu membedakan huruf	11	0	11
		55 %	0 %	55 %

Hasil penilaian perkembangan anak yang BSH dan BSB pada siklus I, pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa anak yang mampu menyebutkan huruf sebesar 70 %, anak yang mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil sebesar 45%, anak yang mampu menuliskan huruf sebesar 45 %, dan anak yang mampu membedakan huruf sebesar 55 %, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad sudah mulai meningkat dengan nilai rata-rata perkembangan sebesar 53,75%.

Grafik 4.2
Grafik Perkembangan Anak Pada Siklus I



Hasil observasi dan penilaian perkembangan anak pada siklus I pada tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa :

1. Rata-rata perkembangan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad adalah sebesar 53,75 % dan masih belum mencapai target minimal penelitian sebesar 80 % seperti yang telah disebutkan pada bab III dibagian indikator kinerja.
2. Setelah mengetahui hasil dari data siklus I di atas, maka peneliti dengan teman sejawat merencanakan Penelitian Tindakan Kelas pada siklus II. Proses dan hasil penelitian akan diuraikan peneliti dalam penjelasan selanjutnya.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Adapun kelebihan dan kekurangan yang diperoleh pada kegiatan siklus pertama adalah :

- a. Perkembangan anak meningkat menjadi sebesar 53,75 % dari kondisi awal yang hanya sebesar 37,5 %.
- b. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun.
- c. Media/alat sumber belajar yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran
- d. Masih banyak anak yang belum dapat menebak huruf pada permainan sensori motor. Menurut peneliti hal ini terjadi karena guru kurang pengulangan dalam penyebutan huruf kepada anak agar menambah kekuatan ingatan anak pada huruf tersebut.
- e. 45 % dari jumlah keseluruhan anak yang dijadikan subjek penelitian masih belum benar dalam menyelesaikan LKA pengenalan huruf. Menurut pengamatan peneliti hal ini terjadi karena anak kurang fokus pada penjelasan dari guru serta pendekatan pada anak yang memerlukan bantuan masih perlu ditingkatkan.

Untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan keberhasilan perkembangan anak yang telah dicapai pada siklus I tersebut, maka peneliti melakukan perencanaan ulang (*replanning*) peneliti pada siklus II sebagai berikut:

- a. Berusaha agar penjelasan guru lebih dapat dimengerti anak dengan melakukan pengulangan dan mengkondisikan anak agar lebih fokus dan berkonsentrasi pada penjelasan guru tersebut.

- b. Lebih memotivasi anak agar mau melakukan kegiatan bermain sensori motor.
- c. Membantu anak yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKA pengenalan huruf abjad
- d. Memberi pujian kepada anak yang berhasil melakukan kegiatan dengan baik dan benar.

C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus Kedua

Siklus kedua ini terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang akan dilaksanakan peneliti sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah :

- a. Menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- b. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- c. Mempersiapkan Lembar Kerja Anak (LKA)
- d. Menyediakan media atau alat sumber belajar
- e. Menyusun daftar wawancara untuk anak
- f. Membuat instrumen observasi
- g. Membuat instrumen penilaian
- h. Meminta teman sejawat untuk menjadi pengamat
- i. Mengatur pengelolaan kelas

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan, peneliti bertindak sebagai guru kelas dalam kegiatan belajar mengajar dan memanfaatkan media/alat peraga yang telah dipersiapkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran dikelas.

Pelaksanaan siklus pertama ini dilakukan pada hari Senin, 15 Februari 2016 Adapun tindakan yang dilakukan adalah :

- a. Melaksanakan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak.
- b. Mengelompokkan anak menjadi tiga kelompok.
- c. Melakukan tanya jawab tentang huruf awal nama binatang jerapah dan zebra.
- d. Menjelaskan materi pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan.
- e. Bermain sensori motor dengan meraba kertas pasir yang berbentuk huruf dan z kemudian menyebutkan huruf yang diraba tersebut.
- f. Memotivasi anak agar berani dan mau melakukan kegiatan bermain sensori motor.
- g. Membagikan lembar kerja anak kemudian menugaskan anak untuk menjodohkan gambar binatang jerapah, kambing dan zebra dengan huruf yang sesuai dengan huruf awal nama binatang tersebut.
- h. Memberi penguatan kepada anak yang telah melaksanakan kegiatan dengan benar.
- i. Mengumpulkan lembar kerja anak agar dapat dievaluasi.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan didalam kelas ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus kedua dengan kegiatan bermain sensori motor yang dilaksanakan pada hari Senin, 15 Februari 2016 pada umumnya belum sesuai dengan harapan atau belum mencapai target hasil penelitian. Hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada tabel lembar observasi, tabel perkembangan anak, dan grafik dibawah ini :

Tabel 4.7
Lembar Observasi Pada Hasil Penelitian Siklus II

No	Nama anak	Anak mampu menyebut huruf				Anak mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil				Anak mampu menuliskan huruf				Anak mampu membedakan huruf			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1	Arel Alfarizi				√				√				√			√	
2	Anggun Tri Handayani				√				√				√			√	
3	Balqis Syakira			√				√				√				√	
4	Ikram Fatir			√				√				√				√	
5	Ismail Hasan			√				√				√				√	
6	Haura Nadhifa			√				√				√				√	
7	Maha Fatih Afgansyah			√				√				√				√	
8	Muhammad Zaky			√				√				√				√	
9	M. Fachri Husairi		√					√		√				√			
10	Nurul Andriani			√				√				√				√	
11	Nazzahul Irzha	√					√					√				√	
12	Nazwa Chairani			√			√				√				√		
13	Nazwa Asifa			√			√			√				√			

14	Qurrota Aini			√			√				√			√		
15	Rahila Azzahra	√					√				√					√
16	Rafi Ramadhani			√			√				√					√
17	Reza Anatasy Syakina		√			√				√				√		
18	Rizky Amanda			√			√				√				√	
19	Zazkia Putri			√			√				√				√	
20	Zakiatun Nur		√			√				√				√		

Keterangan :

BM = Belum Muncul

MM = Mulai Muncul

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 4.8
Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad
Pada Siklus Kedua

No	Kegiatan Belajar Mengajar	BM (f1)	MM (f2)	BSH (f3)	BSB (f4)	Jumlah Anak (n)
		P1	P2	P3	P4	100 %
1	Anak mampu menyebut huruf	2	3	13	2	20
		10 %	15 %	65 %	10 %	100 %
2	Anak mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil	2	8	7	3	20
		10 %	40 %	35 %	15 %	100 %
3	Anak mampu menuliskan huruf	4	6	8	2	20
		20%	30 %	40 %	10 %	100 %
4	Anak mampu membedakan huruf	5	3	12	0	20
		25 %	15 %	60 %	0 %	100 %

Rumus untuk memperoleh persentase diatas adalah : $P = \frac{f}{n} \times 100 \%$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = Jumlah Siswa Yang Mengalami Perubahan

n = Jumlah Seluruh Siswa

Tabel 4.9

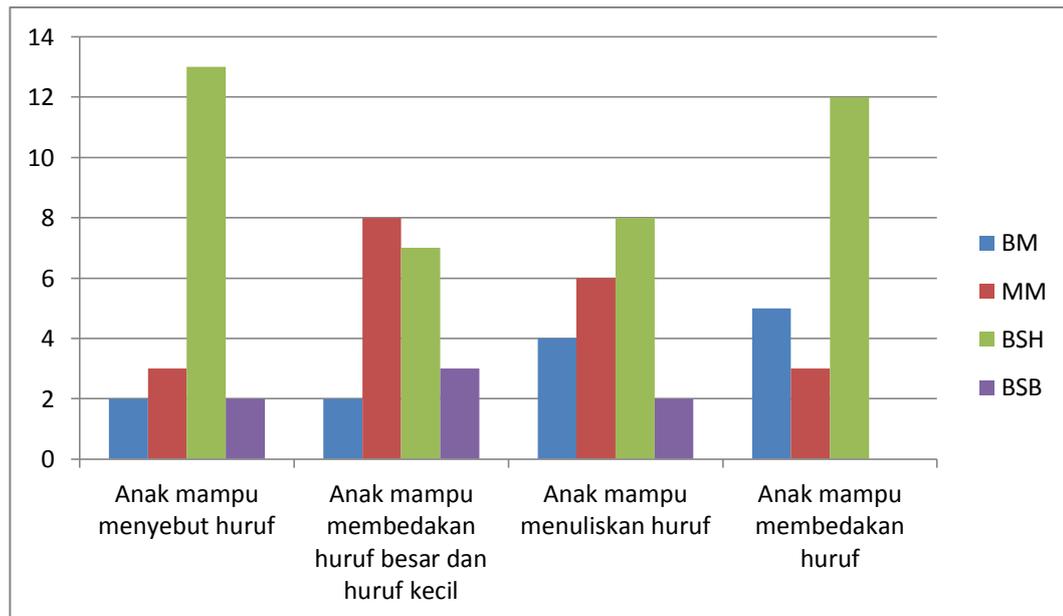
Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Siklus II BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik)

No	Kegiatan Belajar Mengajar	BSH (f3)	BSB (f4)	f3+f4
		P3	P4	100 %
1	Anak mampu menyebutkan huruf	13	2	15
		65 %	10 %	75 %
2	Anak mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil	7	3	10
		35 %	15 %	50 %
3	Anak mampu menuliskan huruf	8	2	10
		40 %	10 %	50 %
4	Anak mampu membedakan huruf	12	0	12
		60 %	0 %	60 %

Hasil penilaian perkembangan anak yang BSH dan BSB pada siklus II, pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa anak yang mampu menyebutkan huruf sebesar 75 %, anak yang mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil sebesar 50%, anak yang mampu menuliskan huruf sebesar 50 %, dan anak yang mampu membedakan huruf sebesar 60 %, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan

anak dalam mengenal huruf abjad sudah mulai meningkat dengan nilai rata-rata perkembangan sebesar 58,75%.

Grafik 4.2
Grafik Perkembangan Anak Pada Siklus II



Hasil observasi dan penilaian perkembangan anak pada siklus II pada tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa :

1. Rata-rata perkembangan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad adalah sebesar 58,75 % dan masih belum mencapai target minimal penelitian sebesar 80 % seperti yang telah disebutkan pada bab III dibagian indikator kinerja.
2. Setelah mengetahui hasil dari data siklus II di atas, maka peneliti dengan teman sejawat merencanakan Penelitian Tindakan Kelas pada siklus III. Proses dan hasil penelitian akan diuraikan peneliti dalam penjelasan selanjutnya.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Adapun kelebihan dan kekurangan yang diperoleh pada kegiatan siklus kedua adalah :

- a. Perkembangan anak meningkat menjadi sebesar 58,75 % dari kondisi siklus pertama yang hanya sebesar 53,75 %.
- b. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun.
- c. Media/alat sumber belajar yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran
- d. Masih banyak anak yang belum dapat menebak huruf pada permainan sensori motor.
- e. 55 % dari jumlah keseluruhan anak yang dijadikan subjek penelitian masih belum benar dalam menyelesaikan LKA pengenalan huruf. Menurut pengamatan peneliti hal ini terjadi karena anak kurang fokus pada penjelasan dari guru serta pendekatan pada anak yang memerlukan bantuan masih perlu ditingkatkan.

Untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan keberhasilan perkembangan anak yang telah dicapai pada siklus II tersebut, maka peneliti melakukan perencanaan ulang (*replanning*) peneliti pada siklus III sebagai berikut:

- a. Berusaha agar penjelasan guru lebih dapat dimengerti anak dengan melakukan pengulangan dan mengkondisikan anak agar lebih fokus dan berkonsentrasi pada penjelasan guru tersebut.

- b. Lebih memotivasi anak agar mau melakukan kegiatan bermain sensori motor.
- c. Membantu anak yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKA pengenalan huruf abjad
- d. Memberi pujian kepada anak yang berhasil melakukan kegiatan dengan baik dan benar.

D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus Ketiga

Siklus ketiga juga terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang akan dilaksanakan peneliti sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah :

- a. Menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- b. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- c. Mempersiapkan Lembar Kerja Anak (LKA)
- d. Menyediakan media atau alat sumber belajar
- e. Menyusun daftar wawancara untuk anak
- f. Membuat instrumen observasi
- g. Membuat instrumen penilaian
- h. Meminta teman sejawat untuk menjadi pengamat
- i. Mengatur pengelolaan kelas
- j. Melakukan pendekatan kepada anak yang membutuhkan

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan, peneliti bertindak sebagai guru kelas dalam kegiatan belajar mengajar dan memanfaatkan media/alat peraga yang telah dipersiapkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran dikelas.

Pelaksanaan siklus ketiga ini dilakukan pada hari Senin, 22 Februari 2016

Adapun tindakan yang dilakukan adalah :

- a. Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan siswa.
- b. Melakukan gerakan merangkak seperti harimau berjalan.
- c. Bercakap-cakap tentang binatang buas.
- d. Tanya jawab tentang huruf awal nama binatang harimau dan buaya.
- e. Menjelaskan materi pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan.
- f. Mengelompokkan anak menjadi tiga kelompok.
- g. Bermain sensori motor dengan meraba kertas pasir yang berbentuk huruf "h" dan "b" kemudian menyebutkan huruf yang diraba tersebut.
- h. Memotivasi anak agar berani dan mau melakukan kegiatan bermain sensori motor.
- i. Membagikan lembar kerja anak kemudian menugaskan anak untuk menjodohkan gambar binatang jerapah, kambing dan zebra dengan huruf yang sesuai dengan huruf awal nama binatang tersebut.
- j. Memberi penguatan kepada anak yang telah melaksanakan kegiatan dengan benar.
- k. Mengumpulkan lembar kerja anak agar dapat dievaluasi.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan didalam kelas ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus ketiga dengan kegiatan percobaan sederhana yang dilaksanakan pada hari Senin, 22 Februari 2016.

Pada umumnya sudah sesuai dengan harapan dan sudah mencapai target hasil penelitian yang telah ditentukan pada awal penelitian yaitu minimal 80 %. Hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada tabel lembar observasi, tabel perkembangan anak, dan grafik di bawah ini :

Tabel 4.10
Lembar Observasi Pada Hasil Penelitian Siklus III

No	Nama anak	Anak mampu menyebut huruf				Anak mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil				Anak mampu menuliskan huruf				Anak mampu membedakan huruf			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1	Arel Alfarizi			√			√				√				√		
2	Anggun Tri Handayani			√			√				√				√		
3	Balqis Syakira			√			√			√						√	
4	Ikram Fatir			√			√				√				√		
5	Ismail Hasan			√			√				√				√		
6	Haura Nadhifa			√			√			√						√	
7	Maha Fatih Afgansyah			√			√				√				√		
8	Muhammad Zaky			√			√			√					√		
9	M. Fachri Husairi		√					√			√					√	
10	Nurul Andriani			√			√				√				√		

11	Nazzahul Irzha		√					√				√			√
12	Nazwa Chairani			√				√				√			√
13	Nazwa Asifa		√					√				√			√
14	Qurrota Aini			√				√				√			√
15	Rahila Azzahra			√				√				√			√
16	Rafi Ramadhani				√			√				√		√	
17	Reza Anatasy Syakina				√			√			√				√
18	Rizky Amanda				√		√				√				√
19	Zakia Putri				√		√				√				√
20	Zakiatun Nur				√		√			√					√

Keterangan :

BM = Belum Muncul

MM = Mulai Muncul

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 4.11
Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad
Pada Hasil Penelitian Siklus III

No	Kegiatan Belajar Mengajar	BM (F1)	MM (f2)	BSH (f3)	BSB (F4)	Jumlah Anak (n)
		P1	P2	P3	P4	100 %
1	Anak mampu menyebut huruf	0	3	12	5	20
		0 %	15 %	60 %	25 %	100 %
2	Anak mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil	0	3	11	6	20
		0 %	15 %	55 %	30 %	100 %
3	Anak mampu menuliskan huruf	0	4	10	6	20
		0%	20 %	50 %	30 %	100 %

4	Anak mampu membedakan huruf	0	1	9	10	20
		0 %	5 %	45 %	50 %	100 %

Rumus untuk memperoleh persentase di atas adalah : $P = \frac{f}{n} \times 100 \%$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = Jumlah Siswa Yang Mengalami Perubahan

n = Jumlah Seluruh Siswa

Tabel 4.12

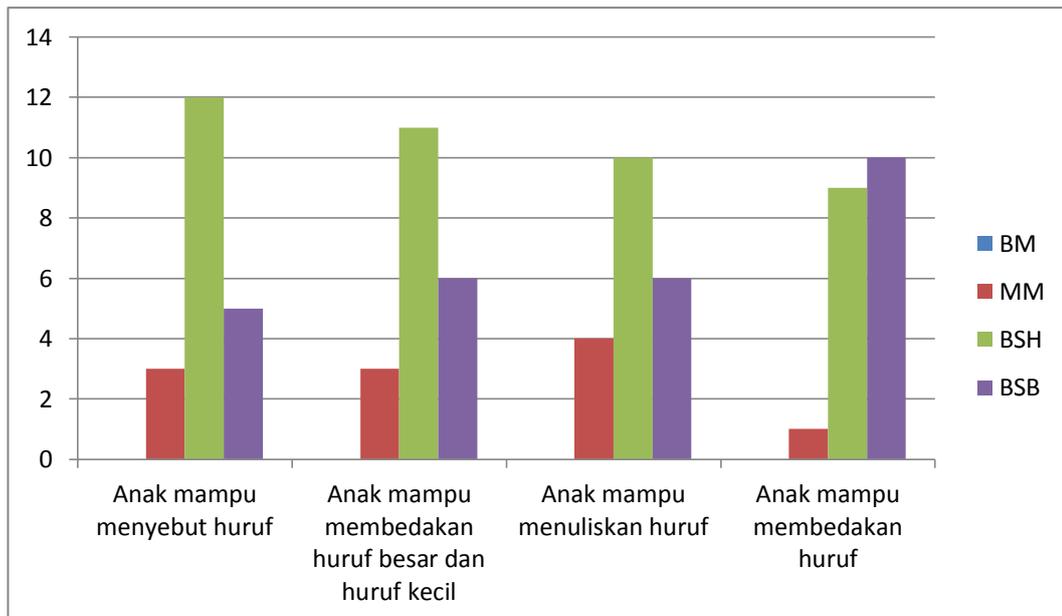
Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Siklus III BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik)

No	Kegiatan Belajar Mengajar	BSH (f3)	BSB (F4)	f3+f4
		P3	P4	100 %
1	Anak mampu menyebut huruf	12	5	17
		60 %	25 %	85 %
2	Anak mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil	11	6	17
		55 %	30 %	85 %
3	Anak mampu menuliskan huruf	10	6	16
		50 %	30 %	80 %
4	Anak mampu membedakan huruf	9	10	19
		45 %	50 %	95 %

Hasil penilaian perkembangan anak yang BSH dan BSB pada siklus III, pada tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa anak yang mampu menyebutkan huruf sebesar 85 %, anak yang mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil sebesar 85%, anak yang mampu menulis huruf sebesar 80 %, dan anak yang mampu membedakan huruf sebesar 95 %, hal ini menunjukkan bahwa tingkat

kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad sudah meningkat dengan nilai rata-rata perkembangan sebesar 86,25%.

Grafik 4.4
Grafik Perkembangan Anak Pada Siklus III



Hasil observasi dan penilaian perkembangan anak pada siklus III pada tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa :

1. Rata-rata perkembangan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad adalah sebesar 86,25 %, hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian pada siklus III telah mencapai 80 % seperti yang telah disebutkan pada bab III dibagian indikator kinerja.
2. Setelah mengetahui hasil dari data siklus III di atas, maka peneliti dengan teman sejawat telah menghentikan Penelitian karena penelitian telah berhasil mencapai target penelitian pada siklus III.

4. Refleksi (*reflecting*)

Adapun keberhasilan yang diperoleh pada kegiatan siklus III adalah :

- a. Anak sudah mampu menyebutkan huruf, hal ini dapat dilihat pada persentase rata-rata hasil perkembangan kemampuan anak menyebutkan huruf pada siklus II sebesar 75 % dan meingkat menjadi 85 % pada siklus III
- b. Kemampuan anak dalam mengenal huruf telah meningkat melalui kegiatan sensori motor, hal ini dapat terlihat pada persentase rata-rata perkembangan kemampuan anak membedakan huruf besar dan huruf kecil pada siklus II sebesar 50 % dan meningkat menjadi 85 % pada siklus III.
- c. Anak sudah mampu menuliskan huruf dengan benar hal ini dapat dilihat pada persentase rata-rata hasil perkembangan anak menuliskan huruf dengan benar pada siklus II sebesar 50 % dan meningkat menjadi 80 % pada siklus III.
- d. Kemampuan anak dalam mengenal huruf telah meningkat melalui kegiatan sensori motor, hal ini dapat terlihat pada persentase rata-rata perkembangan kemampuan anak membedakan huruf pada siklus II sebesar 60 % dan meningkat menjadi 95 % pada siklus III.

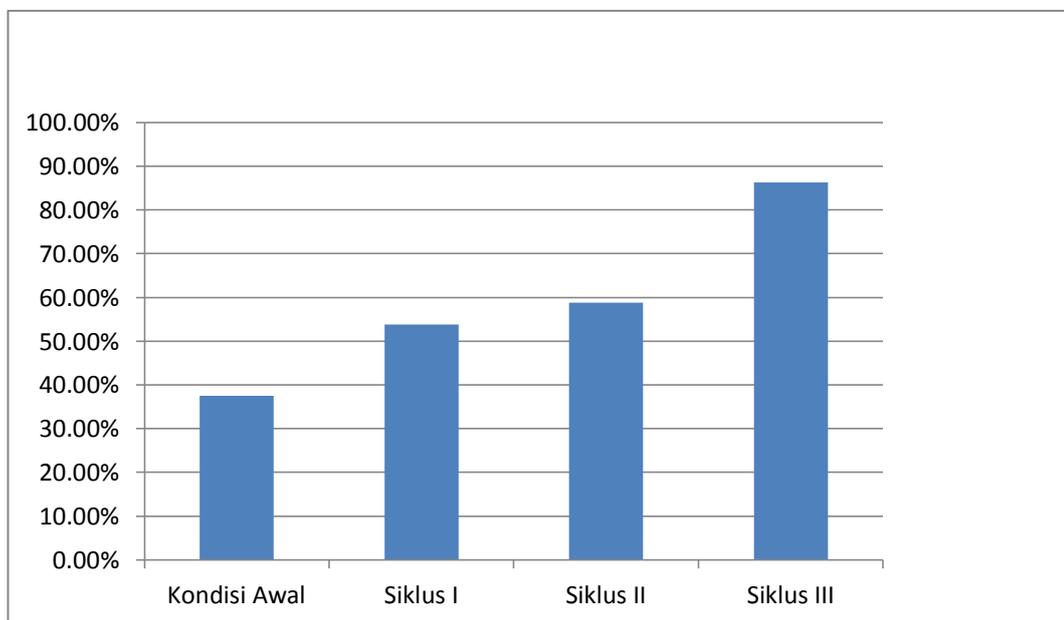
E. Pembahasan

Pada proses penelitian dari kondisi awal sampai dengan siklus III yang sudah terlaksana telah menghasilkan peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad yang semakin baik. Hal ini terlihat dari persentase rata-rata data perkembangan anak yang pada kondisi awal rata-rata kemampuan anak adalah sebesar 37,5 %, pada siklus I naik menjadi 53,75 %, pada siklus II naik

menjadi 58,75 % dan pada siklus III naik lagi menjadi 86,25 %. Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa PTK yang dilaksanakan melalui kegiatan bermain sensori motor pada anak kelompok B di RA SYABABUL QORIB Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai telah berhasil meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad.

Persentase rata-rata perkembangan anak kelompok B RA SYABABUL QORIB Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai dari kondisi awal penelitian sampai siklus I dan siklus III dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 4.5
Grafik Perkembangan Anak Berdasarkan yang BSH
(Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik)
Pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus III



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan melalui dua siklus pada anak kelompok B di RA SYABABUL QORIB Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 20 anak dan terdiri dari 10 anak laki-laki serta 10 anak perempuan, dan hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan bermain sensori motor dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad. Secara khusus, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Anak sudah mampu menyebut huruf, hal ini dapat dilihat pada persentase rata-rata hasil perkembangan kemampuan anak menyebut huruf pada kondisi awal sebesar 60 %, pada siklus pertama naik sebesar 70 %, pada siklus kedua naik kembali sebesar 75 %, dan meingkat menjadi 85 % pada siklus III.
2. Kemampuan anak dalam mengenal huruf telah meningkat melalui kegiatan sensori motor, hal ini dapat terlihat pada persentase rata-rata perkembangan kemampuan anak membedakan huruf besar dan huruf kecil pada kondisi awal sebesar 25 %, pada siklus pertama naik sebesar 45 %, pada siklus kedua naik kembali sebesar 50 %, dan meingkat menjadi 85 % pada siklus III.

3. Anak sudah mampu menuliskan huruf dengan benar hal ini dapat dilihat pada persentase rata-rata hasil perkembangan anak menuliskan huruf dengan benar pada kondisi awal sebesar 30 %, pada siklus pertama naik sebesar 45 %, pada siklus kedua naik kembali sebesar 50 %, dan meingkat menjadi 80 % pada siklus III..
4. Kemampuan anak dalam mengenal huruf telah meningkat melalui kegiatan sensori motor, hal ini dapat terlihat pada persentase rata-rata perkembangan kemampuan anak membedakan huruf pada kondisi awal sebesar 35 %, pada siklus pertama naik sebesar 55 %, pada siklus kedua naik kembali sebesar 60 %, dan meingkat menjadi 95 % pada siklus III.

B. Saran

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya serta data dan bukti nyata hasil dari penelitian yang diperoleh setelah melakukan tindakan penelitian berupa pelaksanaan kegiatan bermain sensori motor yang ternyata mampu meningkatkan kemampuan anak kelompok B RA SYABABUL QORIB Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai dalam mengenal huruf abjad, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Penelitian lebih lanjut

Mengingat pelaksanaan peneliti hanya berjalan dalam dua siklus serta subjek yang terbatas hanya 20 orang anak dan dalam satu kelas saja, maka peneliti maupun guru lain diharapkan dapat melanjutkannya untuk mendapatkan temuan atau hasil yang lebih baik lagi.

2. Penerapan hasil Penelitian

Mengingat pelaksanaan kegiatan bermain sensori motor ternyata mampu meningkatkan kemampuan anak kelompok B di RA SYABABUL QORIB Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai dalam mengenal huruf abjad, diharapkan guru lain mau mencoba kegiatan bermain sensori motor tersebut untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad anak usia dini. Selain itu peneliti juga menyarankan agar seorang guru selalu melakukan persiapan dengan baik sebelum melakukan pembelajaran, seperti metode pendekatan dalam kelas, cara mengatasi kejenuhan anak dalam ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, cara memotivasi anak dengan benar, dan persiapan-persiapan lain yang sangat berpengaruh pada pembelajaran anak sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Reni dan Hawadi, 2001. *Psikologi Perkembangan Anak*. PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia. Jakarta.
- Aqib, Zainal, dkk, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. CV. YRAMA WIDYA. Bandung.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Armstrong, Thomas, 2003. *Setiap Anak Cerdas*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Al Madani, 5 April 2012. "Mendampingi Anak Bermain di Rumah". Diperoleh pada 10 Januari 2013 dari <http://almadaisda.com/artikel/59-mendampingi-anak-bermain-di-rumah.html>.
- Beck, Joan, 2003. *Meningkatkan Kecerdasan Anak*, PT. Pustaka Delapratasa. Jakarta.
- Carapedia. (2011). "Pengertian dan Defisini Membaca". Diperoleh 2 Januari 2013 dari http://carapedia.com/pengertian_defenisi_membaca_info2149.html.
- Carapedia. (2011). "Pengertian dan Defisini Bermain". Diperoleh 3 Januari 2013 dari http://carapedia.com/pengertian_defenisi_bermain_info2105.html.
- Danar Santi, Sch, 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini : Antara Teori dan Praktik*. PT. Indeks Permata Puri Media. Jakarta.
- Daryanto, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Gava Media. Yogyakarta.
- Denny Setyawan, dkk. 2010. *Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Dhieni, 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Islam, 2011. *Kurikulum Raudhatul Athfal (RA) 2011*. Tidak Diketahui. Jakarta.
- Firmanawaty Sutan, 2004. *3 Langkah Praktis Menjadikan Anak Maniak Membaca*. Jakarta : Puspa Swara.
- Ghozali, Fendi, (2011). "Pengertian Membaca". Diperoleh 2 Januari 2013 dari siswa09.blogspot.com/2009/11/pengertian-membaca.html.
- Garvey, W.T., Maianu, L., Zhu, J.H., Brechtel-Hook, G., Wallace, P., dan Baron, A.D., 2002. Evidence for Defects in the Trafficking and Translocation of GLUT4 Glucose Transporters in Skeletal Muscle as a Cause of Human Insulin Resistance. *The Journal of Clinical Investigation*.
- Hainstock, Elizabeth G, 2002. *Mentessori Untuk Pra Sekolah*. PT. Pustaka Delaprasta. Jakarta.
- Hariwijaya, 2009. *PAUD Melejitkan Potensi Anak dengan Pendidikan Sejak Dini*. Yogyakarta : Mahadika Publicity.
- Hildayani, Rini, 2005. *Psikologi Perkembangan Anak*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Hendrawati, Sri, (2010, 20 Mei). "Teori Belajar". Diperoleh pada hari Minggu 30 Desember 2012. Dari <http://srihendrawati.blogspot.com/2010/05/teori-belajar.html>.
- Joan Beck, 2003. *Meningkatkan Kecerdasan Anak*. Jakarta : PT. Pustaka Delapratasa.

- John D. Latuheru. (1988). *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud.
- Kamus Besar Bahasa Indoneisa.
- Kunandar, 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mario Pei, 1971. *Kisah daripada bahasa*. Jakarta. Bhratara.
- Muchlis, Masnur, 2011. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Pedak, Mustamir dan Maslichan, 2009. *Potensi Kekuatan Otak Kanan & Otak Kiri Anak*. Diva Press. Jogjakarta.
- Pratisti, Wiwien Dinar, 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. PT. Indeks Permata Puri Media. Bogor.
- R.I. 2010. *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*. Citra Umbara. Bandung.
- Setyawan, Denny, dkk. 2010. *Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Solehuddin, M, 2008. *Pembaharuan Pendidikan TK*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Sujiono, Yuliana Nurani, 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT. Indeks. Jakarta.
- Sutan, Firmanawaty, 2004. *3 Langkah Praktis Menjadikan Anak Maniak Membaca*. Puspa Swara. Jakarta.
- Saya Punya, 13 Mei 2011. "13 Mei 2011. "Manfaat Bermain Bagi Anak Usia Dini". Diperoleh pada 3 Januari 2013 dari <http://sayapunya.blog.com/?p=1095>.
- Tedjasaputra, Mayke S, 2001. *Bermain, Mainan dan Permainan*. PT. Grasindo. Jakarta.
- Thomas Armstrong, 2003. *Setiap Anak Cerdas*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Universitas Negeri Malang, 2012. Diperoleh pada tanggal 13 Februari 2016 dari <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&od=54846>
- Universitas Negeri Malang, 2008. Diperoleh pada tanggal 13 Februari 2013 dari <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&od=34783>
- Universitas Kristen Satya Wacana, 2012. Diperoleh pada tanggal 13 Februari 2013 dari <http://repository.library.uksw.edu/handle/123456789/812>.
- Wiwien Dinar Pratisi, 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Bogor : PT. Indeks Permata Puri Media.
- Zainal Aqib, dkk, 2010. *Penelitian Tindakan Kela*, Bandung : CV. YRAMA WIDYA.

Lampiran I

Rencana Kegiatan Mingguan Pra Siklus

ASK (Akhlak Kharimah, Sosial dan Kemandirian)

- Berbaris didepan kelas (37)
- Terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan (1,2)
- Terbiasa menunggu giliran saat mencuci tangan (48)
- Terbiasa mengucapkan slam ketika masuk kelas (30)

Pendidikan Agama Islam (PAI)

- Menyebutkan beberapa nama binatang unggas ciptaan allah (3)
- Mengucapkan surat Al-Ma'un (14)
- Menyebutkan beberapa nama binatang air ciptaan allah (3)
- Mengucapkan bacaan ruku' (21)

Kognitif

- Menyebutkan urutan bilangan 1-15 (33)
- Menyusun puzzle gambar kupu-kupu (13)
- Menjodohkan angka 4-9 dengan jumlah gambar gajah (39)

Fisik Motorik Halus

- Mewarnai gambar bangau (50)
- Menulis kata "laba-laba" (28)
- Mencocokkan gambar gajah (30)
- Menggunting gambar ikan nila (47)

BINATANG

Fisik Motorik Besar

- Meniru gerakan angsa berjalan (12)
- Meloncat dari ketinggian 50cm sambil menggerakkan tangan seperti sayap kupu-kupu (3)
- Berjalan mundur sejauh 2 meter (2)
- Menendang bola kebelakang (15)
- Merayap meniru ular berjalan (7)

ASK (Akhlak Kharimah, Sosial dan Kemandirian)

- Tanya jawab tentang huruf awal binatang angsa dan bangau (27)
- Menyebutkan huruf a, b, c, d, e pada buku latihan membaca (25)
- Menghubungkan huruf "a dan b" dengan gambar binatang angsa dan bangau (29)
- Tanya jawab tentang huruf awal kupu-kupu dan laba-laba (27)
- Menyebutkan huruf f, g,h, i, j pada buku latihan membaca(25)
- Menghubungkan huruf "k dan l" dengan gambar kupu-kupu dan laba-laba (29)

Lampiran II

Tema : Binatang
 Sub Tema : Binatang Unggas (Angsa dan Bangau)
 Kelompok : B
 Semester : II
 Hari/ Tanggal : Senin, 25 Januari 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat / Sumber	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Relegius • Kerja Keras • Rasa ingin tahu • Komunikatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tanggung Jawab • Tanggung Jawab • Rasa ingin tahu • Komunikatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 37) • Menyebutkan beberapa ciptaan allah (PAI 3) • Senam fantasi bentuk meniru misalnya : meniru gerakan hewan, gerakan tanaman, dll (Fmk. 12) • Menyebut urutan bilangan 1-20 (Kog 33) • Menyebutkan huruf awal nama-nama benda (Bhs. 27) 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris didepan kelas <p><u>Kegiatan Awal : ± 30 Menit</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan beberapa nama binatang unggas ciptaan allah • Meniru gerakan angsa berjalan • Menyebutkan urutan bilangan 1-15 • Tanya jawab tentang huruf awalbinatang angsa dan bangau 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Bercakap-cakap • Demonstrasi • Bercakap-cakap • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman Sekolah • Gambar Angsa dan Bangau • Gambar angsa, bangau 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Percakapan • Unjuk Kerja • Percakapan • Percakapan 	

<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Kerja Keras • Kerja Keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Pantang Menyerah • Pantang Menyerah • Pantang Menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan (Bhs. 25) • Meghubungkan gambar/ benda dengan huruf awalnama benda (Bhs. 29) • Mewarnai bentuk gambar sederhana (Fmh. 50) • Menghapalkan beberapa doa sehari-hari(PAI 30) • Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (ASK. 48) • Mau bermain dengan teman (ASK 31) • Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, dimana, mengapa, 	<p><u>Kegiatan Inti : ± 60 Menit</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan huruf a, b, c, d, e pada buku latihan membaca • Menghubungkan huruf “a dan b” dengan gambar binatang angsa dan bangau • Mewarnai gambar bangau <p><u>Kegiatan Istirahat :± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum makan, mencuci tangan • Makan, berdoa sesudah makan • Bermain bebas <p><u>Kegiatan Penutup: ± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi pelajaran hari ini 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya Jawab • Pemberian tugas • Pemberian Tugas • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku latihan membaca • Pensil, LKA • Kertas, rayon • Air, serbet, bekal anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Percakapan • Hasil karya • Hasil karya • Observasi • Percakapan
---	--	---	--	--	---	---

		bagaimana dan sebagainya(Bhs. 7)	• Salam, doa penutup				
--	--	----------------------------------	----------------------	--	--	--	--

Mengetahui

Kepala RA Syababul Qorib

Hj. DANI RIDHA, S.Pd.I

Peneliti

NURASLELI LUBIS

Tema : Binatang
 Sub Tema : Binatang Serangga (Kupu-kupu dan Laba-laba)
 Kelompok : B
 Semester : II
 Hari/ Tanggal : Selasa, 26 Januari 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat / Sumber	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
• Disiplin	• Disiplin	• Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 37)	• Berbaris didepan kelas <u>Kegiatan Awal : ± 30 Menit</u>	• Demonstrasi	• Halaman Sekolah	• Observasi	
• Relegius	• Tanggung Jawab	• Menghafalkan beberapa surat pendek dalam Al-Qur'an (PAI 14)	• Mengucapkan surat Al-Ma'un	• Bercakap-cakap	• Buku surat-surat Al-Qur'an	• Percakapan	
• Kerja Keras	• Berani mengambil resiko	• Meloncat dari ketinggian 30-50cm (Fmk. 3)	• Meloncat dari ketinggian 50cm sambil menggerakkan tangan seperti sayap kupu-kupu	• Demonstrasi		• Unjuk Kerja	
• Komunikatif		• Menyebut huruf awal nama-nama benda (Bhs. 27)	• Tanya jawab tentang huruf awal kupu-kupu dan laba-laba	• Tanya Jawab	• Gambar Kupu-kupu dan laba-laba	• Percakapan	
• Kerja keras	• Pantang Menyerah			• Tanya Jawab	• Buku latihan membaca	• Percakapan	
• Kerja Keras	• Pantang		<u>Kegiatan Inti : ± 60 Menit</u>	• Pemberian	• Pensil, LKA	• Hasil karya	

<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Keras 	<p>Menyerah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pantang Menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan (Bhs. 25) • Meghubungkan gambar/ benda dengan huruf awal nama benda (Bhs. 29) • Menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh (lebih dari 8 keping) (kog. 13) • Meniru membuat garis tegak, datar. (Fmh 28) • Menghapalkan beberapa doa sehari-hari (PAI 30) • Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (ASK. 48) • Mau bermain dengan teman (ASK 31) • Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan huruf f,g, h, i, j pada buku latihan membaca • Menghubungkan huruf “k dan l” dengan gambar binatang kupu-kupu dan laba-laba • Menyusun Puzzle gambar kupu-kupu • Menulis kata “laba-laba” <p><u>Kegiatan Istirahat :± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum makan, mencuci tangan • Makan, berdoa sesudah makan • Bermain bebas <p><u>Kegiatan Penutup: ± 30 Mnt</u></p>	<p>tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian Tugas • Pemberian Tugas • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Puzzle gambar kupu-kupu • Buku tulis, pensil • Air, serbet, bekal anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya • Hasil karya • Observasi • Percakapan 	
---	--	---	---	--	--	---	--

		dimana, mengapa, bagaimana dan sebagainya(Bhs. 7)	<ul style="list-style-type: none">• Diskusi pelajaran hari ini• Salam, doa penutup				
--	--	---	---	--	--	--	--

Mengetahui

Kepala RA Syababul Qorib

Peneliti

Hj. DANI RIDHA, S.Pd.I

NURASLELI LUBIS

Tema : Binatang
 Sub Tema : Binatang Berkaki Empat (Monyet dan Gajah)
 Kelompok : B
 Semester : II
 Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Januari 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat / Sumber	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
• Disiplin	• Disiplin	• Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 37)	• Berbaris didepan kelas <u>Kegiatan Awal : ± 30 Menit</u>	• Demonstrasi	• Halaman Sekolah	• Observasi	
• Relegius	• Tanggung Jawab	• Menghafalkan beberapa surat pendek dalam Al-Qur'an (PAI 14)	• Mengucapkan surat Al-Ma'un	• Bercakap-cakap	• Buku surat-surat Al-Qur'an	• Percakapan	
• Kerja Keras	• Pantang Menyerah	• Berjalan mundur dan kesamping (Fmk. 2)	• Berjalan mundur sejauh 2 meter	• Demonstrasi		• Unjuk Kerja	
• Komunikatif	• Komunikatif	• Menyebut huruf awal nama-nama benda (Bhs. 27)	• Tanya jawab tentang huruf awal monyet dan gajah	• Tanya Jawab	• Gambar Monyet dan gajah	• Percakapan	
• Kerja keras	• Pantang Menyerah	• Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan (Bhs. 25)	<u>Kegiatan Inti : ± 60 Menit</u>	• Tanya Jawab	• Buku latihan membaca	• Percakapan	
• Kerja Keras	• Pantang Menyerah		• Menyebutkan huruf f,g,	• Pemberian tugas	• Pensil, LKA	• Hasil karya	

<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Pantang Menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Meghubungkan gambar/ benda dengan huruf awal nama benda (Bhs. 29) • Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan (Kog.39) • Mencocokkan bentuk (Fmh 30) • Menghapalkan beberapa doa sehari-hari(PAI 30) • Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (ASK. 48) • Mau bermain dengan teman (ASK 31) • Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, dimana, mengapa, bagaimana dan sebagainya(Bhs. 7) 	<p>h, i, j pada buku latihan membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan huruf “m dan g” dengan gambar binatang monyet dan gajah • Menjodohkan angka 4-9 dengan jumlah gambar gajah • Mencocokkan gambar gajah <p><u>Kegiatan Istirahat :± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum makan, mencuci tangan • Makan, berdoa sesudah makan • Bermain bebas <p><u>Kegiatan Penutup: ± 30 Mnt</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian Tugas • Pemberian Tugas • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Kertas, pensil • Gambar gajah, alat pencocok • Air, serbet, bekal anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya • Hasil karya • Observasi • Percakapan 	
---	--	---	---	---	--	---	--

			<ul style="list-style-type: none">• Diskusi pelajaran hari ini• Salam, doa penutup				
--	--	--	---	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala RA Syababul Qorib

Hj. DANI RIDHA, S.Pd.I

Peneliti

NURASLELI LUBIS

Tema : Binatang
 Sub Tema : Binatang Air (Ikan Nila dan Patin)
 Kelompok : B
 Semester : II
 Hari/ Tanggal : Kamis, 28 Januari 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat / Sumber	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Relegius • Kerja Keras • Komunikatif • Kerja keras • Kerja Keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tanggung Jawab • Pantang Menyerah • Komunikatif • Pantang Menyerah • Pantang Menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 37) • Menyebut beberapa ciptaan allah (PAI 3) • Menendang bola kedepan dan kebelakang (Fmk 15) • Menyebut huruf awal nama-nama benda (Bhs. 27) • Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan (Bhs. 25) 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris didepan kelas <p><u>Kegiatan Awal : ± 30 Menit</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan beberapa nama binatang air ciptaan allah • Menendang bola kebelakang • Tanya jawab tentang huruf awal ikan nila dan patin <p><u>Kegiatan Inti : ± 60 Menit</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan huruf o, v , q, r, s pada buku latihan membaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Bercakap-cakap • Demonstrasi • Tanya Jawab • Tanya Jawab • Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman Sekolah • Gambar Ikan nila dan patin • Buku latihan membaca • Pensil, LKA • Kertas, pensil 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Percakapan • Unjuk Kerja • Percakapan • Percakapan • Hasil karya 	

<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Pantang Menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Meghubungkan gambar/ benda dengan huruf awal nama benda (Bhs. 29) • Meniru berbagai lambang, huruf (kog. 42) • Menggunting dengan berbagai media (Fmh 47) • Menghapalkan beberapa doa sehari-hari(PAI 30) • Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (ASK. 48) • Mau bermain dengan teman (ASK 31) • Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, dimana, mengapa, bagaimana dan sebagainya(Bhs. 7) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan huruf “n dan p” dengan gambar binatang ikan nila dan patin • Menulis huruf “n dan p” • Menggunting gambar ikan nila <p><u>Kegiatan Istirahat :± 30</u> <u>Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum makan, mencuci tangan • Makan, berdoa sesudah makan • Bermain bebas <p><u>Kegiatan Penutup: ± 30</u> <u>Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi pelajaran hari ini • Salam, doa penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian Tugas • Pemberian Tugas • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar ikan nila • Air, serbet, bekal anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya • Hasil karya • Observasi • Percakapan 	
---	--	---	---	---	---	---	--

Mengetahui

Kepala RA Syababul Qorib

Hj. DANI RIDHA, S.Pd.I

Peneliti

NURASLELI LUBIS

Tema : Binatang
 Sub Tema : Binatang Melata (Ular dan Iguana)
 Kelompok : B
 Semester : II
 Hari/ Tanggal : Jum'at, 29 Januari 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat / Sumber	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Relegius • Kerja Keras • Komunikatif • Kerja keras • Kerja Keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tanggung Jawab • Berani Mengambil resiko • Pantang Menyerah • Pantang Menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 37) • Melafadzkan beberapa bacaan dalam sholat (PAI 21) • Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi (Fmk. 7) • Menyebut huruf awal nama-nama benda (Bhs. 27) • Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan (Bhs. 25) 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris didepan kelas <u>Kegiatan Awal : ± 30 Menit</u> • Mengucapkan bacaan ruku' • Merayap meniru ular berjalan • Tanya jawab tentang huruf awal ular dan iguana <u>Kegiatan Inti : ± 60 Menit</u> • Menyebutkan huruf f,g, 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Bercakap-cakap • Demonstrasi • Tanya Jawab • Tanya Jawab • Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman Sekolah • Buku sholat • Gambar ular dan iguana • Buku latihan membaca • Pensil, LKA 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Percakapan • Unjuk Kerja • Percakapan • Percakapan • Hasil karya 	

<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Pantang Menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Meghubungkan gambar/ benda dengan huruf awal nama benda tersebut (Bhs. 29) • Mengenal lambang bilangan 1-20 (kog 41) • Menggambar bebas dengan berbagai media (Fmh 24) • Menghapalkan beberapa doa sehari-hari(PAI 30) • Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (ASK. 48) • Mau bermain dengan teman (ASK 31) • Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, dimana, mengapa, bagaimana dan 	<p>h, i, j pada buku latihan membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan huruf “m dan g” dengan gambar binatang monyet dan gajah • Menulis angka 6-10 • Membuat gambar ular <p><u>Kegiatan Istirahat :± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum makan, mencuci tangan • Makan, berdoa sesudah makan • Bermain bebas <p><u>Kegiatan Penutup: ± 30 Mnt</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian Tugas • Pemberian Tugas • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku tulis, pensil • Pensil, buku gambar • Air, serbet, bekal anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya • Hasil karya • Observasi • Percakapan 	
---	--	---	--	---	--	---	--

		sebagainya(Bhs. 7)	<ul style="list-style-type: none">• Diskusi pelajaran hari ini• Salam, doa penutup				
--	--	--------------------	---	--	--	--	--

Mengetahui

Kepala RA Syababul Qorib

Peneliti

Hj. DANI RIDHA, S.Pd.I

NURASLELI LUBIS

Lampiran III

LEMBAR KERJA ANAK

Buatlah garis penghubung dari huruf dibawah ini kepada gambar hewan yang mempunyai huruf awal nama hewan yang sama dengan huruf tersebut

i

a

u



LAMPIRAN IV

**LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI ANAK
PADA KONDISI AWAL**

No	Nama anak	Anak mampu menyebut huruf				Anak mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil				Anak mampu menuliskan huruf				Anak mampu membedakan huruf			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1	Arel Alfarizi			√			√				√				√		
2	Anggun Tri Handayani			√			√				√				√		
3	Balqis Syakira			√		√				√				√			
4	Ikram Fatir			√			√				√				√		
5	Ismail Hasan			√			√				√				√		
6	Haura Nadhifa			√		√				√				√			
7	Maha Fatih Afgansyah			√		√					√				√		
8	Muhammad Zaky			√		√					√				√		
9	M. Fachri Husairi	√				√				√				√			
10	Nurul Andriani			√			√				√				√		
11	Nazzahul Irzha	√				√				√				√			
12	Nazwa Chairani			√		√				√				√			
13	Nazwa Asifa		√			√				√				√			
14	Qurrota Aini			√		√				√				√			
15	Rahila Azzahra	√				√				√				√			
16	Rafi Ramadhani		√			√				√				√			
17	Reza Anatasy Syakina	√				√				√				√			
18	Rizky Amanda			√		√				√				√			
19	Zazkia Putri		√			√				√				√			
20	Zakiatun Nur	√				√				√				√			

BM = Belum Muncul

MM = Mulai Muncul

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

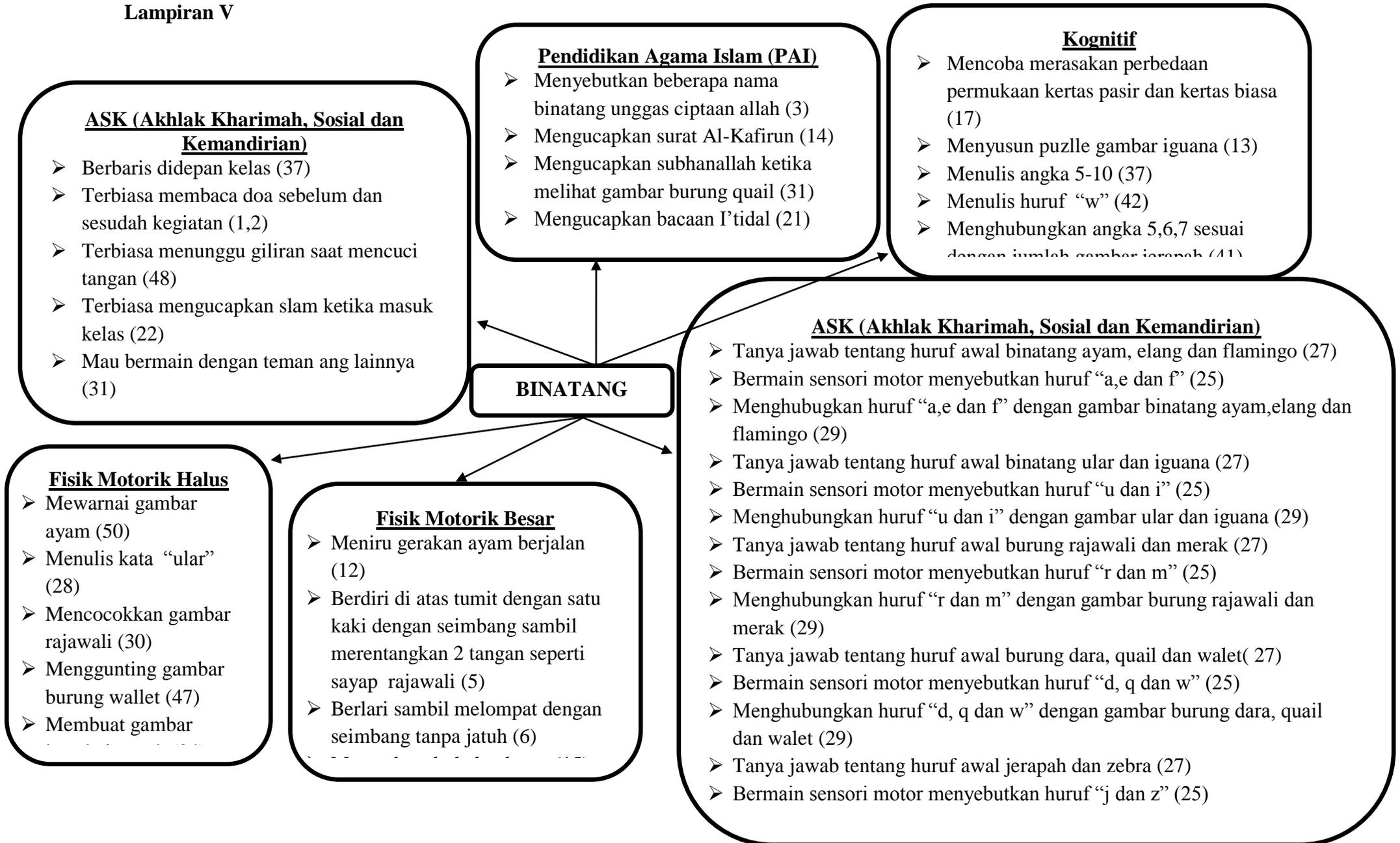
BSB = Berkembang Sangat Baik

LAMPIRAN

DESKRIPSI SIKLUS I

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN SIKLUS I

Lampiran V



Lampiran VI

Tema : Binatang
 Sub Tema : Binatang Unggas (Ayam, Elang dan Flamingo)
 Kelompok : B
 Semester : II
 Hari/Tanggal : Senin, 01 Februari 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat / Sumber	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Relegius • Kerja Keras • Rasa ingin tahu • Komunikatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tanggung Jawab • Pantang Menyerah • Rasa ingin tahu • Komunikatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 37) • Menyebutkan beberapa ciptaan allah (PAI 3) • Senam fantasi bentuk meniru, misalnya : meniru gerakan hewan, gerakan tanaman,dll (Fmk 12) • Mengenal perbedaan kasar dan halus (Kog 17) • Menyebut huruf awal nama-nama benda (Bhs 27) 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris didepan kelas <u>Kegiatan Awal : ± 30 Menit</u> • Menyebutkan beberapa nama binatang unggas ciptaan allah • Meniru gerakan ayam berjalan • Mencoba merasakan perbedaan permukaan kertas pasir dan kertas biasa • Tanya jawab tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Bercakap-cakap • Demonstrasi • Demonstrasi • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman Sekolah • Gambar ayam, elang dan flamingo • Sand paper, kertas HVS, kertas pasir 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Percakapan • Unjuk Kerja • Unjuk kerja • Percakapan 	

<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Kerja Keras • Kerja Keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Pantang Menyerah • Pantang Menyerah • Pantang Menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan (Bhs. 25) • Meghubungkan gambar/ benda dengan huruf awal nama benda (Bhs. 29) • Mewarnai bentuk sederhana (Fmh. 50) • Menghapalkan beberapa doa sehari-hari(PAI 30) • Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (ASK. 48) • Mau bermain dengan teman (ASK 31) • Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, dimana, mengapa, bagaimana dan sebagainya(Bhs. 7) 	<p>huruf awal ayam, elang, flamingo</p> <p><u>Kegiatan Inti : ± 60 Menit</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermain sensori motor menyebutkan huruf “a, e dan f” • Menghubungkan huruf “a, e dan f” dengan gambar ayam, elang dan flamingo • Mewarnai gambar ayam <p><u>Kegiatan Istirahat :± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum makan, mencuci tangan • Makan, berdoa sesudah makan • Bermain bebas <p><u>Kegiatan Penutup: ± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi pelajaran hari ini 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Pemberian tugas • Pemberian Tugas • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar ayam, elang dan flamingo • Sand paper • Pensil, LKA • Krayon , kertas dan gambar kambing • Air, serbet, bekal anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Percakapan • Hasil karya • Hasil karya • Observasi • Percakapan 	
---	--	--	---	--	---	---	--

			• Salam, doa penutup				
--	--	--	----------------------	--	--	--	--

Mengetahui

Kepala RA Syababul Qorib

Hj. DANI RIDHA, S.Pd.I

Peneliti

NURASLELI LUBIS

Tema : Binatang
 Sub Tema : Binatang Unggas (Burung Rajawali dan Merak)
 Kelompok : B
 Semester : II
 Hari/Tanggal : Selasa, 02 Februari 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat / Sumber	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
• Disiplin	• Disiplin	• Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 37)	• Berbaris didepan kelas	• Demonstrasi	• Halaman Sekolah	• Observasi	• ***=20 Anak
• Relegius	• Tanggung Jawab	• Menghapalkan beberapa surat pendek dalam Al-Qur'an (PAI 14)	<u>Kegiatan Awal : ± 30 Menit</u> • Mengucapkan surat Al-Kafirun	• Bercakap-cakap	• Buku surat-surat Al-Qur'an	• Percakapan	• ** = 20 Anak
• Kerja Keras	• Pantang Menyerah	• Berdiri dengan tumit diatas satu kaki dengan seimbang (Fmk 7)	• Berdiri di atas tumit dengan satu kaki dengan seimbang sambil merentangkan 2 tangan seperti sayap rajawali	• Demonstrasi		• Unjuk Kerja	• ***=17 Anak • ** = 3 Anak
• Komunikatif		• Menyebutkan huruf awal nama-nama benda (Bhs. 27)	• Tanya jawab tentang huruf awal burung rajawali dan merak			• Percakapan	• ****=3 Anak • *** = 6 Anak
• Kerja keras	• Pantang Menyerah	• Menyebutkan huruf awal nama-nama benda (Bhs. 27)		• Tanya Jawab	• Gambar Rajawali dan merak	• Percakapan	• ****= 3 Anak • *** = 6 Anak
• Kerja Keras	• Pantang Menyerah	• Menyebutkan symbol-simbol	<u>Kegiatan Inti : ± 60 Menit</u>	• Demonstrasi	• Sand Papper	• Hasil karya	• ****=2 Anak • *** = 7

<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Pantang Menyerah 	<p>huruf vocal dan konsonan (Bhs. 25)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan gambar/benda dengan huruf awal nama benda tersebut (Bhs 29) • Meniru lambing bilangan 1-10 (Kog 37) • Mencocokkan bentuk (Fmh 30) <p>• Menghancurkan beberapa doa sehari-hari(PAI 30)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (ASK. 48) • Mau bermain dengan teman (ASK 31) <p>• Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, dimana, mengapa, bagaimana dan sebagainya(Bhs. 7)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain sensori motor menyebutkan huruf “r dan m” • Menghubungkan huruf “r dan m” dengan gambar rajawali dan merak • Menulis angka 5-10 • Mencocokkan gambar rajawali <p><u>Kegiatan Istirahat :± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum makan, mencuci tangan • Makan, berdoa sesudah makan • Bermain bebas <p><u>Kegiatan Penutup: ± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi pelajaran hari ini • Salam, doa penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas • Pemberian Tugas • Pemberian tugas <p>• Tanya Jawab</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pensil, LKA • Kertas, pensil • Gambar rajawali, alat pencocok • Air, serbet, bekal anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya • Hasil karya • Hasil karya • Observasi • Percakapan 	<p>Anak</p> <ul style="list-style-type: none"> • ***=11 Anak • ** = 4 Anak • *** = 20Anak • ***=14 Anak • ** = 6 Anak
---	--	---	--	--	--	--	--

Mengetahui

Kepala RA Syababul Qorib

Hj. DANI RIDHA, S.Pd.I

Peneliti

NURASLELI LUBIS

Tema : Binatang
 Sub Tema : Binatang Melata (Ular dan Iguana)
 Kelompok : B
 Semester : II
 Hari/Tanggal : Rabu, 03 Februari 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat / Sumber	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
• Disiplin	• Disiplin	• Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 37)	• Berbaris didepan kelas <u>Kegiatan Awal : ± 30 Menit</u> • Mengucapkan surat Al-Kafirun	• Demonstrasi	• Halaman Sekolah	• Observasi	• ***=20 Anak
• Relegius	• Tanggung Jawab	• Menghapalkan beberapa surat pendek dalam Al-Qur'an (PAI 14)	• Merayap seperti iguana berjalan • Tanya jawab tentang huruf awal binatang ular dan iguana	• Bercakap-cakap • Demonstrasi • Tanya Jawab	• Buku surat-surat Al-Qur'an • Gambar Ular dan Iguana	• Percakapan • Unjuk Kerja • Percakapan	• ** = 20 Anak • ***=17 Anak • ** = 3 Anak • ****=3Anak • *** = 6 Anak
• Kerja Keras • Komunikatif	• Pantang Menyerah	• Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi (Fmk 7) • Menyebutkan huruf awal nama-nama benda (Bhs. 27)	<u>Kegiatan Inti : ± 60 Menit</u> • Bermain sensori motor menyebutkan huruf "u dan i"	• Demonstrasi	• Sand Papper	• Percakapan	• ****= 2 Anak • *** = 7 Anak
• Kerja Keras	• Pantang Menyerah	• Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan (Bhs. 25) • Meghubungkan gambar/ benda		• Pemberian tugas	• Pensil,	• Hasil karya	• ***=11 Anak • ** = 4 Anak

<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Pantang Menyerah 	<p>dengan huruf awalnama benda (Bhs. 29)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh (lebih dari 8 keping) (Kog 13) • Meniru membuat garis tegak, datar (Fmh. 28) <ul style="list-style-type: none"> • Menghapalkan beberapa doa sehari-hari(PAI 30) • Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (ASK. 48) • Mau bermain dengan teman (ASK 31) <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, dimana, mengapa, bagaimana dan sebagainya(Bhs. 7) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan huruf “u dan it” dengan gambar ular dan iguana • Menyusun puzzle gambar iguana • Menuliskan kata “ular” <p><u>Kegiatan Istirahat :± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum makan, mencuci tangan • Makan, berdoa sesudah makan • Bermain bebas <p><u>Kegiatan Penutup: ± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi pelajaran hari ini • Salam, doa penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian Tugas • Pemberian tugas • Tanya Jawab 	<p>LKA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Puzzle gambar iguana • Buku tulis, pensil • Air, serbet, bekal anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya • Hasil karya • Observasi • Percakapan 	<ul style="list-style-type: none"> • ***=14 Anak ** = 6 Anak • *** = 20Anak • ***=20 Anak
---	--	---	---	---	--	---	--

Mengetahui

Kepala RA Syababul Qorib

Hj. DANI RIDHA, S.Pd.I

Peneliti

NURASLELI LUBIS

Tema : Binatang
 Sub Tema : Binatang Unggas (Burung Dara, Quail, dan wallet)
 Kelompok : B
 Semester : II
 Hari/Tanggal : Kamis, 04 Februari 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat / Sumber	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Relegius • Kerja Keras • Komunikatif • Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tanggung Jawab • Berani Mengambil resiko • Pantang Menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 37) • Menyebutkan macam-macam kalimat thoyyibah (PAI 31) • Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh (Fmk 6) • Menyebutkan huruf awal nama-nama benda (Bhs. 27) • Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris didepan kelas <p><u>Kegiatan Awal : ± 30 Menit</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan subhanallah ketika melihat gambar burung quail • Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh • Tanya jawab tentang huruf awal burung dara, quail, dan wallet <p><u>Kegiatan Inti : ± 60 Menit</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Bercakap-cakap • Demonstrasi • Tanya Jawab • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman Sekolah • Gambar quail • Gambar burung dara, quail, dan wallet • Sand 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Percakapan • Unjuk Kerja • Percakapan • Percakapan 	<ul style="list-style-type: none"> • ***=20 Anak • ***=20 Anak • ***=20 Anak • ****= 3 Anak ***= 6 Anak

<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Keras • Kerja Keras • Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Pantang Menyerah • Pantang Menyerah 	<p>(Bhs. 25)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meghubungkan gambar/ benda dengan huruf awal nama benda (Bhs. 29) • Meniru berbagai lambing, huruf (kog 42) • Menggunting dengan berbagai media (Fmh 47) • Menghapalkan beberapa doa sehari-hari(PAI 30) • Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (ASK. 48) • Mau bermain dengan teman (ASK 31) • Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, dimana, mengapa, bagaimana dan sebagainya(Bhs. 7) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain sensori motor menyebutkan huruf “d, q dan w” • Menghubungkan huruf “d,q dan w” dengan burung dara, quail, dan wallet • Menulis huruf “w” • Membuat gambar kepala jerapah <p><u>Kegiatan Istirahat :± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum makan, mencuci tangan • Makan, berdoa sesudah makan • Bermain bebas <p><u>Kegiatan Penutup: ± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi pelajaran hari ini • Salam, doa penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas • Pemberian Tugas • Pemberian tugas • Tanya Jawab 	<p>Papper</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pensil, LKA • Buku tulis, pensil • Gunting, gambar wallet • Air, serbet, bekal anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya • Hasil karya • Hasil karya • Percakapan 	<ul style="list-style-type: none"> • ****= 2 Anak *** = 7 Anak • ****=11 Anak ** = 4 Anak • ****=20 Anak • *** = 14Anak ** = 6 Anak • ****=20 Anak
---	--	---	---	--	--	---	---

Mengetahui

Kepala RA Syababul Qorib

Hj. DANI RIDHA, S.Pd.I

Peneliti

NURASLELI LUBIS

Tema : Binatang
 Sub Tema : Binatang Berkaki Empat (Jerapah dan Zebra)
 Kelompok : B
 Semester : II
 Hari/Tanggal : Jum'at, 05 Februari 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat / Sumber	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Relegius • Kerja Keras • Komunikatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tanggung Jawab • Berani Mengambil resiko 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 37) • Melafadzkan beberapa bacaan dalam sholat (PAI 21) • Menendang bola kedepan dan kebelakang (Fmk 15) • Menyebutkan huruf awal nama-nama benda (Bhs. 27) 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris didepan kelas <p><u>Kegiatan Awal : ± 30 Menit</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan bacaan sujud • Menendang bola kedepan • Tanya jawab tentang huruf awal binatang jerapah dan zebra <p><u>Kegiatan Inti : ± 60 Menit</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermain sensori 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Bercakap-cakap • Demonstrasi • Tanya Jawab • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman Sekolah • Buku sholat • Bola • Gambar jerapah dan zebra • Sand Papper 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Percakapan • Unjuk Kerja • Percakapan • Percakapan 	<ul style="list-style-type: none"> • ***=20 Anak • ***=14 Anak ** = 6 Anak • ***=17 Anak ** = 3 Anak • ****= 3 Anak ***= 6 Anak

<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Keras • Kerja Keras • Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Pantang Menyerah • Pantang Menyerah 	<p>25)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meghubungkan gambar/ benda dengan huruf awalnama benda (Bhs. 25) • Mengenal lambing bilangan 1-20 (Kog 41) • Menggambar bebas dengan berbagai media • Menghanyakan beberapa doa sehari-hari(PAI 30) • Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (ASK. 48) • Mau bermain dengan teman (ASK 31) • Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, dimana, mengapa, bagaimana dan sebagainya(Bhs. 7) 	<p>motor menyebutkan huruf “j dan z”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan huruf “j dan z” dengan gambar jerapah dan zebra • Menghubungkan angka 5,6,7 sesuai dengan gambar binatang jerapah dan zebra • Membuat gambar kepala jerapah <p><u>Kegiatan Istirahat :± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum makan, mencuci tangan • Makan, berdoa sesudah makan • Bermain bebas <p><u>Kegiatan Penutup: ± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi pelajaran hari ini • Salam, doa penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas • Pemberian Tugas • Pemberian tugas • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Pensil, LKA • Buku kegiatan, pensil • Buku gambar, pensil • Air, serbet, bekal anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya • Hasil karya • Hasil karya • Percakapan 	<ul style="list-style-type: none"> • ****= 2 Anak *** = 7 Anak • ***=11 Anak ** = 4 Anak • ***=15 Anak ** = 5 Anak • *** = 4 Anak ** = 16 Anak • ***=20 Anak
---	--	--	--	--	--	---	---

Mengetahui

Kepala RA Syababul Qorib

Hj. DANI RIDHA, S.Pd.I

Peneliti

NURASLELI LUBIS

Lampiran VII

LEMBAR KERJA ANAK

Buatlah garis penghubung dari huruf dibawah ini kepada gambar hewan yang mempunyai huruf awal nama hewan yang sama dengan huruf tersebut

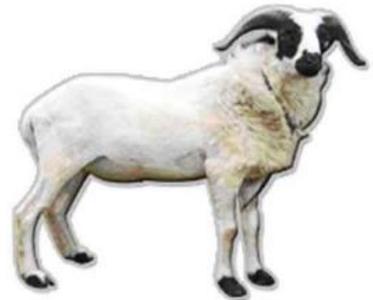
Z



k



j



Lampiran VIII

**LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI ANAK
PADA SIKLUS I**

No	Nama anak	Anak mampu menyebut huruf				Anak mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil				Anak mampu menuliskan huruf				Anak mampu membedakan huruf			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1	Arel Alfarizi				√				√				√			√	
2	Anggun Tri Handayani				√				√				√			√	
3	Balqis Syakira		√					√				√				√	
4	Ikram Fatir			√				√				√				√	
5	Ismail Hasan			√				√				√				√	
6	Haura Nadhifa			√				√				√				√	
7	Maha Fatih Afgansyah			√				√				√				√	
8	Muhammad Zaky			√				√				√				√	
9	M. Fachri Husairi		√				√			√				√			
10	Nurul Andriani			√				√				√				√	
11	Nazzahul Irzha	√					√				√				√		
12	Nazwa Chairani			√			√				√				√		
13	Nazwa Asifa			√			√			√				√			
14	Qurrota Aini			√			√				√			√			
15	Rahila Azzahra	√					√				√					√	
16	Rafi Ramadhani			√			√				√					√	
17	Reza Anatasy Syakina		√			√				√				√			
18	Rizky Amanda			√			√				√				√		
19	Zazkia Putri			√			√				√				√		
20	Zakiatun Nur		√			√				√				√			

Lampiran IX

DAFTAR WAWANCARA ANAK PADA SIKLUS II

1. Apakah abak-anak sudah ada yang pernah melihat binatang jerapah dan zebra?
2. Huruf awal nama binatang jerapah apa ya?
3. Huruf awal nama binatang zebra apa ?
4. Jerapah dan zebra seperti kuda, lembu da juga kambing semua memiliki jumlah kaki yang sama, ada berapa jumlah kaki jerapah?

Lampiran X

HASIL DISKUSI DENGAN TEMAN SEJAWAT DAN KOLABORATOR

PADA SIKLUS I

1. Menyediakan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Mengatur pengolahan kelas dengan mengelompokkan anak menjadi 3 kelompok kecil.
3. Menyesuaikan waktu dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
4. Memberikan motivasi dan bimbingan pada anak yang belum menyelesaikan lembar kerja anak dengan baik.
5. Mengarahkan anak yang kurang mendengarkan penjelasan dari guru agar lebih fokus lagi.

Lampiran XI

DAFTAR HADIR ANAK PADA SIKLUS I

No	Nama Anak	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1	Arel Alfarizi	√	√	√	√	√
2	Anggun Tri Handayani	√	√	√	√	√
3	Balqis Syakira	√	√	√	√	√
4	Ikram Fatir	√	√	√	√	√
5	Ismail Hasan	√	√	√	√	√
6	Haura Nadhifa	√	√	√	√	√
7	Maha Fatih Afgansyah	√	√	√	√	√
8	Muhammad Zaky	√	√	√	√	√
9	M. Fachri Husairi	√	√	√	√	√
10	Nurul Andriani	√	√	√	√	√
11	Nazzahul Irzha	√	√	√	√	√
12	Nazwa Chairani	√	√	√	√	√
13	Nazwa Asifa	√	√	√	√	√
14	Qurrota Aini	√	√	√	√	√
15	Rahila Azzahra	√	√	√	√	√
16	Rafi Ramadhani	√	√	√	√	√
17	Reza Anatasy Syakina	√	√	√	√	√
18	Rizky Amanda	√	√	√	√	√
19	Zazkia Putri	√	√	√	√	√
20	Zakiatun Nur	√	√	√	√	√

Lampiran XII

LEMBAR REFLEKSI SIKLUS I SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN KEGIATAN PENGEMBANGAN

Nama : NURASLELI LUBIS
NPM : 1401240188P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indicator yang saya tentukan ?
 - *Iya, Sudah sesuai.*
Hal ini terjadi karena :
Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, saya Berpedoman kepada kurikulum.
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - *Iya, Sudah sesuai*
Hal ini terjadi karena :
Materi yang saya sajikan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat usia anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indicator yang telah ditentukan?
 - *Iya, Sudah sesuai*
Hal ini terjadi karena :
Media pembelajaran yang saya gunakan sudah saya sesuaikan dengan indicator yang ada dikurikulum RA

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?
 - *Anak merasa sangat tertarik terhadap pembelajaran yang saya berikan.*

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - *Iya, Sudah sesuai*
Hal ini terjadi karena :
Alat penilaian yang saya gunakan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan dapat mengukur kemajuan belajar anak.

B. Refleksi proses kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan SKH yang saya susun?
 - *Iya, Sudah sesuai*
Hal ini terjadi karena :
Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, saya telah menyusun SKH, sesuai dengan kebutuhan anak.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Pengusaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak , penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar) ?
 - *Alhamdulillah, pada umumnya pembelajaran sudah berjalan dengan baik, namun ada kelemahan pada kegiatan inti, yaitu masih ada anak yang harus dibimbing dalam menyelesaikan LKA pengenalan huruf dengna benar.*

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?
 - *Pada dasarnya saya sudah maksimal dalam memotivasi dan mengarahkan anak, namun mungkin perlu waktu yang lebih banyak lagi bagi anak dalam perkembangannya.*

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?
 - Memperbanyak melakukan Tanya jawab dengan anak tentang materi yang disampaikan agar pemahaman anak tentang materi yang disampaikan bertambah baik.
 - Mendampingi anak yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan LKA pengenalan huruf.
5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?
 - *Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, saya terlebih dahulu mempelajari tema yang akan saya ajarkan dan menyusun kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum RA.*
6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran?
 - *Karena saya telah mempelajari indikator pada kurikulum RA dan memilih indikator yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran*
7. Apa penyebab kekuatan saya dalam dalam melaksanakan pembelajaran?
 - *Saya sudah menggunakan media yang tepat, dan saya selalu mencoba menjelaskan pembelajaran sejas-jelasnya kepada anak didik.*
8. Hal-hal unik (Positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?
 - *Ada beberapa ekspresi wajah anak yang lucu ketika meraba huruf sand paper*
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan?
 - *Ya, apa yang telah saya sampaikan/ kerjakan sudah sesuai dengan indikator dan kurikulum serta sesuai dengan kebutuhan anak.*
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan? (Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya)
 - *Anak sangat bersemangat saat melakukan kegiatan pembelajaran*

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat)?

➤ *Ya, dapat*

Hal ini terjadi karena :

Pertanyaan yang saya berikan cukup singkat dan mudah dipahami anak, serta anak dapat melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang dimaksud.

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?

➤ *Alhamdulillah anak merasa senang dengan penilaian yang saya berikan karena menjadi timbulnya rasa kebanggaan dalam diri mereka.*

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indicator yang saya tetapkan?

➤ *Alhamdulillah, penilaian yang saya lakukan sudah sesuai dengan indicator yang saya tetapkan.*

Hal ini terjadi karena :

Karena alat penilaian yang saya gunakan sudah sesuai dengan indicator pembelajaran.

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

➤ *Pada umumnya anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan walaupun masih ada beberapa anak yang perlu dibimbing.*

Hal ini terjadi karena :

Karena anak fokus pada penjelasan guru dan melakukan kegiatan pembelajaran dengan benar.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

➤ *Alhamdulillah, saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik.*

Hal ini terjadi karena :

Saya sudah mengatur alokasi waktu pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

➤ *Alhamdulillah, kegiatan penutup yang saya laksanakan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang telah saya sampaikan sebelumnya.*

Hal ini terjadi karena :

Pada kegiatan penutup, saya melakukan review atau pengulangan secara ringkas tentang pembelajaran yang telah dilakukan oleh anak.

Lampiran XIII

PHOTO-PHOTO KEGIATAN SIKLUS III

LAMPIRAN

DESKRIPSI

SIKLUS II

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN SIKLUS III

LAMPIRAN XIV

ASK (Akhlaq Kharimah, Sosial dan Kemandirian)

- Berbaris didepan kelas (37)
- Terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan (1,2)
- Terbiasa menunggu giliran saat mencuci tangan (48)
- Terbiasa mengucapkan salam ketika masuk kelas (22)
- Mau bermain dengan teman ang lainnya (31)

Pendidikan Agama Islam (PAI)

- Menyebutkan beberapa nama binatang unggas ciptaan allah (3)
- Mengucapkan surat Al-Falaq (14)
- Menceritakan kembali kisah nabi yunus yang selamat dari perut ikan (9)
- Mengucapkan bacaan sujud (21)

Kognitif

- Menceritakan kembali asal mula susu sapi (7)
- Menyusun puzzle gambar tawon (13)
- Menjodohkan angka 5-10 dengan jumlah gambar gajah (39)
- Menulis huruf “l, o dan p” (42)
- Menulis angka 11-15 (41)

BINATANG

ASK (Akhlaq Kharimah, Sosial dan Kemandirian)

- Tanya jawab tentang huruf awal binatang sapid an kambing (27)
- Bermain sensori motor menyebutkan huruf “s dan k” (25)
- Menghubugkan huruf “s dan k” dengan gambar binatang sapi dan kambing (29)
- Tanya jawab tentang huruf awal capung, nyamuk dan tawon (27)
- Bermain sensori motor menyebutkan huruf “c, n dan t” (25)
- Menghubungkan huruf “u, y dan g” dengan gambar udang, yuyu dan gurita (29)
- Tanya jawab tentang huruf awal lumba-lumba, oskar dan paus(27)
- Bermain sensori motor menyebutkan huruf “l, o dan p” (25)
- Menghubungkan huruf “l, o dan p” dengan gambar lumba-lumba, oskar dan paus (29)
- Tanya jawab tentang huruf awal binatang harimau dan buaya(27)

Fisik Motorik Halus

- Mewarnai gambar kambing (50)
- Menulis kata “capung” (28)
- Mencocokkan gambar gurita (30)
- Menggunting gambar ikan oskar (47)
- Membuat gambar

Fisik Motorik Besar

- Meniru gerakan kambing berjalan (12)
- Meloncat dari ketinggian 50cm sambil menggerakkan tangan seperti sayap capung (3)
- Berjalan kesampingseperti yuyu sejauh 2 meter (2)
- Menendang bola kebelakang (15)

Lampiran XV

Tema : Binatang
 Sub Tema : Binatang Ternak (Sapi dan Kambing)
 Kelompok : B
 Semester : II
 Hari/Tanggal : Senin, 15 Februari 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat / Sumber	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Relegius • Kerja Keras • Rasa ingin tahu • Komunikatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tanggung Jawab • Pantang Menyerah • Rasa ingin tahu • Komunikatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 37) • Menyebutkan beberapa ciptaan allah (PAI 3) • Senam fantasi bentuk meniru, misalnya : meniru gerakan hewan, gerakan tanaman,dll (Fmk 12) • Mengungkapkan asal mula terjadinya sesuatu (Kog. 7) • Menyebut huruf awal nama-nama benda (Bhs 27) 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris didepan kelas <p><u>Kegiatan Awal : ± 30 Menit</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan beberapa nama binatang ternak ciptaan allah • Meniru gerakan kambing berjalan • Menceritakan kembali cerita guru tentang asal mula susu sapi • Tanya jawab tentang huruf awal sapid an 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Bercakap-cakap • Demonstrasi • Demonstrasi • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman Sekolah • Gambar sapid an kambing • Gambar Sapi dan kambing 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Percakapan • Unjuk Kerja • Unjuk kerja • Percakapan 	

<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Kerja Keras • Kerja Keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Pantang Menyerah • Pantang Menyerah • Pantang Menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan (Bhs. 25) • Meghubungkan gambar/ benda dengan huruf awal nama benda (Bhs. 29) • Mewarnai bentuk sederhana (Fmh. 50) • Menghapalkan beberapa doa sehari-hari(PAI 30) • Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (ASK. 48) • Mau bermain dengan teman (ASK 31) • Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, dimana, mengapa, bagaimana dan sebagainya(Bhs. 7) 	<p>kambing</p> <p><u>Kegiatan Inti : ± 60 Menit</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermain sensori motor menyebutkan huruf “s dan k” • Menghubungkan huruf “s dan k” dengan gambar binatang sapid an kambing • Mewarnai gambar kambing <p><u>Kegiatan Istirahat :± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum makan, mencuci tangan • Makan, berdoa sesudah makan • Bermain bebas <p><u>Kegiatan Penutup: ± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi pelajaran hari ini • Salam, doa penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Pemberian tugas • Pemberian Tugas • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Pensil, LKA • Kertas, krayon • Krayon dan gambar kambing • Air, serbet, bekal anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Percakapan • Hasil karya • Hasil karya • Observasi • Percakapan 	
---	--	--	--	--	---	---	--

Mengetahui

Kepala RA Syababul Qorib

Hj. DANI RIDHA, S.Pd.I

Peneliti

NURASLELI LUBIS

Tema : Binatang
 Sub Tema : Binatang Serangga (Capung, nyamuk, Tawon)
 Kelompok : B
 Semester : II
 Hari/Tanggal : Selasa, 16 Februari 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat / Sumber	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Relegius • Kerja Keras • Komunikatif • Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tanggung Jawab • Pantang Menyerah • Pantang Menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 37) • Menghapalkan beberapa surat pendek dalam Al-Qur'an (PAI 14) • Meloncat dari ketinggian 30-50 cm (Fmk 3) • Menyebutkan huruf awal nama-nama benda (Bhs. 27) • Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan (Bhs. 25) 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris didepan kelas <u>Kegiatan Awal : ± 30 Menit</u> • Mengucapkan surat Al-Falaq • Meloncat dari ketinggian 50cm sambil menggerakkan tangan seperti sayap capung • Tanya jawab tentang huruf awal capung, nyamuk dan tawon <u>Kegiatan Inti : ± 60 Menit</u> • Bermain sensori motor 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Bercakap-cakap • Demonstrasi • Tanya Jawab • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman Sekolah • Buku surat-surat Al-Qur'an • Gambar capung, nyamuk dan tawon • Sand Papper 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Percakapan • Unjuk Kerja • Percakapan • Percakapan 	

<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Keras • Kerja Keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Pantang Menyerah • Pantang Menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Meghubungkan gambar/ benda dengan huruf awalnama benda (Bhs. 29) • Menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh (lebih dari 8 keping) (Kog 13) • Meniru membuat garis tegak, datar (Fmh. 28) • Menghapalkan beberapa doa sehari-hari(PAI 30) • Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (ASK. 48) • Mau bermain dengan teman (ASK 31) • Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, dimana, mengapa, bagaimana dan sebagainya(Bhs. 7) 	<ul style="list-style-type: none"> menyebutkan huruf “c,n dan t” •Menghubungkan huruf “c, n dan t” dengan gambar capung, nyamuk dan tawon •Menyusun puzzle tawon • Menuliskan kata “capung” <p><u>Kegiatan Istirahat :± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum makan, mencuci tangan • Makan, berdoa sesudah makan • Bermain bebas <p><u>Kegiatan Penutup: ± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi pelajaran hari ini • Salam, doa penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas • Pemberian Tugas • Pemberian tugas • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Pensil, LKA • Puzzle gambar tawon • Buku tulis, pensil • Air, serbet, bekal anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya • Hasil karya • Hasil karya • Observasi • Percakapan 	
--	--	--	---	--	---	--	--

Mengetahui

Kepala RA Syababul Qorib

Hj. DANI RIDHA, S.Pd.I

Peneliti

NURASLELI LUBIS

Tema : Binatang
 Sub Tema : Binatang Air (Udang, Yuyu dan Gurita)
 Kelompok : B
 Semester : II
 Hari/Tanggal : Rabu, 17 Februari 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat / Sumber	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Relegius • Kerja Keras • Komunikatif • Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tanggung Jawab • Pantang Menyerah • Komunikatif • Pantang Menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 37) • Menghapalkan beberapa surat pendek dalam Al-Qur'an (PAI 14) • Berjalan mundur dan ke samping (Fmk 2) • Menyebutkan huruf awal nama-nama benda (Bhs. 27) • Menyebutkan simbol-simbol 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris didepan kelas <p><u>Kegiatan Awal : ± 30 Menit</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan surat Al-Falaq • Berjalan ke samping seperti yuyu sejauh 2 meter • Tanya jawab tentang huruf awal udang, yuyu dan gurita <p><u>Kegiatan Inti : ± 60 Menit</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermain sensori motor menyebutkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Bercakap-cakap • Demonstrasi • Tanya Jawab • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman Sekolah • Buku surat-surat Al-Qur'an • Gambar Udang, Yuyu dan Gurita • Sand 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Percakapan • Unjuk Kerja • Percakapan • Percakapan 	

<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Pantang Menyerah 	<p>huruf vokal dan konsonan (Bhs. 25)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meghubungkan gambar/ benda dengan huruf awalnama benda (Bhs. 29) 	<p>huruf “u,y dan g”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan huruf “u, y dan g” dengan gambar udang, yuyu dan gurita 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas 	<p>Papper</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya 	
<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Pantang Menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan (Kog 39) • Mencocokkan bentuk (Fmh. 30) • Menghapalkan beberapa doa sehari-hari (PAI 30) • Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (ASK. 48) • Mau bermain dengan teman (ASK 31) • Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, dimana, mengapa, bagaimana dan sebagainya (Bhs. 7) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjodohkan angka 5-10 dengan jumlah gambar udang • Mencocokkan gambar gurita <p><u>Kegiatan Istirahat :± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum makan, mencuci tangan • Makan, berdoa sesudah makan • Bermain bebas <p><u>Kegiatan Penutup: ± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi pelajaran hari ini • Salam, doa penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian Tugas • Pemberian tugas • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Pensil, LKA • Kertas, pensil • Gambar gurita, alat pencocok • Air, serbet, bekal anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya • Hasil karya • Hasil karya • Observasi • Percakapan 	

Mengetahui

Kepala RA Syababul Qorib

Hj. DANI RIDHA, S.Pd.I

Peneliti

NURASLELI LUBIS

Tema : Binatang
 Sub Tema : Binatang Air (Lumba-lumba, oskar dan paus)
 Kelompok : B
 Semester : II
 Hari/Tanggal : Kamis, 18 Februari 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat / Sumber	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Relegius • Kerja Keras • Komunikatif • Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tanggung Jawab • Berani Mengambil resiko • Pantang Menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 37) • Menceritakan secara singkat kisah nabi yang tergolong ulul azmi (PAI 9) • Menendang bola kedepan dan ke belakang (Fmk 15) • Menyebutkan huruf awal nama-nama benda (Bhs. 27) • Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan (Bhs. 25) 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris didepan kelas <p><u>Kegiatan Awal : ± 30 Menit</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kembali kisah nabi yunus yang selamat dari perut ikan • Menendang bola ke belakang • Tanya jawab tentang huruf awal lumba-lumba, oskar dan paus <p><u>Kegiatan Inti : ± 60 Menit</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Bercakap-cakap • Demonstrasi • Tanya Jawab • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman Sekolah • Gambar lumba-lumba, oskar dan paus • Sand Papper 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Percakapan • Unjuk Kerja • Percakapan • Percakapan 	

<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Keras • Kerja Keras • Kerja Keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Pantang Menyerah • Pantang Menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Meghubungkan gambar/ benda dengan huruf awalnama benda (Bhs. 29) • Meniru berbagai lambang (Kog 42) • Mengguntingdengan berbagai media (Fmh. 27) • Menghapalkan beberapa doa sehari-hari(PAI 30) • Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (ASK. 48) • Mau bermain dengan teman (ASK 31) • Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, dimana, mengapa, bagaimana dan sebagainya(Bhs. 7) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain sensori motor menyebutkan huruf “l, o dan p” • Menghubungkan huruf “l, o dan p” dengan gambar binatang lumba-lumba,oskar dan penyu • Menulis huruf “l,o dan p” • Menggunting gambar ikan oskar <p><u>Kegiatan Istirahat :± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum makan, mencuci tangan • Makan, berdoa sesudah makan • Bermain bebas <p><u>Kegiatan Penutup: ± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi pelajaran hari ini • Salam, doa penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas • Pemberian Tugas • Pemberian tugas • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Pensil, LKA • Buku tulis, pensil • Gunting, gambar ikan oskar • Air, serbet, bekal anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya • Hasil karya • Hasil karya • Observasi • Percakapan 	
---	--	--	---	--	--	--	--

Mengetahui

Kepala RA Syababul Qorib

Hj. DANI RIDHA, S.Pd.I

Peneliti

NURASLELI LUBIS

Tema : Binatang
 Sub Tema : Binatang Buas (Harimau dan Buaya)
 Kelompok : B
 Semester : II
 Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Februari 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat / Sumber	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Relegius • Kerja Keras • Komunikatif • Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tanggung Jawab • Mengambil resiko • Pantang Menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 37) • Melafadzkan beberapa bacaan dalam sholat (PAI 21) • Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi (Fmk 7) • Menyebutkan huruf awal nama-nama benda (Bhs. 27) • Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan (Bhs. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris didepan kelas <p><u>Kegiatan Awal : ± 30 Menit</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan bacaan sujud • Merangkak meniru harimau berjalan • Tanya jawab tentang huruf awal binatang harimau dan angsa <p><u>Kegiatan Inti : ± 60 Menit</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermain sensori 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Bercakap-cakap • Demonstrasi • Tanya Jawab • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman Sekolah • Buku sholat • Gambar harimau dan buaya • Sand Papper 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Percakapan • Unjuk Kerja • Percakapan • Percakapan 	<ul style="list-style-type: none"> • ***=20 Anak • ***=13 Anak ** =7 Anak • ***=18 Anak ** = 2 Anak • ***=5 Anak ***=12 Anak

<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Keras • Kerja Keras • Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Pantang Menyerah • Pantang Menyerah 	<p>25)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meghubungkan gambar/ benda dengan huruf awalnama benda (Bhs. 29) • Mengenal lambing bilangan 1-20 (Kog 41) • Menggambar bebas dengan berbagai media • Menghapalkan beberapa doa sehari-hari(PAI 30) • Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (ASK. 48) • Mau bermain dengan teman (ASK 31) • Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, dimana, mengapa, bagaimana dan sebagainya(Bhs. 7) 	<p>motor menyebutkan huruf “h dan b”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan huruf “h dan b” dengan gambar binatang angsa dan bangau • Menulis angka 11-15 • Membuat gambar kandang harimau <p><u>Kegiatan Istirahat :± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum makan, mencuci tangan • Makan, berdoa sesudah makan • Bermain bebas <p><u>Kegiatan Penutup: ± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi pelajaran hari ini • Salam, doa penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas • Pemberian Tugas • Pemberian tugas • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Pensil, LKA • Buku tulis, pensil • Buku tulis, pensil • Air, serbet, bekal anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya • Hasil karya • Hasil karya • Percakapan 	<ul style="list-style-type: none"> • ****= 3 Anak ** =13 Anak • ****=5 Anak ** = 11 Anak • ***=20 Anak • *** = 12Anak ** = 8 Anak • ****=20 Anak
---	--	--	---	--	--	---	---

Mengetahui

Kepala RA Syababul Qorib

Hj. DANI RIDHA, S.Pd.I

Peneliti

NURASLELI LUBIS

Lampiran XVI

LEMBAR KERJA ANAK

Buatlah garis penghubung dari huruf dibawah ini kepada gambar hewan yang mempunyai huruf awal nama hewan yang sama dengan huruf tersebut

b



d



h



Lampiran XVII

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI ANAK SIKLUS II

No	Nama anak	Anak mampu menyebut huruf				Anak mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil				Anak mampu menuliskan huruf				Anak mampu membedakan huruf			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1	Arel Alfarizi				√				√				√			√	
2	Anggun Tri Handayani				√				√				√			√	
3	Balqis Syakira		√					√				√				√	
4	Ikram Fatir			√					√			√				√	
5	Ismail Hasan			√				√				√				√	
6	Haura Nadhifa			√				√				√				√	
7	Maha Fatih Afgansyah			√				√				√				√	
8	Muhammad Zaky			√				√				√				√	
9	M. Fachri Husairi		√				√			√				√			
10	Nurul Andriani			√				√				√				√	
11	Nazzahul Irzha	√					√				√				√		
12	Nazwa Chairani			√			√				√				√		
13	Nazwa Asifa			√			√			√				√			
14	Qurrota Aini			√			√				√			√			
15	Rahila Azzahra	√					√				√					√	
16	Rafi Ramadhani			√			√				√					√	
17	Reza Anatasy Syakina		√			√				√				√			
18	Rizky Amanda			√			√				√				√		
19	Zazkia Putri			√			√				√				√		
20	Zakiatun Nur		√			√				√				√			

Lampiran XVIII

LEMBAR REFLEKSI SIKLUS II SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN KEGIATAN PENGEMBANGAN

Nama : NURASLELI LUBIS
NPM : 1401240188P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indicator yang saya tentukan ?
 - *Iya, Sudah sesuai.*
Hal ini terjadi karena :
Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, saya Berpedoman kepada kurikulum.
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - *Iya, Sudah sesuai*
Hal ini terjadi karena :
Materi yang saya sajikan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat usia anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indicator yang telah ditentukan?
 - *Iya, Sudah sesuai*
Hal ini terjadi karena :
Media pembelajaran yang saya gunakan sudah saya sesuaikan dengan indicator yang ada dikurikulum RA

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?
 - *Anak merasa sangat tertarik terhadap pembelajaran yang saya berikan.*

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - *Iya, Sudah sesuai*
Hal ini terjadi karena :
Alat penilaian yang saya gunakan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan dapat mengukur kemajuan belajar anak.

B. Refleksi proses kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan SKH yang saya susun?
 - *Iya, Sudah sesuai*
Hal ini terjadi karena :
Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, saya telah menyusun SKH, sesuai dengan kebutuhan anak.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Pengusaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak , penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar) ?
 - *Alhamdulillah, pada umumnya pembelajaran sudah berjalan dengan baik, namun ada kelemahan pada kegiatan inti, yaitu masih ada anak yang harus dibimbing dalam menyelesaikan LKA pengenalan huruf dengan benar.*

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?
 - *Pada dasarnya saya sudah maksimal dalam memotivasi dan mengarahkan anak, namun mungkin perlu waktu yang lebih banyak lagi bagi anak dalam perkembangannya.*
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?
 - *Memperbanyak melakukan Tanya jawab dengan anak tentang materi yang disampaikan agar pemahaman anak tentang materi yang disampaikan bertambah baik.*
 - *Mendampingi anak yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan LKA pengenalan huruf.*
5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?
 - *Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, saya terlebih dahulu mempelajari tema yang akan saya ajarkan dan menyusun kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum RA.*
6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran?
 - *Karena saya telah mempelajari indikator pada kurikulum RA dan memilih indikator yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran*
7. Apa penyebab kekuatan saya dalam dalam melaksanakan pembelajaran?
 - *Saya sudah menggunakan media yang tepat, dan saya selalu mencoba menjelaskan pembelajaran sejas-jelasnya kepada anak didik.*
8. Hal-hal unik (Positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?
 - *Ada beberapa ekspresi wajah anak yang lucu ketika meraba huruf sand paper*
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan?

➤ *Ya, apa yang telah saya sampaikan/ kerjakan sudah sesuai dengan indicator dan kurikulum serta sesuai dengan kebutuhan anak.*

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan? (Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya)

➤ *Anak sangat bersemangat saat melakukan kegiatan pembelajaran*

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat)?

➤ *Ya, dapat*

Hal ini terjadi karena :

Pertanyaan yang saya berikan cukup singkat dan mudah dipahami anak, serta anak dapat melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang dimaksud.

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?

➤ *Alhamdulillah anak merasa senang dengan penilaian yang saya berikan karena menjadi timbulnya rasa kebanggaan dalam diri mereka.*

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indicator yang saya tetapkan?

➤ *Alhamdulillah, penilaian yang saya lakukan sudah sesuai dengan indicator yang saya tetapkan.*

Hal ini terjadi karena :

Karena alat penilaian yang saya gunakan sudah sesuai dengan indicator pembelajaran.

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Pada umumnya anak telah mencapai indicator kemampuan yang telah ditetapkan walaupun masih ada beberapa anak yang perlu dibimbing.

Hal ini terjadi karena :

Karena anak fokus pada penjelasan guru dan melakukan kegiatan pembelajaran dengan benar.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

➤ *Alhamdulillah, saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik.*

Hal ini terjadi karena :

Saya sudah mengatur alokasi waktu pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

➤ *Alhamdulillah, kegiatan penutup yang saya laksanakan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang telah saya sampaikan sebelumnya.*

Hal ini terjadi karena :

Pada kegiatan penutup, saya melakukan review atau pengulangan secara ringkas tentang pembelajaran yang telah dilakukan oleh anak

Lampiran XVIII

DAFTAR WAWANCARA ANAK PADA SIKLUS II

1. Siapa yang sudah pernah melihat binatang harimau dan buaya ?
2. Kalau sedang lapar, Harimau makan apa ya ?
3. Coba peragakan bagaimana gerakan harimau yang sedang berjalan ?
4. Huruf awal nama binatang harimau apa ya ?
5. Huruf awal nama binatang buaya apa ya ?

Lampiran XIX

HASIL DISKUSI DENGAN TEMAN SEJAWAT DAN KOLABOLATOR PADA SIKLUS II

1. Menyediakan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Mengatur pengolahan kelas dengan mengelompokkan anak menjadi 3 kelompok kecil.
3. Menyesuaikan waktu dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
4. Memberikan motivasi dan bimbingan pada anak yang belum menyelesaikan lembar kerja anak dengan baik.
5. Mengarahkan anak yang kurang mendengarkan penjelasan dari guru agar lebih fokus lagi.

Lampiran XX

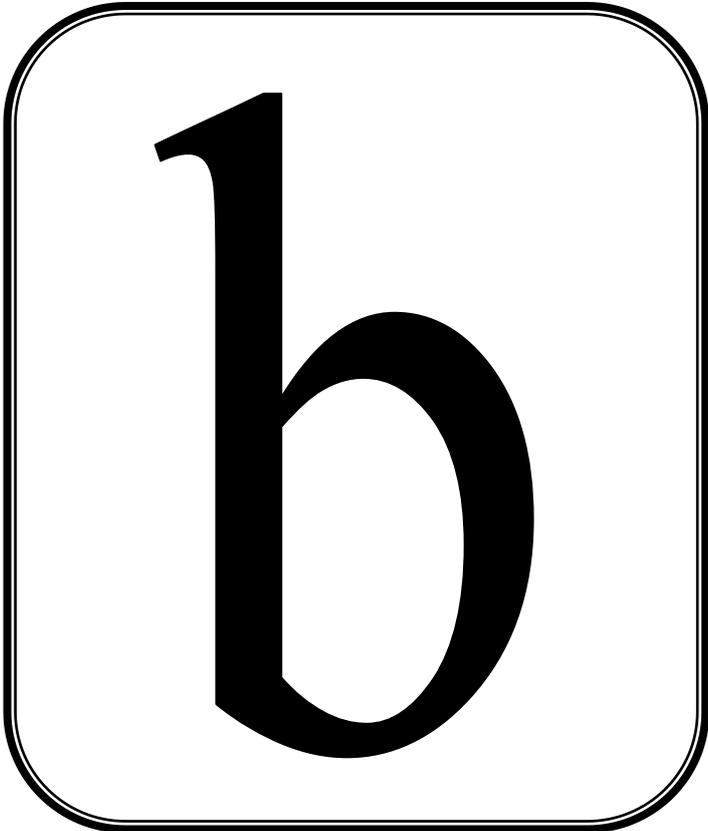
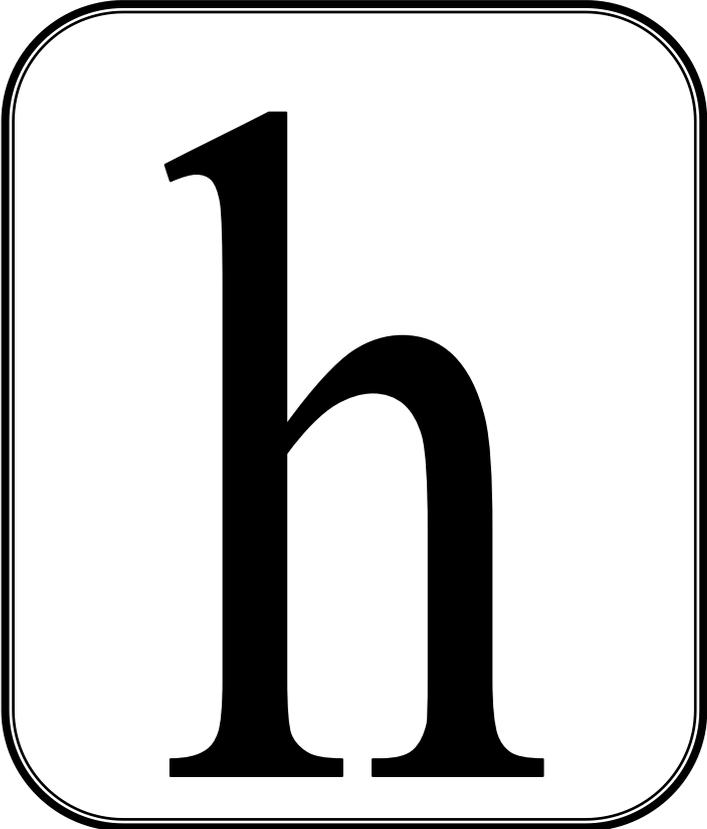
DAFTAR HADIR ANAK PADA SIKLUS II

No	Nama Anak	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1	Arel Alfarizi	√	√	√	√	√
2	Anggun Tri Handayani	√	√	√	√	√
3	Balqis Syakira	√	√	√	√	√
4	Ikram Fatir	√	√	√	√	√
5	Ismail Hasan	√	√	√	√	√
6	Haura Nadhifa	√	√	√	√	√
7	Maha Fatih Afgansyah	√	√	√	√	√
8	Muhammad Zaky	√	√	√	√	√
9	M. Fachri Husairi	√	√	√	√	√
10	Nurul Andriani	√	√	√	√	√
11	Nazzahul Irzha	√	√	√	√	√
12	Nazwa Chairani	√	√	√	√	√
13	Nazwa Asifa	√	√	√	√	√
14	Qurrota Aini	√	√	√	√	√
15	Rahila Azzahra	√	√	√	√	√
16	Rafi Ramadhani	√	√	√	√	√
17	Reza Anatasy Syakina	√	√	√	√	√
18	Rizky Amanda	√	√	√	√	√
19	Zazkia Putri	√	√	√	√	√
20	Zakiatun Nur	√	√	√	√	√

Lampiran XXI

PHOTO-PHOTO KEGIATAN SIKLUS II

MEDIA BERMAIN SENSORI MOTOR



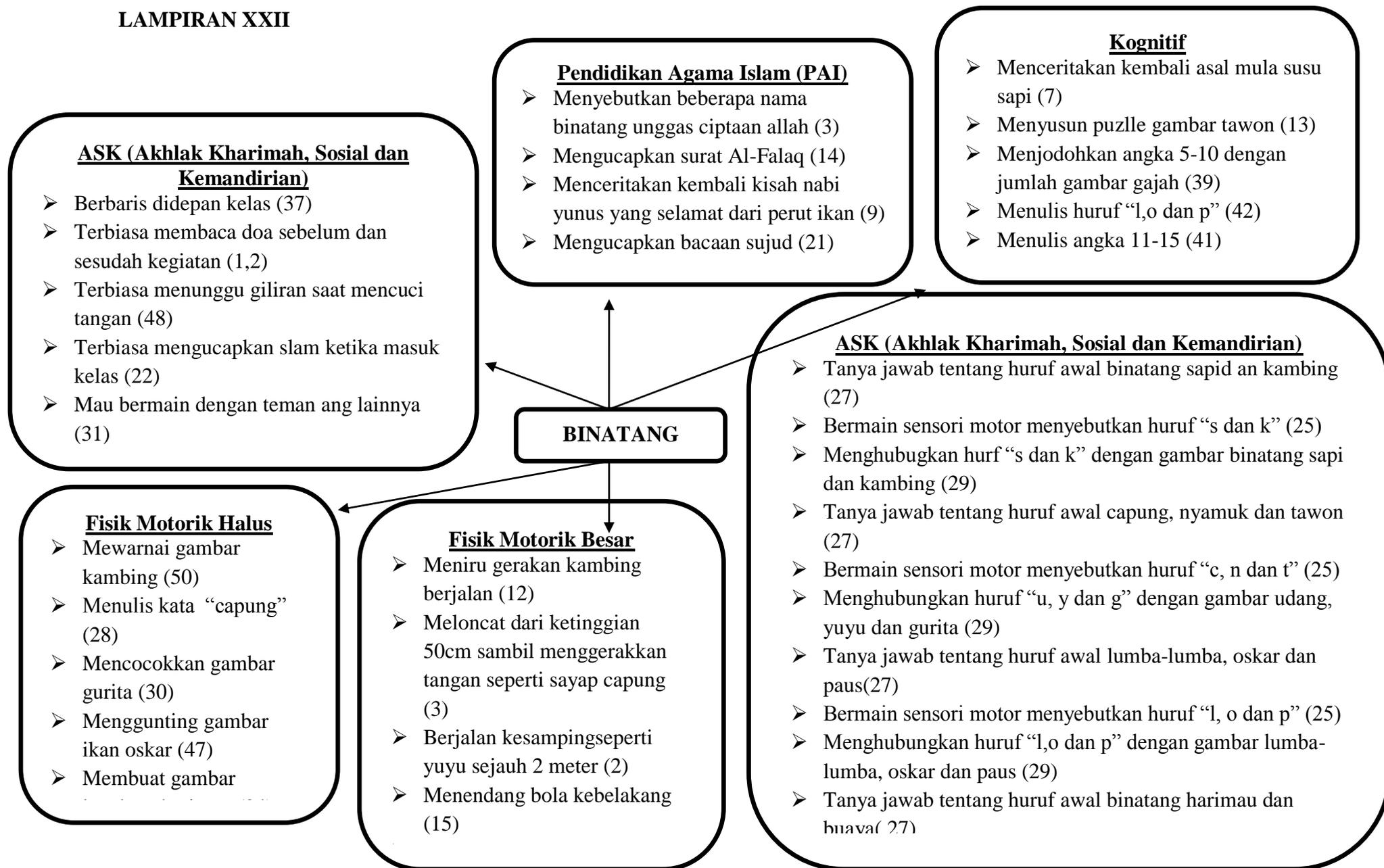
LAMPIRAN

DESKRIPSI

SIKLUS III

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN SIKLUS III

LAMPIRAN XXII



Lampiran XXIII

Tema : Binatang
 Sub Tema : Binatang Ternak (Sapi dan Kambing)
 Kelompok : B
 Semester : II
 Hari/Tanggal : Senin, 22 Februari 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat / Sumber	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Relegius • Kerja Keras • Rasa ingin tahu • Komunikatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tanggung Jawab • Pantang Menyerah • Rasa ingin tahu • Komunikatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 37) • Menyebutkan beberapa ciptaan allah (PAI 3) • Senam fantasi bentuk meniru, misalnya : meniru gerakan hewan, gerakan tanaman,dll (Fmk 12) • Mengungkapkan asal mula terjadinya sesuatu (Kog. 7) • Menyebut huruf awal nama-nama benda (Bhs 27) 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris didepan kelas <p><u>Kegiatan Awal : ± 30 Menit</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan beberapa nama binatang ternak ciptaan allah • Meniru gerakan kambing berjalan • Menceritakan kembali cerita guru tentang asal mula susu sapi • Tanya jawab tentang huruf awal sapid an 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Bercakap-cakap • Demonstrasi • Demonstrasi • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman Sekolah • Gambar sapid an kambing • Gambar Sapi dan kambing 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Percakapan • Unjuk Kerja • Unjuk kerja • Percakapan 	

<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Kerja Keras • Kerja Keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Pantang Menyerah • Pantang Menyerah • Pantang Menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan (Bhs. 25) • Meghubungkan gambar/ benda dengan huruf awal nama benda (Bhs. 29) • Mewarnai bentuk sederhana (Fmh. 50) • Menghapalkan beberapa doa sehari-hari(PAI 30) • Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (ASK. 48) • Mau bermain dengan teman (ASK 31) • Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, dimana, mengapa, bagaimana dan sebagainya(Bhs. 7) 	<p>kambing</p> <p><u>Kegiatan Inti : ± 60 Menit</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermain sensori motor menyebutkan huruf “s dan k” • Menghubungkan huruf “s dan k” dengan gambar binatang sapid an kambing • Mewarnai gambar kambing <p><u>Kegiatan Istirahat :± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum makan, mencuci tangan • Makan, berdoa sesudah makan • Bermain bebas <p><u>Kegiatan Penutup: ± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi pelajaran hari ini • Salam, doa penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Pemberian tugas • Pemberian Tugas • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Pensil, LKA • Kertas, krayon • Krayon dan gambar kambing • Air, serbet, bekal anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Percakapan • Hasil karya • Hasil karya • Observasi • Percakapan 	
---	--	--	--	--	---	---	--

Mengetahui

Kepala RA Syababul Qorib

Hj. DANI RIDHA, S.Pd.I

Peneliti

NURASLELI LUBIS

Tema : Binatang
 Sub Tema : Binatang Serangga (Capung, nyamuk, Tawon)
 Kelompok : B
 Semester : II
 Hari/Tanggal : Selasa, 23 Februari 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat / Sumber	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Relegius • Kerja Keras • Komunikatif • Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tanggung Jawab • Pantang Menyerah • Pantang Menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 37) • Menghapalkan beberapa surat pendek dalam Al-Qur'an (PAI 14) • Meloncat dari ketinggian 30-50 cm (Fmk 3) • Menyebutkan huruf awal nama-nama benda (Bhs. 27) • Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan (Bhs. 25) 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris didepan kelas <p><u>Kegiatan Awal : ± 30 Menit</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan surat Al-Falaq • Meloncat dari ketinggian 50cm sambil menggerakkan tangan seperti sayap capung • Tanya jawab tentang huruf awal capung, nyamuk dan tawon <p><u>Kegiatan Inti : ± 60 Menit</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermain sensori motor 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Bercakap-cakap • Demonstrasi • Tanya Jawab • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman Sekolah • Buku surat-surat Al-Qur'an • Gambar capung, nyamuk dan tawon • Sand Papper 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Percakapan • Unjuk Kerja • Percakapan • Percakapan 	

<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Keras • Kerja Keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Pantang Menyerah • Pantang Menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Meghubungkan gambar/ benda dengan huruf awalnama benda (Bhs. 29) • Menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh (lebih dari 8 keping) (Kog 13) • Meniru membuat garis tegak, datar (Fmh. 28) • Menghapalkan beberapa doa sehari-hari(PAI 30) • Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (ASK. 48) • Mau bermain dengan teman (ASK 31) • Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, dimana, mengapa, bagaimana dan sebagainya(Bhs. 7) 	<ul style="list-style-type: none"> menyebutkan huruf “c,n dan t” •Menghubungkan huruf “c, n dan t” dengan gambar capung, nyamuk dan tawon •Menyusun puzzle tawon • Menuliskan kata “capung” <p><u>Kegiatan Istirahat :± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum makan, mencuci tangan • Makan, berdoa sesudah makan • Bermain bebas <p><u>Kegiatan Penutup: ± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi pelajaran hari ini • Salam, doa penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas • Pemberian Tugas • Pemberian tugas • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Pensil, LKA • Puzzle gambar tawon • Buku tulis, pensil • Air, serbet, bekal anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya • Hasil karya • Hasil karya • Observasi • Percakapan 	
--	--	--	---	--	---	--	--

Mengetahui

Kepala RA Syababul Qorib

Hj. DANI RIDHA, S.Pd.I

Peneliti

NURASLELI LUBIS

Tema : Binatang
 Sub Tema : Binatang Air (Udang, Yuyu dan Gurita)
 Kelompok : B
 Semester : II
 Hari/Tanggal : Rabu, 24 Februari 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat / Sumber	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Relegius • Kerja Keras • Komunikatif • Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tanggung Jawab • Pantang Menyerah • Komunikatif • Pantang Menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 37) • Menghapalkan beberapa surat pendek dalam Al-Qur'an (PAI 14) • Berjalan mundur dan ke samping (Fmk 2) • Menyebutkan huruf awal nama-nama benda (Bhs. 27) • Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan (Bhs. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris didepan kelas <p><u>Kegiatan Awal : ± 30 Menit</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan surat Al-Falaq • Berjalan ke samping seperti yuyu sejauh 2 meter • Tanya jawab tentang huruf awal udang, yuyu dan gurita <p><u>Kegiatan Inti : ± 60 Menit</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermain sensori motor menyebutkan huruf "u,y dan g" 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Bercakap-cakap • Demonstrasi • Tanya Jawab • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman Sekolah • Buku surat-surat Al-Qur'an • Gambar Udang, Yuyu dan Gurita • Sand Papper 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Percakapan • Unjuk Kerja • Percakapan • Percakapan 	

<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Pantang Menyerah 	<p>25)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meghubungkan gambar/ benda dengan huruf awalnama benda (Bhs. 29) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan huruf “u, y dan g” dengan gambar udang, yuyu dan gurita 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Pensil, LKA 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya 	
<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Pantang Menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan (Kog 39) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjodohkan angka 5-10 dengan jumlah gambar udang • Mencocokkan gambar gurita 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian Tugas • Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Kertas, pensil 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya • Hasil karya 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Mencocokkan bentuk(Fmh. 30) 	<p><u>Kegiatan Istirahat :± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum makan, mencuci tangan • Makan, berdoa sesudah makan • Bermain bebas 		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar gurita, alat pencocok 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Menghapalkan beberapa doa sehari-hari(PAI 30) • Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (ASK. 48) • Mau bermain dengan teman (ASK 31) 	<p><u>Kegiatan Penutup: ± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi pelajaran hari ini • Salam, doa penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Air, serbet, bekal anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Percakapan 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, dimana, mengapa, bagaimana dan sebagainya(Bhs. 7) 					

Mengetahui

Kepala RA Syababul Qorib

Hj. DANI RIDHA, S.Pd.I

Peneliti

NURASLELI LUBIS

Tema : Binatang
 Sub Tema : Binatang Air (Lumba-lumba, oskar dan paus)
 Kelompok : B
 Semester : II
 Hari/Tanggal : Kamis, 25 Februari 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat / Sumber	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Relegius • Kerja Keras • Komunikatif • Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tanggung Jawab • Berani Mengambil resiko • Pantang Menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 37) • Menceritakan secara singkat kisah nabi yang tergolong ulul azmi (PAI 9) • Menendang bola kedepan dan ke belakang (Fmk 15) • Menyebutkan huruf awal nama-nama benda (Bhs. 27) • Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan (Bhs. 25) 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris didepan kelas <p><u>Kegiatan Awal : ± 30 Menit</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kembali kisah nabi yunus yang selamat dari perut ikan • Menendang bola ke belakang • Tanya jawab tentang huruf awal lumba-lumba, oskar dan paus <p><u>Kegiatan Inti : ± 60 Menit</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Bercakap-cakap • Demonstrasi • Tanya Jawab • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman Sekolah • Gambar lumba-lumba, oskar dan paus • Sand Papper 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Percakapan • Unjuk Kerja • Percakapan • Percakapan 	

<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Keras • Kerja Keras • Kerja Keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Pantang Menyerah • Pantang Menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Meghubungkan gambar/ benda dengan huruf awalna benda (Bhs. 29) • Meniru berbagai lambang (Kog 42) • Mengguntingdengan berbagai media (Fmh. 27) • Menghapalkan beberapa doa sehari-hari(PAI 30) • Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (ASK. 48) • Mau bermain dengan teman (ASK 31) • Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, dimana, mengapa, bagaimana dan sebagainya(Bhs. 7) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain sensori motor menyebutkan huruf “l, o dan p” • Menghubungkan huruf “l, o dan p” dengan gambar binatang lumba-lumba,oskar dan penyu • Menulis huruf “l,o dan p” • Menggunting gambar ikan oskar <p><u>Kegiatan Istirahat :± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum makan, mencuci tangan • Makan, berdoa sesudah makan • Bermain bebas <p><u>Kegiatan Penutup: ± 30 Mnt</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi pelajaran hari ini • Salam, doa penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas • Pemberian Tugas • Pemberian tugas • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Pensil, LKA • Buku tulis, pensil • Gunting, gambar ikan oskar • Air, serbet, bekal anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya • Hasil karya • Hasil karya • Observasi • Percakapan 	
---	--	--	---	--	--	--	--

Mengetahui

Kepala RA Syababul Qorib

Hj. DANI RIDHA, S.Pd.I

Peneliti

NURASLELI LUBIS

Lampiran XXIV

LEMBAR KERJA ANAK

Buatlah garis penghubung dari huruf dibawah ini kepada gambar hewan yang mempunyai huruf awal nama hewan yang sama dengan huruf tersebut

b



d



h



Lampiran XXV

LEMBAR REFLEKSI SIKLUS III SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN KEGIATAN PENGEMBANGAN

Nama : NURASLELI LUBIS
NPM : 1401240188P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

C. Refleksi Komponen Kegiatan

6. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indicator yang saya tentukan ?
 - *Iya, Sudah sesuai.*
Hal ini terjadi karena :
Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, saya Berpedoman kepada kurikulum.

7. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - *Iya, Sudah sesuai*
Hal ini terjadi karena :
Materi yang saya sajikan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat usia anak.

8. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indicator yang telah ditentukan?
 - *Iya, Sudah sesuai*
Hal ini terjadi karena :
Media pembelajaran yang saya gunakan sudah saya sesuaikan dengan indicator yang ada dikurikulum RA

9. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

➤ *Anak merasa sangat tertarik terhadap pembelajaran yang saya berikan.*

10. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

➤ *Iya, Sudah sesuai*

Hal ini terjadi karena :

Alat penilaian yang saya gunakan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan dapat mengukur kemajuan belajar anak.

D. Refleksi proses kegiatan

17. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan SKH yang saya susun?

➤ *Iya, Sudah sesuai*

Hal ini terjadi karena :

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, saya telah menyusun SKH, sesuai dengan kebutuhan anak.

18. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Pengusaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak , penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar) ?

➤ *Alhamdulillah, pada umumnya pembelajaran sudah berjalan dengan baik, namun ada kelemahan pada kegiatan inti, yaitu masih ada anak yang harus dibimbing dalam menyelesaikan LKA pengenalan huruf dengan benar.*

19. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?

- *Pada dasarnya saya sudah maksimal dalam memotivasi dan mengarahkan anak, namun mungkin perlu waktu yang lebih banyak lagi bagi anak dalam perkembangannya.*

20. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?

- *Memperbanyak melakukan Tanya jawab dengan anak tentang materi yang disampaikan agar pemahaman anak tentang materi yang disampaikan bertambah baik.*
- *Mendampingi anak yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan LKA pengenalan huruf.*

21. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

- *Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, saya terlebih dahulu mempelajari tema yang akan saya ajarkan dan menyusun kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum RA.*

22. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran?

- *Karena saya telah mempelajari indikator pada kurikulum RA dan memilih indikator yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran*

23. Apa penyebab kekuatan saya dalam dalam melaksanakan pembelajaran?

- *Saya sudah menggunakan media yang tepat, dan saya selalu mencoba menjelaskan pembelajaran sejas-jelasnya kepada anak didik.*

24. Hal-hal unik (Positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

- *Ada beberapa ekspresi wajah anak yang lucu ketika meraba huruf sand paper*

25. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan?

➤ *Ya, apa yang telah saya sampaikan/ kerjakan sudah sesuai dengan indicator dan kurikulum serta sesuai dengan kebutuhan anak.*

26. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan? (Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya)

➤ *Anak sangat bersemangat saat melakukan kegiatan pembelajaran*

27. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat)?

➤ *Ya, dapat*

Hal ini terjadi karena :

Pertanyaan yang saya berikan cukup singkat dan mudah dipahami anak, serta anak dapat melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang dimaksud.

28. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?

➤ *Alhamdulillah anak merasa senang dengan penilaian yang saya berikan karena menjadi timbulnya rasa kebanggaan dalam diri mereka.*

29. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indicator yang saya tetapkan?

➤ *Alhamdulillah, penilaian yang saya lakukan sudah sesuai dengan indicator yang saya tetapkan.*

Hal ini terjadi karena :

Karena alat penilaian yang saya gunakan sudah sesuai dengan indicator pembelajaran.

30. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Pada umumnya anak telah mencapai indicator kemampuan yang telah ditetapkan walaupun masih ada beberapa anak yang perlu dibimbing.

Hal ini terjadi karena :

Karena anak fokus pada penjelasan guru dan melakukan kegiatan pembelajaran dengan benar.

31. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

➤ *Alhamdulillah, saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik.*

Hal ini terjadi karena :

Saya sudah mengatur alokasi waktu pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan

32. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

➤ *Alhamdulillah, kegiatan penutup yang saya laksanakan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang telah saya sampaikan sebelumnya.*

Hal ini terjadi karena :

Pada kegiatan penutup, saya melakukan review atau pengulangan secara ringkas tentang pembelajaran yang telah dilakukan oleh anak.

Lampiran XXVI

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI ANAK SIKLUS III

No	Nama anak	Anak mampu menyebut huruf				Anak mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil				Anak mampu menuliskan huruf				Anak mampu membedakan huruf			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1	Arel Alfarizi			√				√				√				√	
2	Anggun Tri Handayani			√				√				√				√	
3	Balqis Syakira			√				√			√						√
4	Ikram Fatir			√				√				√				√	
5	Ismail Hasan			√				√				√				√	
6	Haura Nadhifa			√				√			√						√
7	Maha Fatih Afgansyah			√				√				√				√	
8	Muhammad Zaky			√				√			√					√	
9	M. Fachri Husairi		√						√			√					√
10	Nurul Andriani			√				√				√				√	
11	Nazzahul Irzha		√						√				√				√
12	Nazwa Chairani			√					√				√				√
13	Nazwa Asifa		√						√				√				√
14	Qurrota Aini			√					√				√				√
15	Rahila Azzahra			√					√				√				√
16	Rafi Ramadhani				√			√					√		√		
17	Reza Anatasy Syakina				√			√					√				√
18	Rizky Amanda				√		√						√				√
19	Zazkia Putri				√		√						√			√	
20	Zakiatun Nur				√		√				√					√	

Lampiran XXVII

DAFTAR WAWANCARA ANAK PADA SIKLUS III

1. Siapa yang sudah pernah melihat binatang harimau dan buaya?
2. Kalau sedang lapar, Harimau makan apa ya?
3. Coba peragakan bagaimana gerakan harimau yang sedang berjalan?
4. Huruf awal nama binatang harimau apa ya?
5. Huruf awal nama binatang buaya apa ya?

Lampiran XXVIII

HASIL DISKUSI DENGAN TEMAN SEJAWAT DAN KOLABORATOR PADA SIKLUS III

1. Menyediakan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Mengatur pengolahan kelas dengan mengelompokkan anak menjadi 3 kelompok kecil.
3. Menyesuaikan waktu dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
4. Memberikan motivasi dan bimbingan pada anak yang belum menyelesaikan lembar kerja anak dengan baik.
5. Mengarahkan anak yang kurang mendengarkan penjelasan dari guru agar lebih fokus lagi.

Lampiran XXIX

DAFTAR HADIR ANAK PADA SIKLUS III

No	Nama Anak	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1	Arel Alfarizi	√	√	√	√	√
2	Anggun Tri Handayani	√	√	√	√	√
3	Balqis Syakira	√	√	√	√	√
4	Ikram Fatir	√	√	√	√	√
5	Ismail Hasan	√	√	√	√	√
6	Haura Nadhifa	√	√	√	√	√
7	Maha Fatih Afgansyah	√	√	√	√	√
8	Muhammad Zaky	√	√	√	√	√
9	M. Fachri Husairi	√	√	√	√	√
10	Nurul Andriani	√	√	√	√	√
11	Nazzahul Irzha	√	√	√	√	√
12	Nazwa Chairani	√	√	√	√	√
13	Nazwa Asifa	√	√	√	√	√
14	Qurrota Aini	√	√	√	√	√
15	Rahila Azzahra	√	√	√	√	√
16	Rafi Ramadhani	√	√	√	√	√
17	Reza Anatasy Syakina	√	√	√	√	√
18	Rizky Amanda	√	√	√	√	√
19	Zazkia Putri	√	√	√	√	√
20	Zakiatun Nur	√	√	√	√	√

Lampiran XXX

PHOTO-PHOTO KEGIATAN SIKLUS III

h

b